



# RENSTRA

2016 - 2021

**DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN  
KOTA BLITAR**

Lampiran Peraturan Walikota Blitar Nomor 23 Tahun 2018  
Tentang Perubahan Kedua Peraturan Walikota Blitar  
Nomor 31 Tahun 2017

Tentang Penetapan Rencana Strategis Perangkat Daerah  
Tahun 2016 – 2021 di Lingkungan Pemerintah Kota Blitar

## DAFTAR ISI

<b>DAFTAR ISI</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Landasan Hukum .....	2
1.3. Maksud dan Tujuan .....	3
1.4. Sistematika Penulisan .....	4
<b>BAB II GAMBARAN PELAYANAN DINAS PARBUD KOTA BLITAR</b> .....	8
2.1. Tugas Pokok dan Fungsi .....	9
A. Sekretariat Dinas .....	9
B. Bidang Kebudayaan .....	14
C. Bidang Pengembangan Potensi Pariwisata dan Ekonomi Kreatif .....	18
D. Bidang Pengelolaan Kawasan Wisata .....	22
2.2. Sumber Daya SKPD .....	27
A. Sumber Daya Manusia .....	27
B. Sumber Daya Sarana Prasarana .....	28
2.3. Kinerja Pelayanan SKPD .....	29
2.4. Tantangan dan peluang pengembangan pelayanan SKPD .....	36
<b>BAB III ISU-ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI</b> .....	39
3.1. Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Dinas Parbud Kota Blitar .....	39
3.2. Telaahan Visi, Misi, dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih .....	40
3.3. Telaahan Renstra Kementerian Pariwisata, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jawa Timur .....	45
A. Telaahan Renstra Kementerian Pariwisata .....	45
B. Telaahan Renstra Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan ..	47
C. Telaahan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jawa Timur .....	48
3.4. Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis .....	49
3.5. Penentuan Isu-isu Strategis .....	51
<b>BAB IV TUJUAN, SASARAN, STRATEGI DAN KEBIJAKAN</b> .....	52
4.1. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Dinas Parbud Kota Blitar ..	52
<b>BAB V STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN</b> .....	56
5.1. Strategi dan Arah Kebijakan .....	56
<b>BAB VI RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN</b> ..	59
6.1. Tabel 6.1.1 Rencana Program, Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran, dan Pendanaan Indikatif Perangkat Daerah 2016 Diambil Dari (Evaluasi Renja 2016 Semester 2 .....	60
6.2. Rencana Program, Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran, dan Pendanaan Indikatif Perangkat Daerah 2017 .....	72
6.3. Rencana Program, Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran, dan Pendanaan Indikatif Perangkat Daerah 2018 .....	87
<b>BAB VII KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN</b> .....	99
<b>BAB VIII PENUTUP</b> .....	103

## KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, Dzat yang maha sempurna karena atas limpahan rahmat dan hidayahNya, sehingga “**RENCANA STRATEGIS**” (RENSTRA) Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Blitar (Disparbud) Tahun 2016 – 2021 dapat disusun dan diselesaikan sebagaimana mestinya.

Rencana strategis SKPD yang selanjutnya disingkat dengan Renstra SKPD adalah dokumen perencanaan SKPD untuk periode 5 (*lima*) tahun, yang disusun sesuai dengan Tugas Pokok dan Fungsi SKPD serta berpedoman kepada RPJMD dan bersifat indikatif. Didalamnya memuat visi, misi, tujuan, sasaran, kebijakan, program dan kegiatan SKPD yang direncanakan dalam rangka mewujudkan pencapaian sasaran program yang ditetapkan dalam RPJMD.

Renstra Disparbud Kota Blitar tahun 2016-2021 disusun dengan berpedoman pada RPJMD Kota Blitar tahun 2016 - 2021, yang selanjutnya akan menjadi pedoman Disparbud Kota Blitar dalam melaksanakan tugas dan fungsinya selama 5 (*lima*) tahun. Renstra Disparbud Kota Blitar merupakan bagian dari kontrak kinerja Kepala Disparbud Kota Blitar dengan Walikota Blitar dalam usaha lebih mensejahterakan masyarakat Kota Blitar.

Implementasi Renstra setiap tahunnya akan dijabarkan ke dalam Rencana Kerja (RENJA) SKPD, dan akan dievaluasi pencapaian target yang telah ditetapkan melalui Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP). Untuk itu pencapaian target tersebut perlu dipahami dan disepakati bersama serta diupayakan untuk diwujudkan oleh segenap unsur pimpinan dan staf pada Disporbudpar Kota Blitar.

Blitar, 10 Juli 2018  
KEPALA DINAS PARBUD  
KOTA BLITAR

**Drs. TRI IMAN PRASETYONO M.Si**  
**Pembina Utama Muda**  
NIP. 19691222 199003 1 006

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Amanat Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional dan Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah telah mengamanatkan bahwa setiap daerah diwajibkan untuk menyusun perencanaan pembangunan daerah Jangka Menengah 5 tahun (RPJMD), dan Rencana Pembangunan Jangka Pendek / 1 (satu) tahun (RKPD). Selanjutnya, pada tataran teknis RPJMD diterjemahkan oleh Perangkat Daerah dalam bentuk Rencana Pembangunan Jangka Menengah Satuan Kerja Perangkat Daerah. Sebagai produk rencana operasional RENSTRA Perangkat Daerah memuat visi, misi, tujuan, strategi, kebijakan, program, dan kegiatan pembangunan yang disusun sesuai dengan tugas dan fungsi Satuan Kerja Perangkat Daerah.

Renstra Perangkat Daerah mempunyai peran yang strategis untuk mewujudkan terlaksananya visi-misi Kepala Daerah terpilih. Oleh karena itu, Renstra Perangkat Daerah mempunyai tujuan dan sasaran dengan jangka waktu 5 (lima) tahun ke depan sesuai dengan periode pimpinan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih. Oleh karena itu, Renstra Perangkat Daerah harus bisa mengoperasionalkan, dan mengimplementasikan Visi, Misi dan Agenda Kepala Daerah.

Renstra Dinas Pariwisata dan Kebudayaan (PARBUD) adalah dokumen perencanaan yang akan mewujudkan 2 (dua) misi dalam RPJMD yaitu misi :

**Misi 3**, Meningkatkan kemandirian ekonomi yang berorientasi pada industri pariwisata dan ekonomi kreatif yang berdaya saing dan berwawasan lingkungan, serta

**Misi 5**, Meningkatkan keharmonisan sosial dengan semangat rukun agawe santoso.

Untuk mendukung terwujudnya 2 (dua) Misi tersebut, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan menyusun rencana strategis sebagai pedoman operasionalisasi 2 Urusan yakni (1) Pariwisata dan (2) Kebudayaan.

Di dalam menjalankan semua misi dan visi Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah terpilih dengan seiringnya waktu perlu adanya perubahan Rencana Strategis Dinas pariwisata dan Kebudayaan terkait dengan penyederhanaan kegiatan yang ada pada Tahun 2019-2021. Hasil evaluasi Renstra Dinas Parbud 2016 -2021 menyatakan perlu adanya penyesuaian berupa perubahan Renstra Perangkat Daerah merujuk pada Terbitnya Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian Dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah serta terbitnya Peraturan Presiden Nomor 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Atas dasar tersebut maka untuk Eselon IV seharusnya hanya bertanggung jawab pada satu kegiatan saja, dimana untuk kegiatan – kegiatan yang lain bisa dijadikan di sub kegiatan.

## **1.2 Landasan Hukum**

Landasan Hukum dalam penyusunan Rencana Strategis Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Blitar adalah sebagai berikut:

- Undang-Undang No 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003, nomor 47,(tambahan lembaran Negara Republik Indonesia nomor 4287).
- Undang-Undang No 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional. (lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2004 nomor 104, tambahan lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421 ).
- Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah.
- Peraturan pemerintah No 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam

Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 310);

- Undang-Undang nomor 26 tahun 2007 tentang Penataan Ruang (lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2007 ).
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2008 tentang Pedoman Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
- Undang-Undang Nomor 32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 tahun 2008 tentang tahapan tata cara penyusunan, pengendalian dan evaluasi pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
- Peraturan Daerah Kota Blitar Nomor 02 tahun 2010 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kota Blitar Tahun 2005 – 2025;
- Peraturan Daerah Kota Blitar nomor 12 Tahun 2011 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Blitar tahun 2011 – 2030;
- Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur Nomor 05 tahun 2012 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Jawa Timur tahun 2011-2031.
- Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 09 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
- Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 08 tahun 2014 tentang Sistem Informasi Pembangunan Daerah (SIPD);

- Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur Nomor 03 tahun 2014 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah provinsi Jawa Timur tahun 2014-2019;
- Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2015-2019 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 3);
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Perangkat Daerah;
- Peraturan Daerah Kota Blitar Nomor 4 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah;
- Peraturan Walikota Blitar Nomor 70 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Disparbud Kota Blitar;
- Peraturan Presiden Nomor 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 136);
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian Dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1312);
- Peraturan Daerah Kota Blitar Nomor 06 tahun 2017 tentang Perubahan Peraturan Daerah Kota Blitar No. 2 tahun 2016 tentang RPJMD Kota Blitar Tahun 2016 – 2021;
- Peraturan Walikota Blitar Nomor 23 Tahun 2018 tentang Perubahan Peraturan Walikota Blitar Nomor 81 Tahun 2016 tentang Penetapan Rencana Strategis Perangkat Daerah Tahun 2016-2021 di Lingkungan Pemerintah Kota Blitar..

### **1.3 Maksud dan Tujuan**

Renstra Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Blitar tahun 2016 – 2021 ditetapkan dengan maksud :

- a. Menjamin keterkaitan dan konsistensi antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan dan pengawasan pada setiap tahun anggaran selama 5 (Lima) tahun yang akan datang.
- b. Menjamin tercapainya penggunaan sumber daya secara efektif, efisien dan berkelanjutan.
- c. Menjamin terciptanya integrasi, sinkronisasi dan sinergi antar pelaku pembangunan di Kota Blitar.

Adapun tujuan penyusunan Renstra ini adalah :

- a. Mengidentifikasi kinerja pelayanan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Blitar selama 5 (lima) terakhir pada periode pembangunan yang lalu.
- b. Mengidentifikasi permasalahan dan isu strategis Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Blitar selama 5 (lima) tahun mendatang.
- c. Menjabarkan visi dan misi RPJMD Tahun 2016-2021 kedalam tujuan, sasaran, strategi, dan arah kebijakan.
- d. Menetapkan rencana program dan kegiatan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Blitar yang disertai pendanaan indikatif selama 5 (lima) tahun mendatang.
- e. Menetapkan kinerja penyelenggaraan bidang urusan yang menjadi tugas dan fungsi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Blitar selama 5 (lima) tahun mendatang.
- f. Menjamin keterkaitan dan konsistensi antara perencanaan dan penganggaran, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi pada setiap tahun anggaran selama 5 (lima) tahun.

#### **1.4 Sistematika Penulisan**

Rencana Strategis Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Blitar Tahun 2016 - 2021 secara garis besar disusun dengan sistematika sebagai berikut:

##### **BAB I: PENDAHULUAN**

Berisi latar belakang, landasan hukum, maksud dan tujuan serta sistematika penulisan dokumen Renstra.

##### **BAB II: GAMBARAN PELAYANAN DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN**

Memuat informasi tentang peran (tugas dan fungsi) Perangkat Daerah dalam penyelenggaraan urusan pemerintah daerah, mengulas secara ringkas apa saja sumber daya yang dimiliki



Perangkat Daerah dalam penyelenggaraan tugas dan fungsinya, mengemukakan capaian penting yang telah dihasilkan melalui pelaksanaan Renstra Perangkat Daerah periode sebelumnya, mengemukakan capaian program prioritas Perangkat Daerah yang telah dihasilkan melalui pelaksanaan RPJMD periode sebelumnya, dan mengulas hambatan-hambatan utama yang masih dihadapi dan dinilai perlu diatasi melalui Renstra Perangkat Daerah ini.

2.1. Tugas, Fungsi, Struktur Organisasi Perangkat Daerah

Memuat penjelasan umum tentang dasar hukum pembentukan Perangkat Daerah, struktur organisasi Perangkat Daerah, serta uraian tugas dan fungsi.

2.2. Sumber Daya Perangkat Daerah

Memuat penjelasan ringkas tentang macam sumber daya yang dimiliki Perangkat Daerah dalam menjalankan tugas fungsinya, mencakup sumber daya manusia, aset/modal.

2.3. Kinerja pelayanan Perangkat Daerah

Sub bab ini menunjukkan tingkat capaian kinerja Perangkat Daerah berdasarkan sasaran/target Renstra Perangkat Daerah periode sebelumnya.

2.4. Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Perangkat Daerah

Mengemukakan macam pelayanan, perkiraan kebutuhan pelayanan, dan arahan lokasi pengembangan pelayanan yang dibutuhkan.

### **BAB III : PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS PERANGKAT DAERAH**

3.1. Identifikasi permasalahan berdasarkan tugas dan fungsi pelayanan Perangkat Daerah

Mengemukakan permasalahan-permasalahan pelayanan Perangkat Daerah beserta faktor-faktor yang mempengaruhinya.

3.2. Telaahan visi, misi & Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih

Mengemukakan tugas dan fungsi Perangkat Daerah yang terkait dengan visi, misi, serta program Walikota dan

Wakil Walikota terpilih, termasuk faktor-faktor penghambat dan pendorong pelayanan Perangkat Daerah yang dapat mempengaruhi pencapaian visi dan misi Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah terpilih. Faktor inilah yang kemudian menjadi salah satu bahan perumusan isu strategis pelayanan Perangkat Daerah.

### 3.3. Telaahan Renstra K/L dan Renstra

Mengemukakan faktor-faktor penghambat ataupun pendorong dari pelayanan PD yang mempengaruhi permasalahan pelayanan PD ditinjau dari sasaran jangka menengah Renstra K/L ataupun Renstra Perangkat Daerah Provinsi dan Kota Blitar

### 3.4. Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis.

Mengemukakan faktor-faktor penghambat dan pendorong dari pelayanan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan yang mempengaruhi permasalahan pelayanan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan ditinjau dari implikasi RTRW dan KLHS

### 3.5. Penentuan Isu – isu Strategis

Pada bab ini direview kemabali factor-faktor dari pelayanan Perangkat Daerah yang mempengaruhi permasalahan pelayanan perangkat daerah yang ditinjau dari :

1. Gambaran pelayanan Perangkat Daerah
  2. Sasaran Jangka menengah pada Renstra K/L;
  3. Sasaran jangka menengah dari Renstra PERANGKAT DAERAH Propinsi/kabupaten/kota;
  4. Implikasi KLHS bagi pelayanan PERANGKAT DAERAH
- Selanjutnya dikemukakan metoda penentuan isu-isu strategis tersebut. Dengan demikian, pada bagian ini diperoleh informasi tentang apa saja isu strategis yang akan ditangani melalui Renstra PERANGKAT DAERAH tahun rencana.

## **BAB IV: TUJUAN dan SASARAN**

### 4.1. Tujuan dan sasaran jangka menengah Dinas Pariwisata dan

Kebudayaan

Mengemukakan rumusan pernyataan tujuan dan sasaran jangka menengah Dinas Pariwisata dan Kebudayaan.

#### **BAB V : STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN**

Pada bagian ini dikemukakan rumusan pernyataan strategi dan arah kebijakan perangkat daerah dalam lima tahun mendatang

#### **BAB VI : RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN**

Pada bagian ini dikemukakan rencana program dan kegiatan, indicator kinerja, kelompok sasaran, dan pendanaan indikatif. Adapun penyajiannya menggunakan tabel.

#### **BAB VII : KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN**

Pada bagian ini dikemukakan indikator kinerja Perangkat Daerah dalam lima tahun mendatang sebagai komitmen untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD.

#### **BAB VIII: PENUTUP**

Berisi ringkasan singkat dari maksud dan tujuan penyusunan dokumen Renstra Perangkat Daerah, disertai dengan harapan bahwa dokumen ini mampu menjadi pedoman bagi Perangkat Daerah pembangunan sampai dengan Tahun 2021.

## **BAB II**

### **GAMBARAN PELAYANAN PERANGKAT DAERAH**

#### **2.1 Tugas Pokok dan Fungsi**

Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Blitar Nomor 4 Tahun 2013 dan Peraturan Walikota Nomor 70 Tahun 2016 tentang Tugas Pokok, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Blitar sebagai Dinas Pariwisata dan Kebudayaan pemerintah daerah dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Walikota melalui Sekretaris Daerah, dengan tugas menyelenggarakan secara operasional sebagian kewenangan Pemerintah Daerah dibidang Pariwisata dan Kebudayaan. Untuk melaksanakan tugas pokoknya, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Blitar menjalankan fungsi sebagai berikut :

1. Perumusan kebijakan di bidang Kebudayaan dan Pariwisata berdasarkan peraturan perundang-undangan ;
2. perumusan kebijakan di bidang Pariwisata dan Kebudayaan berdasarkan peraturan perundang-undangan ;
3. pengkoordinasian penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum dibidang Pariwisata dan Kebudayaan ;
4. penyelenggaraan urusan pemerintahan bidang Pariwisata dan Kebudayaan dan pelayanan umum dibidang Pariwisata dan Kebudayaan;
5. pembinaan dan pengendalian pelaksanaan tugas dibidang Pariwisata dan Kebudayaan;
6. penyelenggaraan dan pengelolaan administrasi dan urusan rumah tangga Dinas ;
7. pelaksanaan pengendalian, pengawasan, dan pembinaan di bidang administrasi kepegawaian, kearsipan, ketatalaksanaan, ketatausahaan, pengelolaan anggaran, perlengkapan, kehumasan dan pelaksanaan tugas dinas;
8. pelaksanaan pengembangan kemampuan organisasi meliputi

- pembinaan personil, administrasi umum, ketatalaksanaan dan sarana prasarana kerja;
9. penyelenggaraan keamanan, kebersihan, dan kenyamanan bekerja di lingkungan kantor;
  10. penyusunan dan pelaksanaan Standar Pelayanan Publik (SPP) dan Standar Operasional Prosedur (SOP);
  11. pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP);
  12. pelaksanaan pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dan/atau pelaksanaan pengumpulan pendapat pelanggan secara periodik yang bertujuan untuk memperbaiki kualitas pelayanan;
  13. pengelolaan pengaduan masyarakat di bidang Pariwisata dan Kebudayaan;
  14. penyampaian data hasil pembangunan dan informasi lainnya terkait layanan bidang Pariwisata dan Kebudayaan secara berkala melalui sub domain website Pemerintah Daerah;
  15. pelaksanaan peningkatan pendapatan asli daerah;
  16. pelaksanaan koordinasi, monitoring, evaluasi dan laporan pelaksanaan tugas bidang Pariwisata dan Kebudayaan; dan
  17. pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Walikota sesuai dengan bidang tugasnya.

Susunan organisasi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Blitar, terdiri dari, 4 Bidang yaitu : 1) Sekretariat; 2) Bidang Pengembangan Potensi Pariwisata dan Ekonomi Kreatif; 3) Bidang Pengelolaan Kawasan Pariwisata, dan 4) Bidang Kebudayaan yang memiliki tugas menyelenggarakan secara operasional sebagian kewenangan Pemerintah Daerah dibidang Kebudayaan dan Pariwisata. Sedangkan fungsi yang melekat dari masing-masing organisasi yang ada di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Blitar itu antara lain :

#### **A. Sekretariat Dinas**

- (1) Sekretariat dipimpin oleh Sekretaris yang dalam melaksanakan tugasnya berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Dinas.

- (2) Sekretariat mempunyai tugas melaksanakan pelayanan administrasi di lingkungan dinas meliputi perencanaan, pengkoordinasian tugas pada bidang – bidang, pengelolaan administrasi umum, rumah tangga, administrasi kepegawaian, kearsipan dan administrasi keuangan;
- (3) Sekretariat Dinas Pariwisata dan Kebudayaan menjalankan fungsi :
- a. pengkoordinasian perumusan kebijakan teknis berdasarkan peraturan perundang-undangan dan kebijakan Kepala Dinas ;
  - b. pengkoordinasian dan penyiapan bahan penyusunan perencanaan dan program kerja masing – masing bidang secara terpadu;
  - c. pengkoordinasian dan fasilitasi kelancaran pelaksanaan tugas dan fungsi bidang-bidang di lingkungan Dinas;
  - d. perumusan kebijakan teknis dan penyusunan program / kegiatan Sekretariat;
  - e. penyusunan Rencana Strategis (Renstra), Rencana Kerja (Renja) dan Rencana Kinerja Tahunan (RKT);
  - f. penyusunan Rencana Kerja Anggaran (RKA) dan Perubahannya ;
  - g. penyusunan dan pelaksanaan Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) dan Dokumen Perubahan Pelaksanaan Anggaran (DPPA);
  - h. penyusunan Penetapan Kinerja (PK);
  - i. pengkoordinasian internal dan eksternal serta pembinaan penyelenggaraan organisasi dan tatalaksana organisasi Dinas;
  - j. pengkoordinasian dan fasilitasi pengelolaan urusan rumah tangga dan tata usaha Dinas;
  - k. pengkoordinasian dan fasilitasi administrasi perjalanan dinas, tugas-tugas keprotokolan dan kehumasan;
  - l. pengkoordinasian dan fasilitasi pengelolaan administrasi perlengkapan, sarana prasarana, keamanan kantor dan penyelenggaraan rapat-rapat dinas;

- m. fasilitasi pelaksanaan pembelian/pengadaan atau pembangunan aset tetap berwujud yang akan digunakan dalam rangka penyelenggaraan tugas dan fungsi;
- n. fasilitasi pelaksanaan pemeliharaan barang milik daerah yang digunakan dalam rangka penyelenggaraan tugas dan fungsi;
- o. fasilitasi penyusunan dan pelaksanaan kebijakan pengelolaan barang milik daerah;
- p. pengkoordinasian pengusulan penataan organisasi, tata laksana dan produk hukum lainnya;
- q. penyelenggaraan, pembinaan dan pengendalian pelayanan administrasi umum, kepegawaian, kearsipan dan penatausahaan keuangan;
- r. fasilitasi verifikasi Surat Pertanggungjawaban (SPJ) keuangan;
- s. pengkoordinasian pengelolaan sumber pendapatan asli daerah;
- t. pengkoordinasian penyusunan tindak lanjut hasil pemeriksaan;
- u. fasilitasi dan koordinasi penyusunan Standar Operasional Prosedur (SOP) masing-masing bidang dan Standar Pelayanan Publik (SPP);
- v. fasilitasi pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP);
- w. fasilitasi pelaksanaan pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dan/atau pelaksanaan pengumpulan pendapat pelanggan secara periodik yang bertujuan untuk memperbaiki kualitas pelayanan;
- x. fasilitasi penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP), Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Walikota (LKPJ), dan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD);
- y. pengkoordinasian dan fasilitasi pengelolaan pengaduan masyarakat di bidang Pariwisata dan Kebudayaan;
- z. penyampaian data hasil pembangunan dan informasi

lainnya terkait layanan bidang Pariwisata dan Kebudayaan secara berkala melalui sub domain website Pemerintah Daerah;

- â. pengkoordinasian penyusunan perencanaan, monitoring, evaluasi dan pelaporan kinerja Dinas;
- ä. pelaksanaan tugas kedinasan yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan bidang tugasnya.

Sekretariat Dinas terdiri dari 2 Sub Bagian yaitu :

**a. Sub Bagian Program dan Kepegawaian**

- (1) Sub Bagian Program dan Kepegawaian dipimpin oleh Kepala Sub Bagian Program dan Kepegawaian yang dalam melaksanakan tugasnya berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Sekretaris;
- (2) Sub Bagian Program dan Kepegawaian melaksanakan tugas;
  - a. mengumpulkan dan menganalisa data sebagai bahan perumusan kebijakan operasional di bidang program dan kepegawaian ;
  - b. melaksanakan pengkoordinasian penyusunan rencana program dan kegiatan masing-masing unit dilingkungan Dinas;
  - c. menyusun, melaksanakan rencana program dan/atau kegiatan;
  - d. melakukan kegiatan pelayanan kegiatan program dan kepegawaian dilingkungan Dinas;
  - e. melaksanakan penyusunan Rencana Strategis, Rencana Kerja dan Rencana Kinerja Tahunan Dinas;
  - f. melaksanakan penyusunan dokumen perencanaan dan pelaporan kinerja Dinas ;
  - g. melaksanakan penyusunan Rencana Kerja Anggaran (RKA), Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Dinas dan Dokumen Perubahannya;
  - h. melaksanakan penyusunan Penetapan Kinerja (PK);
  - i. melaksanakan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP);
  - j. melaksanakan fasilitasi penyusunan laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, laporan penyelenggaraan



- pemerintahan daerah sesuai dengan peraturan perundangan;
- k. melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan tugas, pendataan hasil kerja serta menyusun pelaporan kinerja administrasi program dan kepegawaian;
- l. menyusun, mengelola dan memelihara data administrasi kepegawaian dan tugas-tugas kehumasan;
- m. melaksanakan pengelolaan pengaduan masyarakat di bidang pariwisata dan kebudayaan;
- n. menyusun dan melaksanakan Standar Pelayanan Publik (SPP) dan Standar Operasional Prosedur (SOP);
- o. melaksanakan pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dan/atau pelaksanaan pengumpulan pendapat pelanggan secara periodik yang bertujuan untuk memperbaiki kualitas pelayanan.

**b. Sub Bagian Umum, Kepegawaian dan Kearsipan.**

- (1) Sub Bagian Umum, Keuangan dan Penatausahaan Barang dipimpin oleh Kepala Sub Bagian Umum, Keuangan dan Penatausahaan Barang, yang dalam melaksanakan tugasnya berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Sekretaris;
- (2) Sub Bagian Umum, Keuangan dan Penatausahaan Barang melaksanakan tugas:
  - a. menyiapkan dan menganalisa data sebagai bahan perumusan kebijakan operasional di bidang administrasi umum, keuangan dan penatausahaan barang;
  - b. mengumpulkan dan menganalisa data sebagai bahan koordinasi dan pembinaan administrasi umum, keuangan dan penatausahaan barang;
  - c. menyusun dan melaksanakan rencana program dan/atau kegiatan Sub Bagian Umum, Keuangan dan Penatausahaan Barang ;
  - d. menyelenggarakan kegiatan pelayanan administrasi umum, penatausahaan barang dan administrasi pengelolaan keuangan serta pertanggungjawaban keuangan;
  - e. melakukan penatausahaan keuangan Dinas dan

- pengelolaan urusan gaji pegawai Dinas, serta verifikasi surat pertanggungjawaban (SPJ);
- f. penyiapan usulan pejabat pengelola keuangan di lingkup Dinas;
  - g. melaksanakan dan mengelola surat – menyurat dan tata kearsipan;
  - h. melaksanakan dan mengelola urusan rumah tangga, protokoler, upacara dan rapat dinas;
  - i. pengelolaan administrasi perjalanan dinas;
  - j. melaksanakan urusan keamanan, kebersihan dan tata laksana;
  - k. melaksanakan dan pengendalian tata usaha pengadaan, penyimpanan, pendistribusian, perawatan barang inventaris sesuai ketentuan yang berlaku;
  - l. melaksanakan pemeliharaan barang milik daerah yang digunakan dalam rangka penyelenggaraan tugas pokok dan fungsi;
  - m. melaksanakan kebijakan pengelolaan barang milik daerah;
  - n. melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan tugas, pendataan hasil kerja serta menyusun pelaporan kinerja administrasi umum, keuangan dan penatausahaan barang;
  - o. melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Sekretaris sesuai dengan bidang tugasnya.

## **B. Bidang Kebudayaan**

- (1) Bidang Kebudayaan dipimpin oleh seorang Kepala Bidang Kebudayaan yang dalam melaksanakan tugasnya berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Dinas.
- (2) Bidang Kebudayaan mempunyai tugas merumuskan kebijakan teknis dan menyelenggarakan program dan/atau kegiatan di Bidang Kebudayaan. :

Untuk menjalankan tugas, Bidang Kebudayaan menjalankan fungsi :

- a. perumusan kebijakan teknis di bidang kebudayaan berdasarkan peraturan perundang-undangan dan kebijakan Kepala Dinas ;

- b. penyusunan dan pelaksanaan program/ kegiatan di bidang kebudayaan;
- c. pengkoordinasian dan penyelenggaraan pelayanan pelestarian budaya dan purbakala serta pengembangan seni budaya ;
- d. penyelenggaraan perlindungan, pengembangan dan pemanfaatan kebudayaan, nilai tradisi dan kesenian daerah;
- e. pelaksanaan kebijakan nasional/provinsi dan penetapan kebijakan operasional perfilman;
- f. pelaksanaan dan penetapan kebijakan daerah di bidang penulisan dan pemahaman sejarah, serta inventarisasi, dokumentasi dan publikasi sejarah;
- g. pelaksanaan dan penetapan kebijakan daerah mengenai kriteria sistem pemberian penghargaan/anugerah bagi insan/lembaga yang berjasa di bidang kebudayaan dan kerjasama di bidang kebudayaan;
- h. pelaksanaan kebijakan nasional/provinsi dan penetapan kebijakan daerah mengenai standarisasi pemberian izin pengiriman dan penerimaan delegasi asing di bidang kesenian;
- i. pemberian penghargaan kepada seniman yang telah berjasa kepada bangsa dan Negara;
- j. pelaksanaan pengelolaan, perlindungan dan pelestarian keperbukalaan;
- k. fasilitasi urusan pembinaan perfilman;
- l. fasilitasi pembinaan lembaga kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa;
- m. fasilitasi pengelolaan warisan budaya nasional dunia;
- n. pembinaan, pengendalian dan pelaporan kinerja di bidang Kebudayaan;
- o. pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan bidang tugasnya.

Bidang Kebudayaan terdiri dari 2 seksi antara lain:

**a. Seksi Seni dan Budaya**

Seksi Seni dan Budaya dipimpin oleh Kepala Seksi Seni dan Budaya yang dalam melaksanakan tugasnya berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Bidang Kebudayaan.

Seksi Seni dan Budaya mempunyai tugas :

- 1) menyiapkan dan menganalisa data sebagai bahan perumusan kebijakan operasional di bidang Seni dan Budaya;
- 2) mengumpulkan dan menganalisa data sebagai bahan koordinasi dan pembinaan di bidang Seni dan Budaya;
- 3) menyusun dan melaksanakan rencana program dan/atau kegiatan di bidang Seni dan Budaya;
- 4) menyiapkan data sebagai bahan penyusunan norma, standar, prosedur dan kriteria bidang Seni dan Budaya;
- 5) menyiapkan data sebagai bahan penerbitan rekomendasi pagelaran budaya dan pengiriman misi kesenian dalam rangka kerjasama luar negeri;
- 6) menerapkan dan melaksanakan prosedur perawatan dan pengamanan asset atau benda kesenian (karya seni) serta pembentukan dan/atau pengelolaan pusat kegiatan kesenian;
- 7) melaksanakan kebijakan nasional/provinsi dan penetapan kebijakan daerah, peningkatan bidang apresiasi seni tradisional dan non tradisional serta dalam rangka perlindungan, pengembangan dan pemanfaatan kesenian;
- 8) menyiapkan bahan koordinasi dan kerjasama dengan lembaga dan instansi lain di bidang Seni dan Budaya;
- 9) menyiapkan bahan pengawasan dan pengendalian di bidang Seni dan Budaya;
- 10) menyelenggarakan kegiatan festival, pameran dan lomba seni budaya secara berjenjang dan berkala ;
- 11) menyelenggarakan kegiatan pengembangan peningkatan apresiasi seni tradisional ;
- 12) menyiapkan bahan pengembangan jaringan informasi kebudayaan, revitalisasi dan kajian seni tradisional dan modern;
- 13) memfasilitasi penyelenggaraan pelatihan kesenian ;
- 14) melakukan kegiatan pelayanan teknis dan administrasi di bidang Seni dan Budaya;
- 15) melakukan pendataan hasil kerja di bidang Seni dan Budaya;
- 16) memantau dan mengevaluasi pelaksanaan tugas serta

menyusun laporan kinerja sesuai dengan bidang tugasnya ;  
17) melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Kepala Bidang Kebudayaan sesuai dengan bidang tugasnya.

**b. Seksi Pelestarian Sejarah dan Nilai-Nilai Tradisional**

Seksi Pelestarian Sejarah dan Nilai – Nilai Tradisional dipimpin oleh Kepala Seksi Pelestarian Sejarah dan Nilai – Nilai Tradisional yang dalam melaksanakan tugasnya berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Bidang Kebudayaan.

Seksi Pelestarian Sejarah dan Nilai-Nilai Tradisional mempunyai tugas :

- 1) menyiapkan dan menganalisa data sebagai bahan perumusan kebijakan operasional di bidang Pelestarian Sejarah dan Nilai – Nilai Tradisional;
- 2) mengumpulkan dan menganalisa data sebagai bahan koordinasi dan pembinaan bidang Pelestarian Sejarah dan Nilai – Nilai Tradisional;
- 3) menyusun dan melaksanakan rencana program dan/atau kegiatan bidang Pelestarian Sejarah dan Nilai – Nilai Tradisional;
- 4) menyiapkan data sebagai bahan penyusunan norma, standar, prosedur dan kriteria bidang Pelestarian Sejarah dan Nilai – Nilai Tradisional;
- 5) melaksanakan pedoman nasional /provinsi dan penetapan kebijakan daerah mengenai database dan sistem informasi geografi sejarah serta koordinasi dan kemitraan pemetaan sejarah;
- 6) menerapkan kebijakan penyelenggaraan dan pengelolaan museum, pedoman pendirian museum yang dimiliki daerah;
- 7) melaksanakan lawatan sejarah tingkat lokal, seminar/lokakarya sejarah lokal dalam perspektif nasional, pengkajian dan penulisan sejarah daerah dan sejarah kebudayaan daerah;
- 8) melaksanakan kebijakan nasional /provinsi dan penetapan kebijakan daerah dalam pembinaan lembaga kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan lembaga adat;

- 9) menyelenggarakan kegiatan penggalian dan dokumentasi sumber sejarah, budaya, kepurbakalaan dan publikasi sejarah ;
- 10) menyelenggarakan kegiatan penanaman nilai-nilai tradisi, pembinaan watak dan pekerti bangsa serta pemahaman sejarah nasional dan sejarah daerah ;
- 11) menyelenggarakan pembinaan dan pengawasan lembaga adat ;
- 12) melakukan pengelolaan cagar budaya dan pemanfaatan museum purbakala daerah ;
- 13) melakukan kegiatan pelayanan teknis dan administrasi Pelestarian Sejarah dan Nilai – Nilai Tradisional;
- 14) melakukan pendataan hasil kerja bidang Pelestarian Sejarah dan Nilai – Nilai Tradisional;
- 15) memantau dan mengevaluasi pelaksanaan tugas serta menyusun laporan kinerja sesuai dengan bidang tugasnya ;
- 16) melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Kepala Bidang Kebudayaan sesuai dengan bidang tugasnya

### **C. Bidang Pengembangan Potensi Pariwisata dan Ekonomi Kreatif**

Bidang Pengembangan Potensi Pariwisata dan Ekonomi Kreatif dipimpin oleh Kepala Bidang Pengembangan Potensi Pariwisata dan ekonomi Kreatif yang dalam melaksanakan tugasnya berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Dinas. Bidang Pengembangan Potensi Pariwisata dan Ekonomi Kreatif mempunyai tugas pokok merumuskan kebijakan teknis dan menyelenggarakan program dan/atau kegiatan di bidang Pengembangan Potensi Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.

Untuk menjalankan tugas sebagaimana dimaksud, Kepala Bidang Pengembangan Potensi Pariwisata dan Ekonomi Kreatif menjalankan fungsi :

- a. perumusan kebijakan teknis di bidang Pengembangan Potensi Pariwisata dan Ekonomi Kreatif berdasarkan peraturan perundang-undangan dan kebijakan Kepala Dinas;
- b. penyusunan dan pelaksanaan program/kegiatan di bidang Pengembangan Potensi Pariwisata dan Ekonomi Kreatif;
- c. menyiapkan data sebagai bahan penyusunan norma, standar,

prosedur dan kriteria bidang Pengembangan Potensi Pariwisata dan Ekonomi Kreatif;

- d. pengembangan sistem informasi pariwisata dan penerapan standarisasi bidang pariwisata;
- e. menyiapkan data sebagai bahan penyelenggaraan kerja sama regional dan internasional dibidang Pengembangan Potensi Pariwisata dan Ekonomi Kreatif ;
- f. menyelenggarakan kegiatan widya wisata ;
- g. menyelenggarakan kegiatan promosi wisata ;
- h. melakukan kegiatan pelayanan teknis dan administrasi Pengembangan Potensi Pariwisata dan Ekonomi Kreatif ;
- i. melakukan pendataan hasil kerja dibidang Pengembangan Potensi Pariwisata dan Ekonomi Kreatif;
- j. pengkoordinasian dan penyelenggaraan pelayanan obyek wisata, daya tarik wisata, serta usaha jasa dan penyuluhan wisata ;
- k. melakukan inventarisasi dan penggalian potensi obyek wisata dan kawasan wisata ;
- l. melakukan pengembangan obyek wisata dan kawasan wisata ;
- m. menyelenggarakan pemberdayaan perekonomian pada masyarakat lingkungan obyek wisata dan kawasan wisata ;
- n. melakukan pengembangan informasi pariwisata, pembentukan dan pengelolaan pusat pelayanan informasi pariwisata ;
- o. melakukan kegiatan kampanye sadar wisata dan sapta pesona ;
- p. pemantauan dan evaluasi pelaksanaan program kerja bidang Pengembangan Potensi Pariwisata dan Ekonomi Kreatif;
- q. pembinaan dan pengendalian di bidang Pengembangan Potensi Pariwisata dan Ekonomi Kreatif;
- r. pemantauan, evaluasi dan pelaporan kinerja di bidang Pengembangan Potensi Pariwisata dan Ekonomi Kreatif;
- s. pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan bidang tugasnya.

Bidang Pengembangan Potensi Pariwisata dan Ekonomi Kreatif dibagi 2 seksi antara lain :

**a. Seksi Pengembangan Potensi Pariwisata**

Seksi Pengembangan Potensi Pariwisata dipimpin oleh Kepala Seksi

Pengembangan Potensi Pariwisata yang dalam melaksanakan tugasnya berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Bidang Pengembangan Potensi Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.

Seksi Pengembangan Potensi Pariwisata mempunyai tugas :

- a) menyiapkan dan menganalisa data sebagai bahan perumusan kebijakan operasional di bidang Pengembangan Potensi Pariwisata;
- b) mengumpulkan dan menganalisa data sebagai bahan koordinasi dan pembinaan di bidang Pengembangan Potensi Pariwisata ;
- c) menyusun dan melaksanakan rencana program dan/atau kegiatan Pengembangan Potensi Pariwisata ;
- d) menyiapkan data sebagai bahan penyusunan norma, standar, prosedur dan kriteria bidang Pengembangan Potensi Pariwisata ;
- e) penyiapan bahan pemberian bimbingan teknis dan pelaksanaan pembinaan kegiatan Pengembangan Potensi Pariwisata ;
- f) melakukan inventarisasi dan penggalian potensi obyek wisata dan kawasan wisata ;
- g) menetapkan dan melaksanakan pedoman dan menyelenggarakan widya wisata;
- h) menetapkan dan melaksanakan pedoman partisipasi pariwisata;
- i) melaksanakan kebijakan nasional/provinsi dan penetapan kebijakan daerah dalam pengembangan sumber daya manusia pariwisata;
- j) menyiapkan bahan pemberian izin usaha kepariwisataan;
- k) melakukan pengembangan informasi pariwisata, pembentukan dan pengelolaan pusat pelayanan informasi pariwisata ;
- l) melakukan kegiatan kampanye sadar wisata dan sapta pesona ;
- m) menyelenggarakan kegiatan widya wisata;
- n) memantau dan mengevaluasi pelaksanaan tugas serta



menyusun laporan kinerja sesuai dengan bidang tugasnya ;

- o) melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Kepala Bidang Pengembangan Potensi Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

**b. Seksi Promosi, Pemasaran Pariwisata dan Ekonomi Kreatif**

Seksi Promosi, Pemasaran Pariwisata dan Ekonomi Kreatif dipimpin oleh Kepala Seksi Promosi, Pemasaran Pariwisata dan Ekonomi Kreatif yang dalam melaksanakan tugasnya berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Bidang Pengembangan Potensi Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.

Seksi Pengembangan Ekonomi Kreatif mempunyai tugas :

- a) menyiapkan dan menganalisa data sebagai bahan perumusan kebijakan operasional di bidang Promosi, Pemasaran Pariwisata dan Ekonomi Kreatif;
- b) mengumpulkan dan menganalisa data sebagai bahan koordinasi dan pembinaan Promosi, Pemasaran Pariwisata dan Ekonomi Kreatif;
- c) menyusun dan melaksanakan rencana program dan/atau kegiatan Promosi, Pemasaran Pariwisata dan Ekonomi Kreatif;
- d) menyiapkan data sebagai bahan penyusunan norma, standar, prosedur dan kriteria bidang Promosi, Pemasaran Pariwisata dan Ekonomi Kreatif;
- e) menerapkan branding pariwisata nasional dan penyiapan penetapan tagline pariwisata daerah;
- f) pelaksanaan urusan pembinaan dan pengembangan produk pariwisata;
- g) pembinaan dan pelaksanaan pengembangan produk cinderamata khas Bung Karno;
- h) penyiapan bahan untuk memelihara produk dan destinasi pariwisata sebagai objek dan daya tarik wisata;
- i) pelaksanaan pemantauan terhadap produk dan objek wisata;
- j) melaksanakan kerjasama pengembangan destinasi pariwisata;
- k) pelaksanaan upaya pembinaan di bidang usaha jasa dan sarana wisata;

- l) pemberian bimbingan teknis dan evaluasi di bidang ekonomi kreatif berbasis seni dan budaya lokal;
- m) penyelenggaraan urusan pekerjaan dan kegiatan dalam rangka pembinaan pengembangan ekonomi kreatif kesenian lokal;
- n) menyelenggarakan pemberdayaan perekonomian pada masyarakat lingkungan obyek wisata dan kawasan wisata ;
- o) melakukan pembinaan pengendalian mutu penyelenggaraan kegiatan jasa kepariwisataan ;
- p) menyelenggarakan pameran/event pariwisata;
- q) mengirimkan peserta pameran/event/ roadshow pariwisata bekerjasama dengan swasta/pemerintah;
- r) memantau dan mengevaluasi pelaksanaan tugas serta menyusun laporan kinerja sesuai dengan bidang tugasnya ;
- s) melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Kepala Bidang Pengembangan Potensi Pariwisata dan Ekonomi Kreatif sesuai dengan bidang tugasnya

#### **D. Bidang Pengelola Kawasan Wisata**

Bidang Pengelola Kawasan Wisata dipimpin oleh Kepala Bidang Pengelola Kawasan Wisata yang dalam melaksanakan tugasnya berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas. Bidang Pengelola Kawasan Wisata mempunyai tugas pokok merumuskan kebijakan teknis dan menyelenggarakan program dan/atau kegiatan di bidang Pengelola Kawasan Wisata. Untuk menjalankan tugas sebagaimana dimaksud, Kepala Bidang Pengelola Kawasan Wisata melaksanakan fungsi :

1. perumusan kebijakan teknis di bidang Pengelola Kawasan Wisata khususnya PIPP, MBK dan Istana Gebang berdasarkan peraturan perundang-undangan dan kebijakan Kepala Dinas ;
2. penyusunan dan pelaksanaan program/kegiatan di bidang Pengelola Kawasan Wisata khususnya PIPP, MBK dan Istana Gebang;
3. pengkoordinasian dan penyelenggaraan pelayanan Kawasan Wisata khususnya PIPP, MBK dan Istana Gebang;
4. perumusan kebijakan operasional Pengelola Kawasan Wisata

- khususnya PIPP, MBK dan Istana Gebang;
5. pengembangan, peningkatan, pemeliharaan, pengawasan dan pengendalian sarana prasarana khususnya PIPP, MBK dan Istana Gebang;
  6. peningkatan, pengembangan, penertiban, pengawasan dan pengendalian kawasan wisata khususnya PIPP, MBK dan Istana Gebang;
  7. pengelolaan retribusi bidang pengelolaan kawasan wisata khususnya PIPP, MBK dan Istana Gebang;
  8. pelaksanaan fasilitasi pengadaan sarana dan prasarana Kawasan Wisata khususnya PIPP, MBK dan Istana Gebang;
  9. penyusunan kebijakan standar, norma, kriteria, dan prosedur serta pemberian bimbingan teknis dan evaluasi Pengelola Kawasan Wisata khususnya PIPP, MBK dan Istana Gebang;
  10. pengawasan terhadap pemenuhan standar nasional sarana dan prasarana Kawasan Wisata khususnya PIPP, MBK dan Istana Gebang;
  11. pengawasan pendayagunaan bantuan sarana dan prasarana Kawasan Wisata khususnya PIPP, MBK dan Istana Gebang;
  12. pengkoordinasian kegiatan pembinaan dan pengembangan sumber daya manusia aparatur Pengelola Kawasan Wisata khususnya PIPP, MBK dan Istana Gebang;
  13. pengkoordinasian pelaksanaan tugas operasional PIPP, MBK dan Istana Gebang serta pengaturan petugas lapangan;
  14. fasilitasi penyambutan dan mengarahkan kedatangan wisatawan ke Kawasan Wisata MBK dan Istana Gebang serta memberikan pelayanan informasi yang dibutuhkan;
  15. pengkoordinasian pemberian bantuan darurat kepada wisatawan yang membutuhkan pelayanan medis;
  16. fasilitasi pemeliharaan kenyamanan, keamanan, ketertiban dan kebersihan PIPP, Kawasan Wisata MBK dan Istana Gebang;
  17. pemantauan, evaluasi dan pelaporan kinerja di bidang Pengelola Kawasan Wisata;
  18. pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan bidang tugasnya.

Bidang Pengelola Kawasan Wisata terdiri dari 2 seksi :

a. **Seksi Sarana Prasarana Kawasan Wisata**

Seksi Sarana dan Prasarana Kawasan Wisata di pimpin oleh Kepala Seksi Sarana dan Prasarana Kawasan Wisata yang dalam melaksanakan tugasnya berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Bidang Pengelola Kawasan Wisata.

Seksi Sarana dan Prasarana Kawasan Wisata mempunyai tugas:

- a. menyiapkan dan menganalisa data sebagai bahan perumusan kebijakan operasional Sarana Prasarana Kawasan Wisata;
- b. menyusun dan melaksanakan program / kegiatan di bidang Sarana Prasarana Kawasan Wisata khususnya PIPP, MBK dan Istana Gebang;
- c. melaksanakan inventarisasi, pengelolaan, pemeliharaan, sarana prasarana kawasan wisata khususnya PIPP, MBK dan Istana Gebang;
- d. menyiapkan bahan pengadaan sarana dan prasarana Kawasan Wisata khususnya PIPP, MBK dan Istana Gebang;
- e. menyiapkan bahan penyusunan kebijakan standar, norma, kriteria, dan prosedur penggunaan sarana prasarana Kawasan Wisata khususnya PIPP, MBK dan Istana Gebang;
- f. melaksanakan pemeliharaan bangunan dan fasilitas lainnya di Kawasan Wisata khususnya PIPP, MBK dan Istana Gebang;
- g. melaksanakan penyediaan sarana dan prasarana fasilitas umum di Kawasan Wisata khususnya PIPP, MBK dan Istana Gebang;
- h. melaksanakan pendayagunaan bantuan sarana dan prasarana Kawasan Wisata khususnya PIPP, MBK dan Istana Gebang;
- i. melaksanakan kegiatan pembersihan, pengangkutan dan pembuangan sampah Kawasan Wisata khususnya PIPP, MBK dan Istana Gebang;
- j. mengkoordinasikan kegiatan pembinaan dan pengembangan sumber daya manusia aparatur pengelola sarana prasarana Kawasan Wisata khususnya PIPP, MBK dan Istana Gebang;
- k. melakukan kegiatan pelayanan teknis dan administrasi

bidang Sarana Prasarana Kawasan Wisata khususnya PIPP, MBK dan Istana Gebang;

- l. melakukan pendataan hasil kerja seksi Sarana Prasarana Kawasan Wisata;
- m. memantau dan mengevaluasi pelaksanaan tugas serta menyusun laporan kinerja sesuai dengan bidang tugasnya ;
- n. melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Kepala Bidang Pengelola Kawasan Wisata sesuai dengan bidang tugasnya.

**b. Seksi Penataan Kawasan Wisata**

Seksi Penataan Kawasan Wisata dipimpin oleh Kepala Seksi Penataan Kawasan Wisata yang dalam melaksanakan tugasnya berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Bidang Pengelolaan Kawasan Wisata. Seksi Penataan Kawasan Wisata mempunyai tugas :

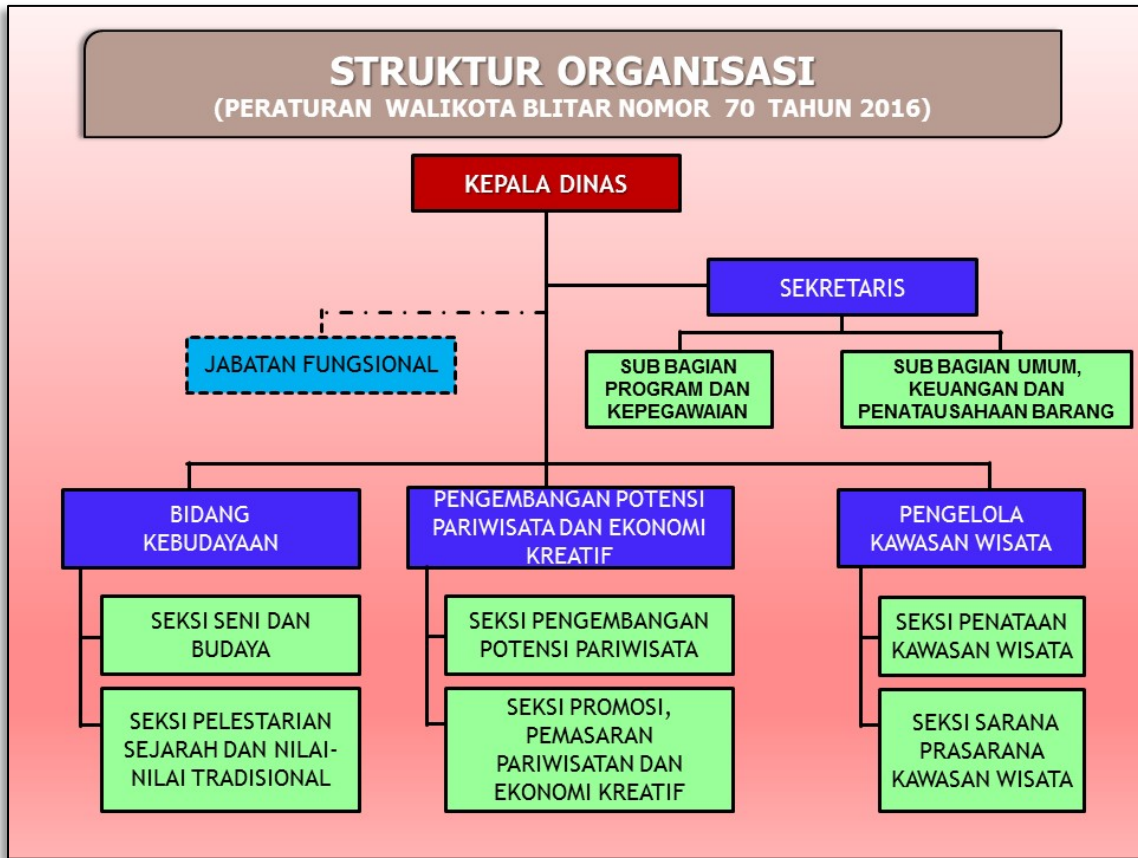
- a) menyiapkan dan menganalisa data sebagai bahan perumusan kebijakan operasional Penataan Kawasan Wisata;
- b) menyusun dan melaksanakan program / kegiatan di bidang Penataan Kawasan Wisata Kawasan Wisata khususnya PIPP, MBK dan Istana Gebang;
- c) menyiapkan bahan penyusunan kebijakan operasional Penataan Kawasan Wisata khususnya PIPP, MBK dan Istana Gebang;
- d) melaksanakan peningkatan, pengembangan, penertiban, pengawasan dan pengendalian kawasan wisata khususnya PIPP, MBK dan Istana Gebang;
- e) melaksanakan pemungutan retribusi kawasan wisata khususnya PIPP, MBK dan Istana Gebang;
- f) menyusun standar, norma, kriteria, dan prosedur Penataan Kawasan Wisata khususnya PIPP, MBK dan Istana Gebang;
- g) mengkoordinasikan pelaksanaan tugas operasional Penataan Kawasan Wisata PIPP, MBK dan Istana Gebang serta pengaturan petugas lapangan;
- h) menyambut dan mengarahkan kedatangan wisatawan ke

Kawasan Wisata MBK dan Istana Gebang serta memberikan pelayanan informasi yang dibutuhkan;

- i) melaksanakan pemantauan dan pelaporan terhadap kegiatan wisata, atraksi wisata, rekreasi dan hiburan umum yang berada di Kawasan Wisata PIPP, MBK dan Istana Gebang;
- j) memberikan bantuan darurat kepada wisatawan yang membutuhkan pelayanan medis;
- k) melaksanakan pemeliharaan kenyamanan, keamanan, ketertiban dan kebersihan kawasan wisata khususnya PIPP, MBK dan Istana Gebang;
- l) melaksanakan kegiatan keamanan dan ketertiban serta mengambil tindakan – tindakan yang diperlukan terhadap kejadian – kejadian di kawasan wisata khususnya PIPP, MBK dan Istana Gebang;
- m) melaksanakan analisa terhadap laporan – laporan dan peristiwa yang menyangkut ketertiban dan keamanan di kawasan wisata khususnya PIPP, MBK dan Istana Gebang;
- n) melaksanakan tindakan yang bersifat preventif dan represif dalam rangka ketertiban dan keamanan di kawasan wisata khususnya PIPP, MBK dan Istana Gebang;
- o) melakukan kegiatan pelayanan teknis dan administrasi bidang Penataan Kawasan Wisata khususnya PIPP, MBK dan Istana Gebang ;
- p) melakukan pendataan hasil kerja seksi Penataan Kawasan Wisata;
- q) memantau dan mengevaluasi pelaksanaan tugas serta menyusun laporan kinerja sesuai dengan bidang tugasnya ;
- r) melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Kepala Bidang Pengelola Kawasan Wisata sesuai dengan bidang tugasnya.

Gambar 2.1

**SUSUNAN ORGANISASI DISPORBUDPAR KOTA BLITAR**



**2.2 Sumber Daya SKPD**

Adapun Sumber Daya SKPD pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan antara lain:

**A. Sumber Daya Manusia**

**Tabel 2.1  
KOMPOSISI PEGAWAI BERDASARKAN  
GOLONGAN RUANG**

No.	Golongan Ruang	Jumlah (Orang)
1	IV/b	4 orang
2	IV/a	2 orang
3	III/d	10 orang
4	III/c	0 orang
5	III/b	3 orang
6	III/a	1 orang
7	II/d	4 orang
8	II/c	11 orang
9	II/b	6 orang
10	II/a	3 orang
11	I/d	5 orang
12	I/c	3 orang
13	I/b	3 orang
14	I/a	0 orang

15	CPNS/ Ilc	0 orang
16	PTT	8 orang
17	Oursosing	62 orang
<b>Total</b>		<b>125 orang</b>

Dengan kualifikasi sebagai berikut :

**Tabel 2.2**  
**KOMPOSISI PNS dan CPNS BERDASARKAN**  
**PENDIDIKAN FORMAL**

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah (Orang)
<b>PNS</b>		
1.	S2 (Pasca Sarjana)	1 orang
2.	S1 (Sarjana)	14 orang
3.	Diploma IV	0 orang
4.	Diploma III	5 orang
5.	Diploma II	1 orang
6.	Diploma I	2 orang
7.	SLTA	18 orang
8.	SLTP	9 orang
9.	SD	5 orang
10.	Diploma III (CPNS)	0 orang
<b>JUMLAH</b>		<b>55 orang</b>

**Tabel 2.3**  
**KOMPOSISI PTT / TENAGA HONORER BERDASARKAN**  
**PENDIDIKAN FORMAL**

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah (Orang)
<b>PTT / Tenaga Honorer</b>		
1	SLTA	6 orang
2	SLTP	1 orang
3	SD	1 orang
<b>Jumlah PTT</b>		<b>8 orang</b>

## **B. Sumber Daya Sarana Prasarana**

Sarana dan Prasarana untuk mendukung kelancaran pelaksanaan tugas yang ada pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan jika dilihat dari kualitas cukup memadai, namun secara kuantitas masih kurang memadai, dengan perincian sebagai berikut:

## **C. Sumber Daya Lainnya**

Aset Sumber daya lainnya yang menjadi kewenangan Disparbud adalah Makam Bung Karno, Istana Gebang, PIPP dan Waterpark Sumber Udel.



**Tabel 2.4****JUMLAH SARANA PRASARANA PADA DISPARBUD**

<b>NO</b>	<b>NAMA BARANG</b>	<b>JUMLAH</b>	<b>KETERANGAN/ KONDISI</b>
1	Gedung	23 unit	Memadai
2	Kendaraan Roda 4	5 buah	4 Baik, 1 rusak
3	Kendaraan Roda 2	13 buah	7 baik, 6 rusak
4	Mesin Ketik	5 buah	4 rusak
5	Komputer	46 buah	15 baik, 31 rusak
6	Laptop	8 buah	3 rusak
7	Pesawat telepon	10 buah	baik
8	Faximile	7 buah	5 rusak
9	Televisi	13 buah	8 rusak
10	Air Conditioner (AC)	29 buah	16 rusak
11	Wireless	4 buah	baik
12	Brankas	1 buah	Cukup
13	Filling Besi	8 buah	baik
14	Almari Besi	4 buah	rusak
15	Bufet	49 buah	20 rusak
16	Meja tulis	64 buah	20 rusak
17	Kursi	73 buah	19 rusak
18	Kipas angin	10 buah	8 rusak
19	Peta	2 buah	baik
20	Jam dinding	3 buah	2 baik, 1 rusak
21	Foto Presiden, Wakil Presiden & Garuda	3 stel	baik
22	Papan visual	1 buah	rusak
23	Papan pengumuman	7 buah	3 rusak
24	Printer inject black and colour	77 buah	19 baik
25	Kursi susun	100 buah	baik
26	Camera	12 buah	6 baik
27	Handycame	2 buah	1 baik
28	Hometiter	2 buah	baik
29	Spiker aktif	4 buah	rusak
30	Almari displai	-	-
31	Radio/ ht	51 buah	17 baik
32	Kursi lipat	150 buah	50 baik
33	Almari arsip	34 buah	20 baik
34	Dispenser	1 buah	baik
35	DVD	4 buah	1 baik
36	Papan data elektik	1 buah	baik
37	Net book	2 buah	baik
38	Sound sistem	2 buah	rusak

**2.3 Kinerja pelayanan SKPD**

Capaian Kinerja pelayanan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan ditunjukkan melalui perbandingan antara capaian pelayanan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan dengan target kinerja yang terdapat pada Renstra Dinas Pariwisata dan Kebudayaan periode sebelumnya.

Pencapaian kinerja pelayanan pada Renstra ini adalah capaian kinerja pelayanan yang didasarkan pada Renstra Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Blitar Tahun 2011– 2015.

Sebagaimana dimaklumi berdasarkan Peraturan daerah Kota Blitar Nomor 04 tahun 2013, Dinas Pemuda, Olah Raga, Kebudayaan dan Pariwisata dibentuk tahun 2013 dan mulai operasionalisasinya Oktober 2014. Dengan demikian kinerja pelayanan yang dapat diukur dalam periodeisasi 2011 – 2015 hanyalah 2 tahun yakni tahun 2014 dan 2015. terlihat pada tabel sebagai berikut ini :

Tabel 2.3.1 Pencapaian Kinerja Pelayanan Pembinaan Pelajar/ Generasi Muda/ Masyarakat Thn 2014 – 2015

No.	INDIKATOR KINERJA	TARGET SPM	TARGET IKK	Target SKPD		Realisasi Capaian		Rasio Capaian	
				2014	2015	2014	2015	2014	2015
1	2	3	4	5		6		7	
1	Terlaksananya Hari Sumpah Pemuda			1	1	1	1	100%	100%
2	Terlaksananya fasilitasi KNPI			2	60	2	60	100%	100%
3	Terlaksananya hasil karya pemuda			1	28	1	28	100%	100%
4	Terlaksananya pembinaan kepemudaan			1	180	1	180	100%	100%
5	Terlaksananya kunjungan kerja ke Bali			-	250	-	223	-	89,2%
6	Terlaksananya pelatihan bahasa Inggris bagi pemuda			-	30	-	30	-	100%
7	Pelatihan komputer			1	-	1	-	100%	-
8	Pameran kepemudaan			1	-	1	-	100%	-

Tabel 2.3.2 Peningkatan olahraga dan pengelolaan sarana dan prasarana olahraga Thn 2014 – 2015

No.	INDIKATOR KINERJA	TARGET SPM	TARGET IKK	Target SKPD		Realisasi Capaian		Rasio Capaian	
				2014	2015	2014	2015	2014	2015
1	2	3	4	5		6		7	
1	Pemeliharaan gedung sarana prasarana olah raga			5	5	3	5	60%	100%
2	Terlaksananya pelatihan instruktur senam			1	-	1	-	100%	-
3	Terlaksananya pembinaan FORMI			12	12	12	12	100%	100%
4	Terlaksananya pengiriman atlet dan pelatih ke luar daerah			90	7	88	7	97,8%	100%
5	Terlaksananya pemberian bantuan olahraga			1	-	1	-	100%	-
6	Terlaksananya peringatan haornas			1	1	1	1	100%	100%
7	Terlaksananya senam minggu pagi			42	-	34	-	80,9%	-
8	Peningkatan pelatihan pelatih bulu tangkis			-	-	-	-	-	-

Tabel 2.3.3 Kinerja peningkatan kegiatan pengkajian sejarah, penampilan kesenian dan event kebudayaan di tingkat daerah, regional maupun nasional Thn 2014 – 2015

No.	INDIKATOR KINERJA	TARGET SPM	TARGE T IKK	Target SKPD		Realisasi Capaian		Rasio Capaian	
				2014	2015	2014	2015	2014	2015
1	2	3	4	8	9	13	14	18	19
1	Terlaksananya pentas seni tradisional event khusus, parade jaranan, gebyar tari dan lomba mocopat			1	4	1	4	100%	100%
2	Pelaksanaan Grebeg Pancasila			1	1	1	1	100%	100%
3	Pengadaan sandal jadoel			-	100	-	100	-	100%
4	Pengadaan pakaian Bregada			-	25	1	-	-	0
5	Pelaksanaan Drama Kolosal PETA			1	1	1	1	100%	100%
6	Sarasehan Sejarah			-	50	-	50	-	100%
7	Pengadaan pakaian PETA			-	15	-	15	-	100%
8	Terlaksananya Festival seni			-	3	-	1	-	33,3%
9	Terlaksananya Pawai Budaya			-	3	-	3	-	100%
10	Terlaksananya pemberian jasa kerja tenaga kebersihan Makam Aryo Blitar			1	2	1	2	100%	100%
11	Terlaksananya pengiriman tim kesenian Rakernas JKPI			1	12	1	12	100%	100%
12	Terlaksananya pengiriman duta seni untuk pentas seni di Anjungan Jawa Timur TMII Jakarta, pentas seni di acara Apeksi			3	3	3	3	100%	100%
13	Terlaksananya pembuatan kaos tim kesenian TMII, tim kesenian Muskomwil APEKSI, cinderamata APEKSI			-	1.120	-	1.000	-	100%
14	Jumlah pembinaan untuk pentas kelompok kesenian jaranan			43	-	36	-	83,7%	-
15	Lomba Sinden			1	-	1	-	100%	-
16	Frekuensi keikutsertaan dalam festival seni budaya daerah			6	-	6	-	100%	-

Tabel 2.3.4 Kinerja peningkatan kuantitas dan kualitas wisata kebangsaan dan obyek wisata pendukungnya

No	INDIKATOR KINERJA	TARGET SPM	TARGET IKK	Target SKPD		Realisasi Capaian		Rasio Capaian	
				2014	2015	2014	2015	2014	2015
1	2	3	4	8	9	13	14	18	19
1	Terlaksananya study banding pelaku wisata ke Bandung (2014), Pasuruan (2015) dan ke Bogor (2015) dan study banding ke Tuban serta terbentuknya kerjasama antar daerah			2	2	2	2	100%	100%
2	Terlaksananya Promosi melalui pameran Majapahit Travel Fair, Mataram Expo, Jogja Expo dan Blitar Djudul			2	4	2	4	100%	100%
3	Promosi Pariwisata melalui pembuatan :								
	• kalender pariwisata			350	250	325	250	100%	100%
	• tas pariwisata			-	200	-	200	-	100%
	• stiker pariwisata			-	1.000	-	1000	-	100%
	• buku istana gebang dan MBK			1000	-	1000	-	100%	-
	• Pembuatan website Pariwisata			1	1	1	1	100%	100%
	• perbaikan sarana panggung reklame			1	5	1	5	100%	100%
	• pembuatan foto obyek wisata Kota Blitar			14	-	14	-	100%	-
	• promosi melalui baliho luar Kota Blitar			1	-	1	-	100%	-
	• tersedianya cd profil Bung Karno			1000	-	1000	-	100%	-
	• perbaikan tugu pintu masuk water park dan Kampung wisata tanggung			2		2		100%	-
4	Terlaksananya festival wisata kuliner & makanan khas Kota Blitar			2		2		100%	
5	Terlaksananya Hari Jadi Kota Blitar sebagai Media Promosi Pariwisata			1	1	1	1	100%	100%
6	Terlaksananya Promo Wisata melalui Anugerah Wisata Jawa Timur, pembuatan aplikasi data kunjungan dan animasi			-	3	-	3	-	100%
7	Tersusunnya buku statistik kepariwisataan			1	-	1	-	100%	-
8	Fasilitasi tempat pariwisata (MBK dan Istana Gebang)			-	2	-	2	-	100%

No .	INDIKATOR KINERJA	TARGET SPM	TARGET IKK	Target SKPD		Realisasi Capaian		Rasio Capaian	
				2014	2015	2014	2015	2014	2015
1	2	3	4	8	9	13	14	18	19
9	Pemilihan Duta Wisata Kangmas Diajeng								
	• pemilihan			1	-	1	-	100%	-
	• pengiriman			10	10	10	7	100%	70%
	• pembinaan			100	-	100	-	100%	-
10	Pengiriman Duta Wisata ke pemilihan Duta Wisata Raka Raki Jawa Timur			-	1	-	1	-	100%
11	Terlaksananya penarikan pajak dan retribusi daerah			400	-	390	-	97,5%	-
12	Fasilitasi tempat pariwisata (MBK dan Istana Gebang)			-	2	-	2	-	100%
13	Lembur			-	32	-	32	-	100%
14	Terlaksananya elekton penyambutan tamu			-	44	-	44	-	100%
15	Terlaksananya pentas jaranan tiap sabtu dan minggu			-	44	-	44	-	100%
16	Terlaksananya pembongkaran rumah sekitar istana gebang			-	1	-	1	-	100%
17	Belanja pakaian kerja lapangan untuk hari sabtu dan minggu			-	34	-	34	-	100%
18	Penataan kantor dan ruang VIP			-	1	-	1	-	100%
19	Pengasaman / pemolesan cungkup			-	1	-	1	-	100%
20	Terlaksananya lomba fotografi pariwisata			-	1	-	1	-	100%
21	Terlaksananya lomba Design Stiker			-	1	-	1	-	100%
22	Evaluasi dan implementasi UU No. 9 Tahun 2010 kepada pemilik Hotel, Restoran, Spa, tempat hiburan			-	1	-	1	-	100%
23	Terlaksananya Haul Bung Karno			1	1	1	1	100%	100%

**Tabel 2.9: Anggaran dan Realisasi Pendanaan Pelayanan pada Dinas Pemuda Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kota Blitar Tahun 2011 – 2015**

Uraian	Anggaran pada tahun ke (000)					Realisasi anggaran pada tahun ke (000)					Rasio antara Realisasi dan Anggaran tahun ke					Rata-rata Pertumbuhan (000)	
	2011	2012	2013	2014	2015	2011	2012	2013	2014	2015	2011	2012	2013	2014	2015	Anggaran	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
<b>PENDAPATAN DAERAH</b>				0	0				0	0				0	0	0	0
<b>BELANJA DAERAH</b>																	
<b>Belanja Tidak Lansung</b>	↑	↑	↑														
- Belanja pegawai																	
- Belanja bunga				0	0				0	0				0	0	0	0
- Belanja Subsidi				0	0				0	0				0	0	0	0
- Belanja Hibah				0	0				0	0				0	0	0	0
- Belanja Bantuan Sosial				0	0				0	0				0	0	0	0
- Belanja Bagi Hasil kepada Prov./Kab./Kota dan Kelurahan				0	0				0	0				0	0	0	0
- Belanja tak terduga				0	0				0	0				0	0	0	0
<b>Belanja langsung</b>																	
1 PROGRAM PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN				1.260.136.111	1.450.733.955				1.119.146.178	1.219.990.543				88,81	84,09	772.866.703	611.679.046
2 PROGRAM PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR				889.079.551	938.787.810				808.430.672	886.649.532				90,93	94,45	750.708.338	451.362.006
3 PROGRAM PENINGKATAN PENGEMBANGAN SISTEM PELAPORAN CAPAIAN KINERJA DAN KEUANGAN				10.058.465	31.473.050				9.954.650	29.970.350				98,97	95,23	13.085.523	10.332.020
4 PROGRAM PENINGKATAN PERAN SERTA KEPEMUDAAN				155.640.000	835.504.500				144.550.600	665.839.547				92,87	79,69	198.228.900	162.078.029
5 PROGRAM PENINGKATAN UPAYA PERNUMBUHAN KEWIRAUSAHAAN DAN KECAKAPAN HIDUP PEMUDA				27.562.500	145.126.500				27.562.000	116.362.500				100,00	80,18	34.537.800	28.784.900
6 PROGRAM PENGEMBANGAN KEBIJAKAN MANAJEMEN OLAH RAGA				12.843.000	16.422.700				12.843.000	16.422.700				100,00	100,00	5.853.140	5.853.140

Uraian	Anggaran pada tahun ke (000)					Realisasi anggaran pada tahun ke (000)					Rasio antara Realisasi dan Anggaran tahun ke					Rata-rata Pertumbuhan (000)	
	2011	2012	2013	2014	2015	2011	2012	2013	2014	2015	2011	2012	2013	2014	2015	Anggaran	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
7 PROGRAM PEMBINAAN DAN PEMASYARAKATAN OLAHRAGA	-	-	-	253.959.500	652.562.150	-	-	-	235.917.000	404.274.250	-	-	-	92,90	61,95	181.304.330	128.038.250
8 PROGRAM PENINGATAN SARANA DAN PRASARANA OLAH RAGA	-	-	-	572.029.483	1.025.362.600	-	-	-	562.415.000	949.139.628	-	-	-	98,32	92,57	319.478.417	302.310.926
9 PROGRAM PENGEMBANGAN NILAI BUDAYA				242.663.700	184.118.100				219.188.500	178.548.000				90,33	96,97	239.453.060	161.740.060
10 PROGRAM PENGELOLAAN KEKAYAAN BUDAYA				390.759.480	471.896.400				385.240.285	456.314.776				98,59	96,70	365.680.776	296.460.398
11 PROGRAM PENGELOLAAN KERAGAMAN BUDAYA				686.999.920	1.103.874.850				664.860.010	1.089.181.129				96,78	98,67	682.068.534	581.188.248
12 PROGRAM PENGEMBANGAN PEMASARAN PARIWISATA				560.462.300	764.992.150				529.031.050	656.719.986				94,39	85,85	391.712.185	340.904.858
13 PROGRAM PENGEMBANGAN DESTINASI PARIWISATA				3.212.371.500	1.478.954.400				3.139.601.675	1.402.840.700				97,73	94,85	1.307.623.896	921.972.675
14 PROGRAM PENGEMBANGAN KEMITRAAN				225.093.500	273.503.450				210.398.050	224.183.982				93,47	81,97	219.581.470	158.022.039
15 MONITORING, EVALUASI DAN PELAPORAN				-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6.691.000	5.912.483
PEMBIAYAAN				8.499.659.010	9.373.312.615	0			8.069.138.670	8.296.437.623	0	0	0	0	0	5.488.874.073	4.166.639.078



## **2.4 Tantangan dan peluang pengembangan pelayanan SKPD**

Dalam proses perencanaan strategis salah satu langkah yang dilakukan adalah melakukan analisis keterkaitan dengan aturan-aturan dan arahan kebijakan baik dalam Rencana Strategis Kementrian, Provinsi Jawa Timur maupun RTRW Kota Blitar. Sehingga diharapkan ada keterpaduan dan linkage dalam pembangunan kebudayaan dan pariwisata yang berimplikasi sebagai tantangan dan peluang bagi pengembangan pelayanan pada lima tahun mendatang.

Kebudayaan menempatkan dan berorientasi pada tiga kebijakan utama yakni : perlindungan, pengembangan dan pemanfaatan pada seni budaya, sejarah purbakala dan benda cagar budaya. Hal ini berarti bahwa dalam aspek kebudayaan, semua aset harus mendapatkan perlindungan secara maksimal sebagai bagian dari upaya-upaya melestarikan keberadaan dari seni budaya, sejarah purbakala dan benda cagar budaya. Kemudian terkait dengan kebijakan pengembangan, menunjukkan sejauh mana keberadaan aset kebudayaan dapat dikembangkan sehingga dapat menjadi dan memiliki nilai dan daya tarik pariwisata. Aspek pemanfaatan menunjukkan keberadaan aset kebudayaan dapat memberi kemanfaatan bagi peningkatan perekonomian masyarakat.

Kepariwisata telah menjadi prioritas skala Propinsi dengan mengutamakan kualitas agar berdaya saing yang didasari oleh pemahaman bahwa pembangunan sektor kepariwisataan sebagai salah satu sektor pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat diarahkan kepada pembangunan yang kreatif dan inovatif serta berbasis pada budaya dan kearifan lokal.

Keberhasilan atau kegagalan suatu organisasi sangat bergantung pada kemampuan manajemen organisasi tersebut untuk membawa organisasinya melakukan adaptasi dengan kondisi lingkungan yang senantiasa berubah secara dinamis. Oleh karena itu analisis terhadap lingkungan merupakan kegiatan yang harus dilakukan.

Beberapa tantangan yang menjadi kendala dalam pengembangan pelayanan adalah sebagai berikut :

- 1) Kompetensi dan kualitas SDM masih perlu ditingkatkan agar mampu merencanakan dan melaksanakan program secara optimal;
- 2) Pengaruh budaya asing dalam era globalisasi yang berdampak pada erosi ciri khas dan identitas nilai budaya Indonesia;
- 3) Apresiasi dan kecintaan masyarakat terhadap budaya dan nilai-nilai luhur bangsa Indonesia masih rendah;
- 4) Keanekaragaman budaya baik yang berupa benda maupun bukan benda belum dikelola secara sinergis;
- 5) Pariwisata sangat sensitif terhadap isu-isu global seperti terorisme, hak asasi manusia maupun bencana alam;
- 6) Bertambahnya inovasi dan kreatifitas atraksi destinasi wisata di luar Kota Blitar;
- 7) Pembangunan destinasi yang kurang memperhatikan kepentingan dan manfaat masyarakat lokal akan mengurangi dukungan dan partisipasi masyarakat dan berpotensi menimbulkan konflik sosial;
- 8) Keterlibatan masyarakat dalam pembangunan pariwisata belum maksimal khususnya disekitar daya tarik wisata dan kawasan wisata;
- 9) Belum maksimalnya pemasaran dan promosi di wilayah regional Jawa Timur maupun seluruh Indonesia terlebih yang menjangkau wilayah luar negeri;
- 10) Kemajuan teknologi (IT) belum mengakses kegiatan seni budaya/tradisional yang ada, sehingga berdampak pada existensi sanggar seni budaya yang ada, baik kualitas maupun kuantitas.

Beberapa peluang diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Kebijakan pemerintah yang semakin "memihak kepentingan" daerah.
- 2) Citra Bung Karno sebagai tokoh besar nasional maupun internasional mampu menyedot wisatawan untuk berkunjung termasuk menjadi spirit bagi wisatawan untuk meneruskan pemikiran-pemikiran besar Bung Karno;

- 3) Kota Blitar yang tenang dan didukung keramahan masyarakat merupakan modal bagi Kota Blitar untuk membangun industri pariwisata;
- 4) Meningkatnya teknologi transportasi, termasuk penataan jalan-jalan menuju lokasi wisata;
- 5) Kemajuan teknologi informasi memungkinkan wisatawan memperoleh akses informasi destinasi wisata Kota Blitar;
- 6) Keterbukaan dan dengan semakin matangnya proses demokrasi memberikan ruang yang lebih luas kepada seniman untuk lebih berkreasi dan berkarya;
- 7) Kesempatan meningkatkan kualitas dan kuantitas bagi sanggar sanggar seni budaya;
- 8) Penerapan otonomi daerah yang memberi peluang kepada daerah untuk berinovasi tanpa harus menunggu juklak/juknis pusat untuk mengembangkan daerahnya;
- 9) Terjalannya "networking" yang kondusif antara Pemerintah Daerah dengan DPRD Kota Blitar;
- 10) Masyarakat Kota Blitar yang semakin "kritis" untuk mengikuti perkembangan pembangunan Kota Blitar;
- 11) Lingkungan masyarakat Kota Blitar yang semakin

### **BAB III**

## **PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS**

### **PERANGKAT DAERAH**

Isu strategis adalah kondisi atau hal yang harus diperhatikan atau dikedepankan dalam perencanaan pembangunan karena dampaknya yang signifikan bagi daerah/ masyarakat dimasa datang. Suatu kondisi/kejadian yang menjadi isu strategis adalah keadaan yang apabila tidak diantisipasi akan menimbulkan kerugian yang lebih besar atau bisa juga tidak dimanfaatkan, sehingga akan menghilangkan peluang untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam jangka panjang. Karakteristik suatu isu strategis adalah kondisi atau hal yang bersifat penting, mendasar, berjangka panjang, mendesak, bersifat kelembagaan/keorganisasian dan menentukan tujuan di masa yang akan datang. Identifikasi isu strategis dapat dilihat dari sisi eksternal maupun internal. Sisi eksternal terkait dengan dinamika Nasional, Provinsi, SKPD, dan Lembaga atau Instansi di luar organisasi. Sedangkan sisi internal terkait dengan dinamika di dalam organisasi itu sendiri yang diperkirakan akan menjadi permasalahan maupun tantangan dimasa yang akan datang.

Penetapan Isu isu strategis dapat dilakukan setelah melihat lingkungan-lingkungan strategis baik yang bersifat lokal, regional dan nasional. Lingkungan regional dan nasional secara sederhana dapat dilihat dari kebijakan kebijakan yang telah ditetapkan dalam bentuk rencana pembangunan jangka menengah Provinsi maupun Nasional.

#### **3.1 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Pariwisata dan Kebudayaan**

Kondisi lokal menjadi basic dari sebuah kondisi yang akan berkembang menjadi isu isu strategis. Karena pada dasarnya kondisi lokal adalah situasi senyatanya yang perlu mendapat perhatian dan penanganan secara seksama. Oleh karena itu, memilah dan memilih kondisi lokal dalam identifikasi masalah menjadi sangat strategis. Adapun kondisi di Kota Blitar yang berkaitan dengan urusan

pariwisata dan kebudayaan adalah sebagai berikut:

### **1. Urusan Pariwisata**

- a. Pengembangan Istana Gebang dan Kawasan PETA masih belum dilakukan secara optimal,
- b. Agrowisata Belimbing Karang Sari belum tergarap secara baik sehingga belum dapat menjadi destinasi unggulan,
- c. Sertifikasi jasa maupun tenaga kepariwisataan di Kota Blitar masih sangat minim,
- d. Potensi Ekonomi Kreatif yang sudah berkembang masih belum terkendali karena minimnya pembinaan.

### **2. Urusan Kebudayaan**

- a. Pembinaan kesenian sudah berjalan tapi lebih cenderung pada kesenian tradisional, meskipun pelestarian kesenian tradisional sangat penting, kesenian modern juga harus dikembangkan dalam rangka memperkaya khasanah kesenian tradisional,
- b. Masih minimnya ruang pameran dan ruang berekspresi bagi kesenian dan kebudayaan,
- c. Masih belum adanya penanda kesenian atau kebudayaan yang bersifat khas dari Kota Blitar,
- d. Belum tersedianya sebuah gedung kesenian reorientatif untuk pementasan indoor.

### **3.2 Telaahan Visi, Misi, dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih**

Visi, misi, tujuan dan program Walikota dan Wakil Walikota Blitar sebagaimana dijabarkan didalam RPJMD Kota Blitar tahun 2016 – 2021, memiliki Visi:

**“Masyarakat Kota Blitar Semakin Sejahtera Melalui APBD Pro Rakyat Pada Tahun 2021”.**

Visi ini menjadi landasan seluruh masyarakat Kota Blitar dalam melaksanakan pembangunan di Kota Blitar, dan juga merupakan target capaian yang menjadi keinginan dan cita-cita serta impian yang akan diwujudkan oleh Walikota dan Wakil Walikota Blitar

dalam 5 (lima) tahun kedepan.

Sebagai upaya mewujudkan Visi tersebut, ditetapkan 6 misi Kota Blitar yaitu :

1. Meningkatkan Aktualisasi Nilai-Nilai Religius Dalam Kehidupan Bermasyarakat
2. Meningkatkan Kualitas SDM Yang Cerdas Dan Berdaya Saing Tinggi,
3. *Meningkatkan Kemandirian Ekonomi Yang Berorientasi Pada Industri Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif Yang Berdaya Saing Dan Berwawasan Lingkungan,*
4. Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat Yang Berbasis Sistem Pelayanan Berkualitas Dan Partisipatif,
5. *Meningkatkan Keharmonisan Sosial Dengan Semangat Rukun Agawe Santoso,*
6. Meningkatkan Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik, Bersih, Dan Professional.

Dinas Pariwisata dan Kebudayaan mempunyai tugas pokok melaksanakan urusan pemerintahan daerah di bidang Pariwisata dan Kebudayaan berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan. Dalam melaksanakan tugas pokok tersebut Dinas Pariwisata dan Kebudayaan menyelenggarakan fungsi :

- a) perumusan kebijakan di bidang Pariwisata dan Kebudayaan berdasarkan peraturan perundang-undangan ;
- b) pengkoordinasian penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum dibidang Pariwisata dan Kebudayaan ;
- c) penyelenggaraan urusan pemerintahan bidang Pariwisata dan Kebudayaan dan pelayanan umum dibidang Pariwisata dan Kebudayaan;
- d) pembinaan dan pengendalian pelaksanaan tugas dibidang Pariwisata dan Kebudayaan;
- e) penyelenggaraan dan pengelolaan administrasi dan urusan rumah tangga Dinas ;
- f) pelaksanaan pengendalian, pengawasan, dan pembinaan di bidang administrasi kepegawaian, kearsipan, ketatalaksanaan,

- ketatausahaan, pengelolaan anggaran, perlengkapan, kehumasan dan pelaksanaan tugas dinas;
- g) pelaksanaan pengembangan kemampuan organisasi meliputi pembinaan personil, administrasi umum, ketatalaksanaan dan sarana prasarana kerja;
  - h) penyelenggaraan keamanan, kebersihan, dan kenyamanan bekerja di lingkungan kantor;
  - i) penyusunan dan pelaksanaan Standar Pelayanan Publik (SPP) dan Standar Operasional Prosedur (SOP);
  - j) pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP);
  - k) pelaksanaan pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dan/atau pelaksanaan pengumpulan pendapat pelanggan secara periodik yang bertujuan untuk memperbaiki kualitas pelayanan;
  - l) pengelolaan pengaduan masyarakat di bidang Pariwisata dan Kebudayaan;
  - m) penyampaian data hasil pembangunan dan informasi lainnya terkait layanan bidang Pariwisata dan Kebudayaan secara berkala melalui sub domain website Pemerintah Daerah;
  - n) pelaksanaan peningkatan pendapatan asli daerah;
  - o) pelaksanaan koordinasi, monitoring, evaluasi dan laporan pelaksanaan tugas bidang Pariwisata dan Kebudayaan; dan
  - p) pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Walikota sesuai dengan bidang tugasnya.

Dalam mendukung dan mewujudkan visi dan misi Pemerintah Kota Blitar, terkait dengan tugas dan fungsi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan tersebut adalah pada misi Kota Blitar :

- **Misi 3 (tiga)**, *Meningkatkan Kemandirian Ekonomi Yang Berorientasi Pada Industri Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif Yang Berdaya Saing Dan Berwawasan Lingkungan,*
- **Misi 5 (lima)**, *Meningkatkan Keharmonisan Sosial Dengan Semangat Rukun Agawe Santoso.*

Adapun *tujuan* OPD yang terkait dengan *misi* tersebut yang didukung oleh tugas dan fungsi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Blitar adalah :

1. Meningkatkan kontribusi sektor jasa dan pariwisata, dengan *sasaran OPD*:
  - 1.1. Meningkatkan daya tarik wisata dan ekonomi kreatif Kota Blitar
2. Memperkuat budaya dan tradisi lokal sebagai bagian dari upaya mewujudkan kearifan lokal yang berwawasan kebangsaan, dengan *sasaran OPD*:
  - 2.1. Meningkatkan kualitas seni budaya

Sebagaimana telah diuraikan di atas bahwa visi, misi, program RPJMD 2016 - 2021 merupakan target capaian yang menjadi keinginan dan cita-cita serta impian yang akan diwujudkan oleh Walikota dan Wakil Walikota Blitar dalam 6 (enam) tahun ke depan.

Dengan berpedoman pada RPJMD 2016 – 2021 maka Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Blitar sesuai tugas dan fungsinya bertanggung jawab terhadap pelaksanaan program-program yang berkontribusi dalam menunjang keberhasilan mewujudkan target capaian program prioritas utama. Dalam perjalanan pelaksanaan program tentunya terdapat faktor penghambat dan pendorong dalam urusan pelayanan pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Blitar, sebagaimana diuraikan tabel berikut ini :



**Tabel 3.2**  
**Faktor Penghambat dan Pendorong Pelayanan Disparbud Terhadap Pencapaian Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah.**

Visi : Masyarakat Kota Blitar Semakin Sejahtera Melalui APBD PRO RAKYAT Pada Tahun 2021				
No	Misi dan Program Kepala Daerah & Wakil Kepala Daerah terpilih	Permasalahan pelayanan SKPD	Faktor	
			Penghambat	Pendorong
1.	<b>MISI III:</b> Meningkatkan Kemandirian Ekonomi Yang Berorientasi Pada Industri Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif Yang Berdaya Saing Dan Berwawasan Lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Belum memiliki Rencana Induk Program Pengembangan Pariwisata yang menyangkut aspek sosial dan ekonomi serta bersifat berkesinambungan;</li> <li>- Belum optimalnya pengembangan dan pemanfaatan warisan wisata religi dan kebangsaan dengan ikon makan Bung Karno sang Proklamator ;</li> <li>- Belum dilakukan pemanfaatan jaringan informasi dan promosi pariwisata secara efektif;</li> <li>- Peningkatan potensi pariwisata dan potensi ekonomi kreatif belum optimal akibat minimnya inovasi dan kreatifitas dalam pengembangan industri pariwisata dan destinasi obyek wisata;</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengembangan kualitas dan kuantitas daya tarik destinasi wisata belum optimal,</li> <li>- Kualitas dan kuantitas SDM Pariwisata belum mendukung sepenuhnya dalam peningkatan pelayanan wisata;</li> <li>- Area sebaran kunjungan wisatawan masih terpusat pada beberapa destinasi kawasan pariwisata;</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kota Blitar memiliki potensi wisata yang bersifat khas berupa Makam Bung Karno sebagai ikon pariwisata bagi Kota Blitar;</li> <li>- Hasil pembangunan sarana &amp; prasarana pariwisata semakin meningkat dari tahun ke tahun;</li> </ul>
2.	<b>MISI V:</b> Meningkatkan Keharmonisan Sosial Dengan Semangat Rukun Agawe Santoso	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Belum optimalnya kreativitas masyarakat terhadap kekayaan seni dan budaya. Potensi wisata belum mampu menarik (mendorong) tumbuhnya sektor industri kerajinan untuk melengkapi destinasi wisata tersebut, sehingga harus menjadi perhatian serius;</li> <li>- Terbatasnya fasilitas dan sarana prasarana guna pengembangan kesenian dan budaya daerah;</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Belum optimalnya peningkatan aktivitas seni dan karya budaya yang diinisiasi oleh masyarakat</li> <li>- Rendahnya peran aktif masyarakat khususnya generasi muda dalam upaya pembangunan pariwisata melalui pelestarian seni dan budaya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kekayaan akan aset keragaman budaya dan even seni budaya yang khas di Kota Blitar</li> </ul>

### **3.3 Telaahan Renstra Kementerian Pariwisata, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, serta Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jawa Timur.**

Telaahan terhadap Renstra Kementerian Pariwisata 2014-2019 dan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2015-2019 dimaksudkan untuk menilai keserasian, keterpaduan, sinkronisasi dan sinergitas antara Renstra Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Blitar dengan Renstra Kementerian sesuai dengan urusan yang menjadi kewenangan serta tugas dan fungsinya masing-masing.

#### **A. Telaahan Renstra Kementerian Pariwisata**

Visi Pembangunan Kementerian Pariwisata, menggunakan pijakan Visi Presiden Republik Indonesia periode 2014-2019, yaitu

#### **“Terwujudnya Indonesia Yang Berdaulat, Mandiri Dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong”**

Berdasarkan Peraturan Menteri Pariwisata No. 29 Tahun 2015 tentang Renstra Kementerian Pariwisata, disusunlah empat misi Kementerian Pariwisata 2015-2019, yaitu :

1. Mengembangkan destinasi pariwisata yang berdaya saing, berwawasan lingkungan dan budaya dalam meningkatkan pendapatan nasional, daerah dan mewujudkan masyarakat yang mandiri;
2. Mengembangkan produk dan layanan industri pariwisata yang berdaya saing internasional, meningkatkan kemitraan usaha, dan bertanggung jawab terhadap lingkungan alam dan sosial budaya;
3. Mengembangkan pemasaran pariwisata secara sinergis, unggul, dan bertanggung jawab untuk meningkatkan perjalanan wisatawan nusantara dan kunjungan wisatawan mancanegara sehingga berdaya saing di pasar Internasional; dan
4. Mengembangkan organisasi Pemerintah, Pemerintah Daerah, swasta dan masyarakat, sumber daya manusia, regulasi, dan mekanisme operasional yang efektif dan efisien serta peningkatan kerjasama internasional dalam rangka meningkatkan produktifitas pengembangan kepariwisataan dan mendorong terwujudnya pembangunan kepariwisataan yang berkelanjutan.

Berdasarkan Visi Misi Kementerian Pariwisata 2015-2019, maka dirumuskan tujuan Kementerian Pariwisata 2015-2019 yaitu:

1. Meningkatkan kualitas dan kuantitas destinasi pariwisata yang berdaya saing di pasar internasional ;
2. Mewujudkan Industri Pariwisata yang mampu menggerakkan perekonomian nasional sehingga Indonesia dapat mandiri dan bangkit bersama bangsa Asia lainnya;
3. Memaksimalkan produktivitas kinerja pemasaran pariwisata dengan menggunakan strategi pemasaran terpadu secara efektif, efisien, dan bertanggung jawab serta yang intensif, inovatif dan interaktif
4. Mewujudkan kelembagaan kepariwisataan yang mampu mensinergikan Pembangunan Destinasi Pariwisata, Pemasaran Pariwisata, dan Industri Pariwisata secara profesional, efektif dan efisien, dan mencapai produktifitas maksimal.

Dalam rangka mencapai visi Kementrian Pariwisata 2015 - 2019 posisi strategis pemerintah daerah dengan mempertimbangkan pertumbuhan sektor pariwisata yang sangat dinamis serta nilai strategisnya sebagai sektor andalan bagi pembangunan nasional ke depan, maka pemerintah daerah sebagai tugas pembantuan bidang kepariwisataan bersinergis dalam berkontribusi memberikan perhatian yang lebih besar kepada sektor pariwisata baik dalam kebijakan anggaran maupun dukungan kerjasama sektoral daerah dengan provinsi dan kementerian untuk mendukung program-program pembangunan kepariwisataan yang ada di daerah.

Agar penyusunan rencana sasaran bidang pariwisata serta arah kebijakan dan strategi sesuai dengan yang telah diamanatkan di dalam UU No. 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional dan Perpres No. 2 Tahun 2015 tentang RPJMN Tahun 2015—2019 dapat dilaksanakan dengan baik dan menghasilkan pembangunan yang berkualitas, maka diperlukan koordinasi dan konsultasi dalam rangka sinkronisasi, harmonisasi, dan integrasi kebijakan dan program masing-masing daerah dengan propinsi dan kementerian/ lembaga dalam penyelenggaraan kepariwisataan.

## **B. Telaahan Renstra Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan**

Visi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2015-2019 yaitu :

### **“Terbentuknya Insan serta Ekosistem Pendidikan dan Kebudayaan yang Berkarakter dengan berlandaskan Gotong Royong”**

Misi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2015-2019, yaitu :

1. Mewujudkan Pelaku Pendidikan dan Kebudayaan yang Kuat,
2. Mewujudkan Akses yang Meluas, Merata, dan Berkeadilan,
3. Mewujudkan Pembelajaran yang Bermutu,
4. Mewujudkan Pelestarian Kebudayaan dan Pengembangan Bahasa,
5. Mewujudkan Penguatan Tata Kelola serta Peningkatan Efektivitas Birokrasi dan Pelibatan Publik

Sebagaimana disebutkan dalam Visi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tersebut terdapat **elemen ekosistem kebudayaan** yaitu:

1. Terwujudnya pemahaman pluralitas sosbud dalam masyarakat (membangun harmoni sosial, toleransi, dan kesatuan dalam keanekaragaman),
2. Terbentuknya wawasan kebangsaan di kalangan anak-anak usia sekolah (nilai-nilai nasionalisme dan rasa cinta tanah air),
3. Terwujudnya budaya dan aktivitas riset, inovasi, produksi serta pengembangan ilmu dasar dan terapan sesuai dunia usaha dan industri/keunggulan lokal),
4. Terwujudnya pelestarian warisan budaya baik bersifat benda (tangible), maupun tak benda (intangible),
5. Terbentuknya karakter yang tangguh dengan melestarikan, memperkuat dan menerapkan nilai-nilai kebudayaan Indonesia,
6. Tingginya apresiasi keragaman seni dan kreativitas karya budaya, yang mendorong lahirnya insan kebudayaan yang profesional lebih banyak,
7. Berkembangnya promosi dan diplomasi budaya.

Dalam rangka mencapai Visi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tersebut yaitu pada misi ke 4 (empat), sektor kebudayaan dalam mewujudkan pelestarian kebudayaan dan pengembangan

bahasa mengandung makna bahwa :

- a. menjaga dan memelihara jati diri karakter bangsa melalui pelestarian dan pengembangan kebudayaan dan bahasa;
- b. membangkitkan kembali karakter bangsa Indonesia, yaitu saling menghargai keragaman, toleransi, etika, moral, dan gotong royong melalui penerapan budaya dan bahasa Indonesia yang baik di masyarakat;
- c. meningkatkan apresiasi pada seni dan karya budaya Indonesia sebagai bentuk kecintaan pada produk-produk dalam negeri;
- d. melestarikan, mengembangkan dan memanfaatkan warisan budaya termasuk budaya maritim dan kepulauan untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat;

Untuk itu agar penyusunan rencana sasaran bidang kebudayaan serta arah kebijakan dan strategi sesuai dengan yang telah diamanatkan di dalam UU No. 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional dan Perpres No. 2 Tahun 2015 tentang RPJMN Tahun 2015—2019 dapat dilaksanakan dengan baik dan menghasilkan pembangunan yang berkualitas, maka diperlukan koordinasi dan konsultasi dalam rangka sinkronisasi, harmonisasi, dan integrasi kebijakan dan program masing-masing daerah dengan propinsi dan kementerian/ lembaga dalam penyelenggaraan kebudayaan.

Disamping menelaah Renstra Kementerian maka perlu ditunjang pula dari hasil telaahan Renstra Dinas Kebudayaan dan Pariwisata 2014 - 2019 Provinsi Jawa Timur, dimana dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata harus difokuskan pada pencapaian tujuan dan cita-cita dari visi dan misi yang sudah di tetapkan.

### **C. Telaahan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jawa Timur**

#### **Visi 2014-2019:**

**“Terwujudnya masyarakat yang sejahtera dan berkarakter dengan mengembangkan kepariwisataan dan kebudayaan”**

- **Misi :**
  - a) Mengembangkan kepariwisataan yang berdaya saing, berkelanjutan serta promosi pariwisata yang berkualitas,
  - b) Meningkatkan apresiasi dan pemahaman masyarakat terhadap nilai dan keragaman budaya, serta pelestarian warisan budaya
- **Tujuan :**
  - a) Meningkatkan kontribusi sektor pariwisata melalui pengembangan pemasaran dan destinasi pariwisata
  - b) Meningkatkan kualitas dan kuantitas pelaku seni dalam penciptaan kreatifitas dan karya seni sesuai dengan nilai nilai budaya
  - c) Meningkatkan kualitas perlindungan, pengembangan, dan pemanfaatan warisan budaya
- **Tugas**
  - a) Melaksanakan urusan pemerintahan daerah berdasarkan atas otonomi dan tugas pembantuan di bidang kebudayaan dan pariwisata
- **Fungsi**
  - a) Perumusan kebijakan teknis di bidang kebudayaan dan pariwisata
  - b) Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang kebudayaan dan pariwisata
  - c) Pembinaan dan pelaksanaan tugas sesuai dengan lingkup tugasnya
  - d) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Gubernur

### **3.4 Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis**

Rencana Tata Ruang Wilayah merupakan dokumen perencanaan daerah yang mengatur tentang rencana pemanfaatan ruang daerah. Pemanfaatan ruang daerah secara garis besar terbagi menjadi menjadi 2 peruntukan yaitu lahan terbangun dan lahan tidak terbangun. Lahan terbangun adalah lahan atau petak yang dalam kerangka waktu perencanaan di atasnya dapat didirikan bangunan baik

yang berupa perumahan maupun bangunan ekonomis. Sedangkan lahan tidak terbangun adalah lahan yang di atasnya tidak boleh berdiri sebuah bangunan karena lahan tersebut ditujukan sebagai lahan terbuka hijau atau lahan abadi.

Pariwisata Daerah dapat dikembangkan dengan menggunakan 2 (dua) jenis lahan, baik terbangun maupun tidak terbangun. Pariwisata memanfaatkan lahan tidak terbangun dengan memanfaatkan taman-taman kota dan hutan kota sebagai obyek pariwisata. Dengan demikian akan dapat diperoleh keuntungan, yaitu tersedianya ruang terbuka hijau yang dapat menjadi daerah tampung air dan penyedia oksigen bagi kota selain secara ekonomi menguntungkan karena berfungsi sebagai destinasi wisata daerah.

Sedangkan pengembangan pariwisata melalui lahan-lahan terbangun dapat memanfaatkan kawasan yang selama ini sudah terbentuk sebagai kawasan wisata. Kawasan Wisata Makam Bung Karno yang meliputi daerah sepanjang jalan Ir. Sukarno, jalan Moh. Hatta, jalan S. Supriadi, Jalan Diponegoro dan jalan Sultan Agung, pembangunan dikawasan tersebut harus dilakukan dalam pengendalian ketat agar tidak terjadi deviasi baik dari segi bentuk bangunan maupun peruntukan bangunan yang harus mendukung fungsi kawasan.

Kawasan Kelurahan Karang Sari yang telah ditetapkan sebagai kawasan agrowisata Belimbing Karang Sari juga harus dilakukan pengendalian ketat. Kawasan ini diatur pemanfaatan lahan secara ketat baik yang terbangun maupun yang tidak terbangun. Untuk lahan terbangun diarahkan pada bentuk bangunan perumahan dan bangunan ekonomi yang mendukung fungsi kawasan. Sedangkan untuk lahan tidak terbangun diarahkan pada lahan abadi sebagai lahan perkebunan belimbing, baik yang berupa pekarangan maupun perkebunan.

Fasilitas umum khususnya yang berkaitan dengan penyediaan sarana prasarana olahraga dengan pengembangan daerah sekitarnya yang mendukung dan memperkuat fungsi sarana prasarana olahraga. Penguatan sarana prasarana olahraga diarahkan pada pembangunan fasilitas olahraga terpadu atau sport center, serta

membangun tempat khusus untuk road race, sehingga road race tidak menggunakan jalan umum untuk kepentingan lalu lintas umum.

### **3.5 Penentuan Isu-isu Strategis**

Berdasarkan uraian kondisi daerah dan berbagai kebijakan pusat, propinsi maupun kota tersebut diatas, maka isu-isu strategis yang diangkat adalah sebagai berikut :

- a) Pariwisata menjadi primadona dan urusan andalan pendulang sumber pendapatan nasional dan daerah, keunggulan destinasi wisata Kota Blitar bersifat Khas perlu secara berkesinambungan ditingkatkan daya tariknya agar tidak berhenti atau stagnan;
- b) Globalisasi menggerus kebudayaan bangsa, Pemerintah Kota Blitar bersama masyarakat khususnya generasi muda harus berperan aktif dan berkewajiban dalam upaya melestarikan dan mengembangkan kebudayaan dan kesenian lokal melalui pelestarian seni dan budaya khas Kota Blitar.



## **BAB IV**

### **TUJUAN dan SASARAN**

#### **4.1 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Dinas Pariwisata dan Kebudayaan**

Dengan berpedoman pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kota Blitar Tahun 2016 – 2021 yang telah ditetapkan, maka selanjutnya dirumusan pernyataan tujuan dan sasaran yang mendukung pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD. Rumusan tujuan dan sasaran jangka menengah OPD beserta indikator kinerja disajikan dalam tabel 4.1.1 sebagai berikut :

**Tabel. 4.1.1**  
**Tujuan, Sasaran Jangka Menengah Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Blitar 2016 – 2017**

NO	TUJUAN/ SASARAN	INDIKATOR TUJUAN / SASARAN	RUMUS PERHITUNGAN TUJUAN/ SASARAN	TARGET KINERJA TUJUAN / SASARAN PADA TAHUN		REALISASI KINERJA TUJUAN / SASARAN PADA TAHUN	
				2016	2017	2016	2017
1	Meningkatkan kontribusi sektor jasa dan pariwisata	Persentase peningkatan jumlah wisatawan	$\frac{\text{Jumlah wisatawan Th } n - \text{Th } (n-1)}{\text{Jumlah wisatawan Th } (n-1)} \times 100\%$	3,41%	5,20%	3,90%	7,97%
	<i>Meningkatkan daya tarik wisata kebangsaan</i>	<i>Persentase peningkatan jumlah wisatawan</i>		3,41%	5,20%	3,90%	7,97%
		<i>Rata-rata pengeluaran wisatawan</i>	<i>Rata-rata pengeluaran wisatawan</i>	-	Rp. 121.514	-	Rp. 114.981
	<b>Memantapkan Pengembangan Industri Pariwisata Daerah Dan Ekonomi Kreatif</b>	Persentase peningkatan nilai PDRB sektor hotel dan restoran	Nilai PDRB Sektor Hotel dan Restoran tahun n - Nilai PDRB Sub Sektor Hotel dan Restoran tahun dasar/ Nilai PDRB Sektor Hotel dan Restoran tahun dasar x 100%	13%	20%	14%	23,17%
		<i>Persentase peningkatan nilai PDRB sektor hotel dan restoran</i>		13%	20%	14%	23,17%
		Rata – rata lama tinggal wisatawan	Rata – rata lama tinggal wisatawan	0,35 hari	0,4 hari	0,51 hari	0,56 hari
		<i>Rata – rata lama tinggal wisatawan</i>	<i>Rata – rata lama tinggal wisatawan</i>	<i>0,35 hari</i>	<i>0,4 hari</i>	<i>0,51 hari</i>	<i>0,56 hari</i>
		Persentase peningkatan Jumlah Pelaku Ekonomi Kreatif Unggulan	$\frac{(\text{Jumlah pelaku ekonomi kreatif tahun } n - \text{Jumlah pelaku ekonomi kreatif tahun } (n-1))}{\text{Jumlah pelaku ekonomi kreatif tahun } (n-1)} \times 100\%$	1.162 pelaku	4% (1.197 pelaku)	1.162 pelaku	10% (1.289 pelaku)
2	Menguatnya budaya dan tradisi lokal sebagai upaya mewujudkan kearifan lokal yang berwawasan kebangsaan	Persentase warisan budaya yang dilestarikan	$\frac{\text{Jumlah warisan budaya yg dilestarikan}}{\text{Jumlah warisan budaya}} \times 100$	65%	75%	60%	100%
	Meningkatnya kualitas Seni Budaya	Persentase Kelompok Seni Budaya yang aktif	$\frac{\text{Jumlah kelompok seni budaya yang aktif}}{\text{jumlah kelompok seni yang ada}} \times 100\%$	65%	75%	60%	100%
		Survey kepuasan terhadap penyelenggaraan gelar seni budaya lokal di Kota Blitar	Survey kepuasan terhadap penyelenggaraan gelar seni budaya lokal di Kota Blitar	Baik	Baik	Baik	Baik

**Tabel. 4.1.2**  
**Tujuan, Sasaran Jangka Menengah Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Blitar 2018**

NO	TUJUAN / SASARAN	INDIKATOR TUJUAN / SASARAN	PENJELASAN / FORMULASI PENGHITUNGAN	TARGET
1	<b>Meningkatnya Kontribusi Sektor Jasa dan Pariwisata</b>	<b>Persentase peningkatan nilai PDRB sektor hotel dan restoran.</b>	<b>Nilai PDRB Sektor Hotel dan Restoran tahun n - Nilai PDRB Sektor Hotel dan Restoran tahun (n - 1) / Nilai PDRB Sektor Hotel dan Restoran tahun (n - 1) x 100%</b>	<b>40%</b>
	Meningkatnya Daya Tarik wisata dan ekonomi kretaif Kota Blitar	Persentase Peningkatan Jumlah Wisatawan	Jumlah wisatawan tahun n - tahun dasar / jumlah wistawan tahun dasar x 100%	6,60%
		Persentase Peningkatan Jumlah Pelaku Ekonomi Kreatif Unggulan	Jumlah pelaku ekonomi kreatif tahun ini - Jumlah pelaku ekonomi kreatif tahun dasar / Jumlah pelaku ekonomi kreatif tahun dasar x 100%	4% (1.295 pelaku)
		Rata - rata pengeluaran wisatawan	(omset souvenir dan oleh oleh+ omset becak wisata) / Jumlah Wisatawan	Rp. 128.703
2	<b>Menguatkan Budaya dan Tradisi Lokal</b>	<b>Presentase Warisan Budaya Yang Dilestarikan</b>	<b>Jumlah warisan budaya yg dilestarikan / Jumlah warisan budaya * 100</b>	<b>75%</b>
	Meningkatnya kualitas seni budaya	Persentase Kelompok Seni Budaya yang aktif	(Jumlah kelompok seni budaya yg aktif / Jumlah kelompok seni budaya yang ada) x 100% Kriteria Aktif : ▪ Melakukan perpanjangan ijin kelompok seni budaya ▪ Melakukan pentas minimal 12 kali dalam setahun	100%
		Nilai SKM terhadap gelar seni dan budaya	Hasil Survey IKM terhadap gelar seni dan budaya Kota Blitar	Baik

**Tabel. 4.1.3**  
**Tujuan, Sasaran Jangka Menengah Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Blitar 2019 – 2021**

NO	TUJUAN/ SASARAN	INDIKATOR TUJUAN / SASARAN	RUMUS PERHITUNGAN	2019	2020	2021
1	Meningkatkan kontribusi sektor jasa dan pariwisata	Persentase peningkatan nilai PDRB sektor hotel dan restoran	Nilai PDRB Sektor Hotel dan Restoran tahun n - Nilai PDRB Sub Sektor Hotel dan Restoran tahun dasar/ Nilai PDRB Sektor Hotel dan Restoran tahun dasar x 100%	40%	50%	60%
	Meningkatnya Daya Tarik wisata dan ekonomi kretaif Kota Blitar	Persentase peningkatan jumlah wisatawan	Jumlah wisatawan tahun n - tahun dasar / jumlah wistawan tahun dasar x 100%	7,70%	8,60%	9,20%
		Persentase Peningkatan jumlah pelaku ekonomi kreatif unggulan	(Jumlah pelaku ekonomi kreatif tahun ini - Jumlah pelaku ekonomi kreatif tahun dasar ) / Jumlah pelaku ekonomi kreatif tahun dasar ) x 100%	4%	4%	4%
		Rata-rata pengeluaran wisatawan	( omset souvenir dan oleh oleh+ omset becak wisata) / Jumlah Wisatawan	Rp.136.613	Rp.145.316	Rp.154.893
2	Menguatkan budaya dan tradisi lokal	Persentase warisan budaya yang dilestarikan	Jumlah warisan budaya yg dilestarikan / Jumlah warisan budaya * 100	75%	75%	75%
	Meningkatnya Kualitas Seni Budaya	Persentase Kelompok Seni Budaya yang aktif	kelompok kesenian yg aktif / kelompok kesenian yang ada x 100%	100%	100%	100%

## **BAB V**

### **STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN**

Strategi dan kebijakan dalam Renstra Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Blitar adalah strategi dan kebijakan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan untuk mencapai tujuan dan sasaran jangka menengah Dinas Kota Blitar yang selaras dengan strategi dan kebijakan daerah, serta rencana program prioritas dalam rancangan RPJMD. Strategi dan kebijakan jangka menengah Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Blitar menunjukkan bagaimana cara mencapai tujuan, sasaran jangka menengah dan target kinerja hasil (outcome) program prioritas RPJMD yang menjadi tugas dan fungsi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Blitar. Strategi dan kebijakan dalam Renstra Dinas Pariwisata dan Kebudayaan selanjutnya menjadi dasar perumusan kegiatan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Blitar bagi setiap program prioritas RPJMD yang menjadi tugas dan fungsi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Blitar.

Strategi dan arah kebijakan merupakan rumusan perencanaan komprehensif tentang bagaimana Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Blitar mencapai tujuan dan sasaran dengan efektif dan efisien. Dengan pendekatan yang komprehensif, strategi juga digunakan sebagai sarana untuk melakukan transformasi, reformasi dan perbaikan kinerja birokrasi. Perencanaan strategik tidak saja mengagendakan aktifitas pembangunan, tetapi juga segala program yang mendukung dan menciptakan layanan masyarakat tersebut dapat dilakukan dengan baik, termasuk didalamnya upaya memperbaiki kinerja dan kapasitas birokrasi, sistem manajemen dan pemanfaatan teknologi informasi.

Strategi dan arah kebijakan yang dipilih Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Blitar untuk mencapai tujuan dan sasaran jangka menengah (Renstra) diselaraskan dengan strategi dan kebijakan RPJMD Kota Blitar. Dalam pemilihan strategi dimaksud menggunakan analisa SWOT sebagaimana tabel berikut ini:

**Tabel Matrik SWOT**

<p style="text-align: center;"><b>INTERNAL</b></p>	<p style="text-align: center;"><b>KEKUATAN (S)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kesiapan struktur organisasi, tata kerja, dan tupoksi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan yang cukup memadai,</li> <li>- Dukungan anggaran dalam program kegiatan pengembangan pemuda olahraga, kebudayaan dan pariwisata,</li> <li>- Memiliki aset destinasi obyek wisata kebangsaan yang khusus yaitu obyek wisata kebangsaan Istana Gebang, Makam Bung Karno sebagai potensi pariwisata yang menarik dan edukatif,</li> <li>- Kekayaan akan aset keragaman budaya dan even seni budaya yang khas dalam mendukung kepariwisataan,</li> <li>- Aksesibilitas ke Kota Blitar ditempuh dengan mudah dan baik.</li> </ul>	<p style="text-align: center;"><b>KELEMAHAN (W)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Masih terdapatnya tumpang tindih pekerjaan, tugas dan fungsi pegawai sehingga terhambat,</li> <li>- Belum optimalnya kapasitas SDM Aparatur dalam peningkatan dan pengembangan kebudayaan dan pariwisata akibat kurangnya pemahaman perencanaan strategis,</li> <li>- Sinergitas kebijakan dalam pembinaan belum dimanajemen dengan optimal,</li> <li>- <i>Belum optimalnya penumbuhan ekonomi kreatif</i>, penggalian potensi industri pariwisata daerah, area sebaran destinasi objek wisata serta rendahnya investasi yang masuk,</li> <li>- Kondisi sarana dan prasarana serta fasilitas pendukung obyek wisata secara kuantitas belum optimal bagi pelayanan wisatawan,</li> <li>- Kurangnya fasilitas dan sarana prasarana guna pengembangan kesenian dan budaya daerah</li> </ul>
<p style="text-align: center;"><b>EKSTERNAL</b></p> <p style="text-align: center;"><b>PELUANG (O)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tingginya dukungan pemerintah terhadap upaya peningkatan prestasi pariwisata dan kebudayaan,</li> <li>- Dukungan stakeholder pariwisata dan kebudayaan Daerah, Propinsi dan Nasional yang kuat dalam pengembangan kebudayaan dan pariwisata daerah,</li> <li>- Keterlibatan dan partisipasi masyarakat lokal dalam pengembangan dan peningkatan pariwisata,</li> <li>- Pergeseran kebijakan pembangunan nasional yang menempatkan sektor kebudayaan dan pariwisata sebagai salah satu sektor prioritas pembangunan.</li> </ul>	<p style="text-align: center;"><b>STRATEGI S+O</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peningkatan koordinasi, sinkronisasi sasaran, arah kebijakan, program dan kegiatan dengan Pemerintah Pusat, Provinsi dan Daerah,</li> <li>- <b>Meningkatkan kontribusi sektor jasa dan pariwisata</b></li> <li>- Meningkatkan daya tarik destinasi objek wisata kebangsaan secara berkesinambungan.</li> <li>- <b>Menguatkan budaya dan tradisi lokal sebagai bagian dari upaya mewujudkan Penguatan budaya dan kearifan lokal yang berwawasan kebangsaan</b></li> </ul>	<p style="text-align: center;"><b>STRATEGI W+O</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peningkatan sistem pengelolaan kelembagaan dan kapasitas SDM aparatur,</li> <li>- Pembangunan sarana prasarana gedung kesenian,</li> <li>- Penambahan sarana dan prasarana serta fasilitas pendukung obyek wisata,</li> <li>- <b>Meningkatkan dan mengembangkan penumbuhan potensi ekonomi kreatif melalui pembinaan insan pelaku usaha ekraf,</b></li> <li>- Meningkatkan jumlah wisatawan dalam rangka meningkatkan kontribusi sektor jasa dan pariwisata PDRB</li> </ul>
<p style="text-align: center;"><b>TANTANGAN (T)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kecenderungan trend perubahan minat kunjungan wisata ke arah (berorientasi) pada minat khusus (<b>wisata pedesaan, ekowisata dan agrowisata</b>),</li> <li>- Bertambahnya inovasi dan kreatifitas atraksi destinasi wisata di luar daerah Kota Blitar,</li> <li>- Tingkat persaingan antar daerah dalam penawaran produk wisata yang tinggi,</li> <li>- Derasnya arus informasi berbagai budaya asing lewat media yang berpengaruh terhadap karakter dan budaya masyarakat,</li> <li>- Rendahnya minat generasi muda dalam pengembangan seni budaya daerah</li> </ul>	<p style="text-align: center;"><b>STRATEGI S+T</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Revitalisasi pemetaan kawasan wisata pada destinasi objek pariwisata Kota Blitar,</li> <li>- Meningkatkan dan mengembangkan potensi industri pariwisata daerah pada <u>minat khusus wisata yang didukung oleh penumbuhan ekonomi kreatif</u> serta sebaran area destinasi objek wisata.</li> <li>- <b>Melestarikan warisan budaya dan meningkatkan penyelenggaraan gelar seni budaya dalam rangka menguatkan budaya lokal</b></li> <li>- Menguatkan seni budaya kearifan lokal dan kawasan / bangunan cagar budaya melalui penggalian, pengembangan dan pelestarian keragaman budaya Lokal dan even seni budaya khas Kota Blitar,</li> </ul>	<p style="text-align: center;"><b>STRATEGI W+T</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peningkatan jumlah aparatur pembina dan staf berkualitas melalui pelatihan secara berjenjang dan berkelanjutan bidang pariwisata dan kebudayaan,</li> </ul>

**Tabel 5.2 Strategi dan Arah Kebijakan Disparbud Kota Blitar**

Visi : Masyarakat Kota Blitar Semakin Sejahtera Melalui APBD Pro Rakyat Pada Tahun 2021			
Misi III: Meningkatkan Kemandirian Ekonomi yang Berorientasi pada Industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif yang Berdaya Saing dan Berwawasan Lingkungan			
<b>TUJUAN</b>	<b>SASARAN</b>	<b>STRATEGI</b>	<b>KEBIJAKAN</b>
1. Memantapkan pengembangan industri pariwisata daerah dan ekonomi kreatif	1.1 Meningkatnya kontribusi sektor jasa dan pariwisata	Mengembangkan pariwisata yang terpadu	Penataan dan pengembangan industri pariwisata yang didukung ekonomi kreatif
	1.2 Menguatnya budaya dan tradisi lokal sebagai upaya mewujudkan kearifan lokal yang berwawasan kebangsaan	Penguatan budaya dan kearifan lokal	Pelestarian kawasan / bangunan cagar budaya Pelestarian nilai, tradisi, warisan dan kekayaan budaya serta kesenian lokal







## BAB VI

### RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN

Sebagai perwujudan dari beberapa kebijakan dan strategi dalam rangka mencapai tujuan strategisnya, maka langkah operasionalnya harus dituangkan dalam program dan kegiatan dengan memperhatikan serta mempertimbangkan tugas dan fungsi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Blitar. Kegiatan merupakan penjabaran lebih lanjut dari suatu program sebagai arah dari pencapaian tujuan organisasi, sedangkan program merupakan kumpulan kegiatan yang sistematis dan terpadu untuk mendapatkan hasil, yang dilaksanakan oleh satu atau beberapa instansi pemerintah ataupun dalam rangka kerjasama dengan masyarakat guna mencapai sasaran tertentu. Sementara itu yang dimaksud dengan indikator kinerja adalah ukuran keberhasilan suatu program dan kegiatan baik kualitatif maupun kuantitatif yang secara khusus dinyatakan sebagai pencapaian tujuan yang dapat menggambarkan skala atau tingkatan yang digunakan sebagai alat kegiatan pemantauan dan evaluasi baik kinerja *input*, *output*, *outcome* maupun *impact* yang sesuai dengan sasaran rencana program dan kegiatan.

**Tabel 6.1.1 Rencana Program, Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran, dan Pendanaan Indikatif Perangkat Daerah 2016  
Diambil Dari (Evaluasi Renja 2016 Semester 2)**

Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target		Realisasi		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi	
								K	Rp.	K	Rp.			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		11	12		
Meningkatnya kompetensi dan profesionalitas pemuda dan Olah Raga	Persentase jumlah pemuda berprestasi yang dibina	Meningkatnya Kualitas Pemuda Dan Peran Serta Kepemudaan	<i>Persentase jumlah pemuda berprestasi yang dibina <sup>1</sup></i>		Program Peningkatan Peran Serta Kepemudaan		50,0%	58,3%	964.364.300	50%	838.237.500			
						Keg. Pembinaan kegiatan kepemudaan	Jumlah peringatan hari Sumpah Pemuda,	1 kali,	1 kali,	964.364.300	1 kali,	838.237.500		
							Jumlah peringatan hari Sumpah Pemuda,	1 kali,	1 kali,		1 kali,			
							Terlaksananya fasilitasi KNPI, pameran hasil karya pemuda,	60 org, 3x rapat, 28 OKP	60 org, 3x rapat, 28 OKP		60 org, 3x rapat, 28 OKP			
							terlaksananya pembinaan kepemudaan,	180 org,	180 org,		180 org,			
							terlaksananya kunjungan lapangan;	40 org,	40 org,		40 org,			
							terlaksananya manajemen kepemudaan, koordinasi dan konsolidasi bagi KNPI dan OKP	150 org	150 org		150 org			

<sup>1</sup> IKU POR (Kepemudaan)

**Tabel 6.1.1 Rencana Program, Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran, dan Pendanaan Indikatif Perangkat Daerah 2016  
Diambil Dari (Evaluasi Renja 2016 Semester 2)**

Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target		Realisasi		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi
								K	Rp.	K	Rp.		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		11	12	
			Persentase jumlah OKP yang aktif		<b>Program Peningkatan Upaya Penumbuhan Kewirausahaan Dan Kecakapan Hidup Pemuda</b>	Persentase jumlah pemuda trampil	27,0%	40,0%	54.913.000	27%	52.928.000		
					Keg. pelatihan keterampilan bagi pemuda	Jumlah pelatihan kewirausahaan (elektro dan sablon)	4 hari, 90 orang	4 hari, 90 orang, 5 hari 80 orang	54.913.000	4 hari, 90 orang, 5 hari 80 orang	52.928.000		
	<b>Persentase atlet dibina yang berprestasi</b>		<b>Persentase atlet dibina yang berprestasi<sup>2</sup></b>		<b>Program Pembinaan Dan Pemasyarakatan Olah Raga</b>	<b>Persentase peningkatan peran serta organisasi olahraga dalam perkembangan olahraga yang ada di masyarakat</b>	34,0%	34,0%	404.571.000	34%	274.747.300		
				Keg. Peningkatan jumlah dan kualitas serta kompetensi pelatih, peneliti, praktisi, dan teknisi olahraga	Jumlah pelatihan wasit bola volley	1 kali, 45 org, 2 hari	1 kali, 45 org, 2 hari	19.201.500	1 kali, 45 org, 2 hari	18.176.500			

<sup>2</sup> IKU POR (Olahraga)

**Tabel 6.1.1 Rencana Program, Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran, dan Pendanaan Indikatif Perangkat Daerah 2016  
Diambil Dari (Evaluasi Renja 2016 Semester 2)**

Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode			Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target		Realisasi		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi
										K	Rp.	K	Rp.		
1	2	3	4	5			6	7	8	9	10		11	12	
							Keg. pembinaan olahraga yang berkembang di masyarakat	Jumlah kegiatan peringatan Haornas 2016, pemberian bantuan alat olahraga, pengiriman atlet ke luar daerah, pembinaan FORMI	1 kali, 17 jenis alat olahraga, 7 cabor olahraga masyarakat, 12 bulan	1 kali, 17 jenis alat olahraga, 7 cabor olahraga masyarakat, 12 bulan	385.369.500	1 kali, 17 jenis alat olahraga, 7 cabor olahraga masyarakat, 12 bulan	256.570.800		
			Sarpras Olah Raga yang dipelihara				<b>Program peningkatan sarana dan prasarana olahraga</b>	<b>Jumlah sarana dan prasarana olah raga yang terpelihara dengan baik</b>	5	5	<b>1.181.778.300</b>	5	<b>1.124.472.133</b>		
							Keg. pemeliharaan rutin/berkala sarana dan prasarana olahraga	Jumlah pemeliharaan sarana dan prasarana olahraga	5 lokasi	5 lokasi	1.181.778.300	5 lokasi	1.124.472.133		
<b>Meningkatnya kontribusi sektor jasa dan pariwisata</b>	<b>Persentase peningkatan jumlah wisatawan</b>	<b>Meningkatkan daya tarik wisata kebangsaan</b>	<b>Persentase peningkatan jumlah wisatawan<sup>3</sup></b>				<b>Program Pengembangan Destinasi Pariwisata</b>	<b>Persentase jumlah kunjungan wisatawan</b>	<b>3,90%</b>	<b>3,41%</b>	<b>3.640.987.450</b>	<b>3,90%</b>	<b>3.538.972.770</b>		

<sup>3</sup> IKU Pariwisata

**Tabel 6.1.1 Rencana Program, Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran, dan Pendanaan Indikatif Perangkat Daerah 2016  
Diambil Dari (Evaluasi Renja 2016 Semester 2)**

Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target		Realisasi		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi
								K	Rp.	K	Rp.		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		11	12	
					Pengembangan Objek Pariwisata Unggulan	Jumlah fasilitasi acara wisata unggulan di MBK dan Istana Gebang (Haul Bung Karno, Wayang kulit), lembur	1 kali, 1 kali, 34 orang (MBK dan Istaga Gebang)	1 kali, 1 kali, 34 orang (MBK dan Istaga Gebang)	849.384.950	775.998.470			

**Tabel 6.1.1 Rencana Program, Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran, dan Pendanaan Indikatif Perangkat Daerah 2016  
Diambil Dari (Evaluasi Renja 2016 Semester 2)**

Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target		Realisasi		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi
								K	Rp.	K	Rp.		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		11	12	
					Peningkatan pembangunan sarana dan prasarana pariwisata	Jumlah Peningkatan fasilitas sarana dan prasarana pada kawasan wisata (meliputi Pengecatan Kantor PIPP, Anjungan dan Pagar; Perluasan Area Parkir Kawasan Wisata; Penataan Kamar Mandi & WC Umum PIPP 54 m2; Pembuatan Taman, Kursi Taman Kawasan Wisata & Penutupan Kolam Di Anjungan PIPP; Pengasaman Cungkup MBK 160 m2; Rehab Tempat Wudlu MBK & Perbaikan Pagar Penataan Kios MBK; Rehab Rumah Induk & Gedung Kesenian Di Istana Gebang; Pembuatan Taman Di Istana Gebang; Pembangunan Rumah Genset Di Istana Gebang & Pemasangan Instalasi; Pemeliharaan Foto-foto Repro Bung Karno)	10 paket	10 paket	1.757.220.000	10	1.744.773.000		

**Tabel 6.1.1 Rencana Program, Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran, dan Pendanaan Indikatif Perangkat Daerah 2016  
Diambil Dari (Evaluasi Renja 2016 Semester 2)**

Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target		Realisasi		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi
								K	Rp.	K	Rp.		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		11	12	
					Keg. pengembangan daerah tujuan pariwisata	Jumlah penambahan sarana pendukung obyek wisata (meliputi Rehabilitasi gedung TIC 2 lantai di Obyek wisata Karangasari; terbangunnya Kanopi area parkir Wisata Blimbing Karangasari (DAK); terbangunnya area taman depan rehab (DAK); terbangunnya toilet (kamar mandi,wc, septiptank) (DAK); jumlah Gazebo (area tunggu pengunjung) Agro Wisata Blimbing Karangasari (DAK); terbangunnya sumur,pompa dan distribusi air bersih Agro Wisata Blimbing Karangasari (DAK).)	1 paket, 8 unit, 1 unit, 4 unit, 4 unit; 1 unit	1 paket, 8 unit, 1 unit, 4 unit, 4 unit; 1 unit	925.788.000	1 paket, 8 unit, 1 unit, 4 unit, 4 unit; 1 unit	922.304.000		
					Keg. Pengembangan, sosialisasi, dan penerapan serta pengawasan standardisasi	Jumlah sertifikasi usaha pariwisata; Tersusunya naskah akademis perda pariwisata.	1 keg; 1 paket	1 keg; 1 paket	108.594.500	2	95.897.300		



**Tabel 6.1.1 Rencana Program, Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran, dan Pendanaan Indikatif Perangkat Daerah 2016  
Diambil Dari (Evaluasi Renja 2016 Semester 2)**

Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target		Realisasi		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi
								K	Rp.	K	Rp.		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		11	12	
	Persentase peningkatan nilai PDRB sektor hotel dan restoran	Memantapkan Pengembangan Industri Pariwisata Daerah Dan Ekonomi Kreatif	<i>Persentase peningkatan nilai PDRB sektor hotel dan restoran<sup>4</sup></i>		<b>Program Pengembangan Kemitraan</b>	<b>Persentase insan wisata terbina</b>	92,5%	60,00%	834.029.000	92,52	779.530.450		
					Kegiatan Pelaksanaan koordinasi pembangunan kemitraan pariwisata	Jumlah kesenian tradisional Jaranan; hiburan elektone; Tatap muka pelaku wisata; Bunga tabur	88 kali; 44 kali; 12 kali; 12 kali;	88 kali; 44 kali; 12 kali; 12 kali;	329.973.500		303.473.500		
					Keg. pengembangan sumber daya manusia dan profesionalisme bidang pariwisata	Jumlah Pemilihan Duta Wisata Kangmas Diajeng;	1 kali	1 kali	504.055.500	1 kali	476.056.950		
						Terlaksananya Lomba Video Wisata Kota Blitar;	1 kali	1 kali		1 kali			
						Jumlah Pengiriman dan Pemberdayaan Duta Wisata KD ke berbagai daerah;	10 kali	10 kali		10 kali			
						Jumlah pengiriman Duta Wisata ke pemilihan Raka Raki Jawa Timur;	1 kali	1 kali		1 kali			
						Pemberdayaan Insan Wisata Kota Blitar;	150 org	150 org		150 org			
	Pameran fotografi pariwisata;	1 keg	1 keg	1 keg									

<sup>4</sup> IKU Pariwisata

**Tabel 6.1.1 Rencana Program, Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran, dan Pendanaan Indikatif Perangkat Daerah 2016  
Diambil Dari (Evaluasi Renja 2016 Semester 2)**

Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target		Realisasi		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi
								K	Rp.	K	Rp.		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			11	12
						Sarana spot foto pariwisata;	3 bh	3 bh		3 bh			
						kegiatan city tour pariwisata; pelatihan bahasa Inggris.	48 minggu, 8 klmpok	48 minggu, 8 klmpok		48 minggu, 8 klmpok			
	Rata-rata Lama tinggal wisatawan		Rata-rata Lama tinggal wisatawan <sup>5</sup>		Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata	Persentase jumlah wisatawan yang menginap	4,49%	4,55%	611.614.100	4,49	590.716.157		
					Keg. pengembangan jaringan kerjasama promosi pariwisata	Jumlah Study lapang pelaku wisata ke Jawa Tengah serta terbentuknya kerjasama antar daerah	-	1 lokasi	101.793.000	1 lokasi	101.793.000		
					Keg. pelaksanaan promosi pariwisata nusantara di dalam dan di luar negeri	Jumlah promosi melalui pameran Majapahit travel fair dan Java expo, Blitar Djadul; Jumlah Promosi Pariwisata melalui pembuatan kalender, tas, leaflet, booklet pariwisata; Jumlah Perbaikan sarana promosi pariwisata (panggung reklame dan bando pariwisata); Jumlah, Media Promosi Pariwisata Hari Jadi Kota Blitar; Jumlah Promosi Wisata berbasis ekraf melalui festival wisata kuliner dan festival makanan	4 kali; 1200 bh; 3 bh; 1 kali; 1 kegiatan; 3 jenis.	4 kali; 1200 bh; 3 bh; 1 kali; 1 kegiatan; 3 jenis.	498.208.300	4 kali; 1200 bh; 3 bh; 1 kali; 1 kegiatan; 3 jenis.	477.490.357		

<sup>5</sup> IKU Pariwisata

**Tabel 6.1.1 Rencana Program, Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran, dan Pendanaan Indikatif Perangkat Daerah 2016**  
**Diambil Dari (Evaluasi Renja 2016 Semester 2)**

Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target		Realisasi		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi
								K	Rp.	K	Rp.		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			11	12
						khas Tk. bakorwil dan prop jatim							
					Keg. Pelatihan pemandu wisata terpadu	Jumlah pelatihan pemandu wisata Kota Blitar yg dibina	12 kali 30 org	12 kali 30 org	11.612.800	12 kali 30 org	11.432.800		
						<b>Okupansi Hotel</b>	<b>24,33%</b>	<b>23,22%</b>	<b>77.430.600</b>	<b>24,33%</b>	<b>65.549.850</b>		
					Keg. Koordinasi dengan sektor pendukung pariwisata	Jumlah pemantapan koordinasi dengan pelaku Wisata, Stakeholder Pariwisata dan Pokdarwis Pariwisata Kota Blitar	4 keg; 1 keg; 3 kali; 1 keg	4 keg; 1 keg; 3 kali; 1 keg	77.430.600	4 keg; 1 keg; 3 kali; 1 keg	65.549.850		
<b>Menguatnya budaya dan tradisi lokal sebagai bagian dari upaya mewujudkan</b>	<b>Persentase warisan</b>	<b>Meningkatnya Pelestarian Sejarah, Seni Budaya Dan Kearifan Lokal</b>	<b>Survey kepuasan terhadap penyelenggaraan gelar seni</b>		<b>Program Pengelolaan Kekayaan Budaya</b>	<b>Jumlah pengelolaan kekayaan upacara adat budaya dan nilai sejarah Kota Blitar</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>661.311.000</b>	<b>2</b>	<b>621.837.500</b>		
					Keg. fasilitas partisipasi masyarakat dalam	Terlaksananya upacara Grebeg Pancasila	- 2 keg, 1 kali	- 2 keg, 1 kali upacara,	661.311.000	- 2 keg, 1 kali upacara,	621.837.500		

**Tabel 6.1.1 Rencana Program, Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran, dan Pendanaan Indikatif Perangkat Daerah 2016  
Diambil Dari (Evaluasi Renja 2016 Semester 2)**

Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target		Realisasi		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi				
								K	Rp.	K	Rp.						
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			11	12				
kearifan lokal yang berwawasan kebangsaan	budaya yang dilestarikan <sup>6</sup>		budaya lokal di Kota Blitar <sup>7</sup>		pengelolaan kekayaan budaya		upacara, 3 festival,	3 festival,		3 festival,							
							Studi banding upacara adat di Bali, pakaian & sandal	- 1 keg, 50 stel, 100 pasang	- 1 keg, 50 stel, 100 pasang		- 1 keg, 50 stel, 100 pasang						
										<b>Fasilitasi pelestarian Nilai Geografis Sejarah Khas Kota Blitar</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>76.500.000</b>	<b>1</b>	<b>65.745.000</b>		
									Keg. pengembangan nilai dan geografi sejarah	Jumlah jenis pengembangan nilai dan geografi sejarah (drama kolosal PETA – sarasehan sejarah )	2 keg, 4 group, 1 kali, 50 org, 6 situs	2 keg, 4 group, 1 kali, 50 org, 6 situs	76.500.000	2 keg, 4 group, 1 kali, 50 org, 6 situs	76.500.000		
									<b>Program Pengelolaan Keragaman Budaya</b>	<b>Jumlah pengelolaan ragam seni budaya</b>	<b>11</b>	<b>11</b>	<b>1.637.890.000</b>	<b>11</b>	<b>1.585.788.549</b>		
									Keg. Fasilitasi penyelenggaraan festival budaya daerah	Jumlah kegiatan festival seni, pawai budaya	1 karya tari dan musik baru, 3 kl pawai budaya	1 karya tari dan musik baru, 3 kl	383.708.000	1 karya tari dan musik baru, 3 kl	378.199.849		

<sup>6</sup> IKU Kebudayaan

<sup>7</sup> IKU Kebudayaan

**Tabel 6.1.1 Rencana Program, Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran, dan Pendanaan Indikatif Perangkat Daerah 2016  
Diambil Dari (Evaluasi Renja 2016 Semester 2)**

Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target		Realisasi		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi
								K	Rp.	K	Rp.		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			11	12
								pawai budaya		pawai budaya			
					Keg. pelestarian petilasan dan adat	Jumlah pemeliharaan situs dan upacara adat karawitan Makam Aryo Blitar,	1 kl, -	1 kl, 12 bulan,	280.337.000	1 kl, 12 bulan,	241.444.100		
						Pemeliharaan alat alat Kesenian,	2 unit,	2 unit,		2 unit,			
						pengiriman tim kesenian rakemas JKPI	13 orang	13 orang		13 orang			
					Keg. promosi seni budaya dan pameran produk unggulan	Jumlah pengiriman duta seni untuk pentas seni di anjungan jawa timur TMII Jakarta, dan pentas seni di acara acara apeksi;	3 kali	3 kali	973.845.000	3 kali	966.144.600		
						Jumlah pembuatan kaos tim kesenian TMII, tim kesenian Muskomwil APEKSI, tim kesenian Rakernas APEKSI;	160 buah	160 buah		160 buah			
						Pagelaran Pekan Budaya; Pentas Rutin;	1 kali, 12 kali,	1 kali, 12 kali,		1 kali, 12 kali,			

**Tabel 6.1.1 Rencana Program, Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran, dan Pendanaan Indikatif Perangkat Daerah 2016  
Diambil Dari (Evaluasi Renja 2016 Semester 2)**

Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target		Realisasi		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi	
								K	Rp.	K	Rp.			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			11	12	
						Pengadaan Gamelan dan Pentas Seni Bentengan di Kota Blitar.	1 set pelog, 1 kali	1 set pelog, 1 kali		1 set pelog, 1 kali				
					<b>Program Pengembangan Nilai Budaya</b>	<b>Jumlah fasilitas upacara adat masyarakat</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>-</b>					
						<b>Jumlah kerjasama dan dukungan nilai seni budaya</b>	<b>9</b>	<b>9</b>	<b>481.287.000</b>	<b>9</b>	<b>414.086.100</b>			
					Keg. pemberian dukungan, penghargaan dan kerjasama di bidang budaya	Jumlah pentas seni tradisional event khusus, parade jaranan, lomba karya tari, lomba teater, parade musik jalanan, pameran lukisan, gelar seni tingkat provinsi, pawai budaya hari jadi Kota Blitar	12 kali kegiatan	12 kali kegiatan	481.287.000	12 kali kegiatan	414.086.100			
Meningkanya kuantitas dan kualitas pelayanan Pemerintah Kota Blitar	Persentase peningkatan kuantitas dan kualitas pelayanan Dinas	Meningkanya kuantitas dan kualitas pelayanan Dinas Porbudpar ke	<i>Persentase peningkatan kuantitas dan kualitas pelayanan Dinas</i>	0 4	0 1	0 1	<b>Program Pelayanan Administrasi Perkantoran</b>	<b>Persentase tercukupinya kebutuhan administrasi perkantoran selama 12 bulan</b>	<b>100%</b>	<b>80%</b>	<b>2.375.379.250</b>	<b>62%</b>	<b>2.256.665.055</b>	

**Tabel 6.1.1 Rencana Program, Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran, dan Pendanaan Indikatif Perangkat Daerah 2016  
Diambil Dari (Evaluasi Renja 2016 Semester 2)**

Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target		Realisasi		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi		
								K	Rp.	K	Rp.				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		11	12			
	Porbudpar ke dalam dan keluar Dinas	dalam maupun ke luar Dinas	Porbudpar ke dalam dan keluar Dinas	0 0 0 0	Keg. Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah benda pos dan paket pengiriman	450 lb, 50 paket	450 lb, 50 paket	2.900.000	450 lb, 50 paket	2.256.665.055				
				4 1 1 1											
				0 0 0 0	Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/ Operasional	Jumlah Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kndaraan Dinas/ Operasional	18 kendaraan	18 kendaraan	6.500.000	18 kendaraan	3.841.000				
				4 1 1 6											
				0 0 0 0	Keg. Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	Jumlah pembayaran rekening air, listrik dan telepon	12 bulan	12 bulan	448.800.000	12 bulan	341.789.161				
				4 1 1 2											
0 0 0 0	Keg. Penyediaan jasa kebersihan kantor	Jumlah sarana dan prasarana kebersihan kantor dan jasa kerja outsourcing	MBK, PIPP, ISTANA GEBANG	MBK, PIPP, ISTANA GEBANG	1.546.435.640	MBK, PIPP, ISTANA GEBANG	1.539.413.400								
4 1 1 8															
0 0 0 1	Keg. Penyediaan alat tulis kantor	Jumlah alat tulis kantor yang tersedia	53 jenis	53 jenis	40.670.500	53 jenis	40.669.400								
4 1 1 0															
0 0 0 1	Keg. Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	Tersedianya barang cetakan (blangko SPM, amplop, stopmap, kartu ucapan, kartu kendali, lembar disposisi, buku agenda)	59 set, 1.300 lbr, 600 lbr, 111 lbr, 60 buku, 15 set, 6 buku	59 set, 1.300 lbr, 600 lbr, 111 lbr, 60 buku, 15 set, 6 buku	19.230.800	59 set, 1.300 lbr, 600 lbr, 111 lbr, 60 buku, 15 set, 6 buku	19.202.400								
4 1 1 1															

**Tabel 6.1.1 Rencana Program, Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran, dan Pendanaan Indikatif Perangkat Daerah 2016  
Diambil Dari (Evaluasi Renja 2016 Semester 2)**

Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target		Realisasi		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi			
								K	Rp.	K	Rp.					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			11	12			
				0 4	0 1	0 1	1 2	Keg. Penyediaan komponen instalasi listrik/ penerangan bangunan kantor	Jumlah bola lampu dan peralatan listrik	140 buah, 10 unit, 6 buah	140 buah, 10 unit, 6 buah	12.628.240	140 buah, 10 unit, 6 buah	12.623.700		
				0 4	0 1	0 1	1 4	Keg. Penyediaan peralatan rumah tangga	Jumlah peralatan kebersihan dan bahan pembersih; Jumlah pengisian gas	37 jenis, 6 buah	37 jenis, 6 buah	18.896.760	37 jenis, 6 buah	18.596.700		
				0 4	0 1	0 1	1 5	Keg. penyediaan barang bacaan dan peraturan perundang-undang	Jumlah surat kabar dan majalah, buku kepustakaan yang tersedia	2 jenis x 12 bulan, 12 bulan	2 jenis x 12 bulan, 12 bulan	19.395.000	2 jenis x 12 bulan, 12 bulan	19.335.000		
				0 4	0 1	0 1	1 7	Keg. penyediaan makanan dan minuman	Jumlah penyediaan makanan dan minuman untuk tamu dinas dan rapat	12 bulan	12 bulan	16.075.000	12 bulan	15.625.000		
				0 4	0 1	0 1	1 8	Keg. rapat-rapat koordinasi dan konsultasi dalam dan luar daerah	Jumlah kegiatan perjalanan dinas dan rapat luar daerah kota blitar yang terlaksana	50 kali	50 kali	243.847.310	50 kali	243.063.794		
				0 4	0 1	0 1		<b>Program Peningkatan Srasana dan prasarana Aparatur</b>	<b>Persentase peningkatan sarana dan prasarana dalam kondisi baik selama 12 bulan</b>	<b>99%</b>	<b>100%</b>	<b>921.722.850</b>	<b>97%</b>	<b>893.885.103</b>		
				0 4	0 1	0 2	1 0	Keg. pengadaan mebelair	Jumlah pengadaan mebelair	9 jenis (11 meja, 1	9 jenis (11 meja,	205.785.000	9 jenis (11 meja,	205.770.000		



**Tabel 6.1.1 Rencana Program, Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran, dan Pendanaan Indikatif Perangkat Daerah 2016  
Diambil Dari (Evaluasi Renja 2016 Semester 2)**

Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target		Realisasi		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi
								K	Rp.	K	Rp.		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			11	12
							almari, 186 kursi)	1 almari, 186 kursi)		1 almari, 186 kursi)			
				04129	Keg. pengadaan peralatan gedung kantor	Jumlah pengadaan peralatan kantor	10 jenis	10 jenis	209.444.750	10 jenis	208.516.373		
				04122	Keg. pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	Jumlah pengecatan gedung kantor dan bangunan wisata kota	597 m2 : 12 bh	597 m2 : 12 bh	75.000.000	597 m2 : 12 bh	74.869.100		
				04124	Keg. pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	Jumlah pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	3 jenis (5 unit mobil, 2 motor, 1 motor roda 3)	3 jenis (5 unit mobil, 2 motor, 1 motor roda 3)	139.346.500	3 jenis (5 unit mobil, 2 motor, 1 motor roda 3)	126.140.730		
				04129	Keg. pemeliharaan rutin/berkala mebelair	Jumlah pemeliharaan mebeleur (meja, kursi kerja) supaya lebih baik	17 set	17 set	9.360.000		9.350.000		
				04128	Keg. pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor	Jumlah pemeliharaan peralatan kantor yang terlaksana	10 jenis (24 komputer, 14 laptop, 29 printer, 6 sound system, 7 mesin	9 jenis (24 komputer, 14 laptop, 29 printer, 6 sound	102.124.200	9 jenis (24 komputer, 14 laptop, 29 printer, 6 sound	92.529.500		

**Tabel 6.1.1 Rencana Program, Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran, dan Pendanaan Indikatif Perangkat Daerah 2016  
Diambil Dari (Evaluasi Renja 2016 Semester 2)**

Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target		Realisasi		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi			
								K	Rp.	K	Rp.					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			11	12			
							ketik, 1 karpel, 2 korden, 4 mesin ketik, 1 finger, 2 alat kesenian, 2 LAN/WAN)	system, 7 mesin ketik, 1 karpel, 2 korden, 4 mesin ketik, 1 finger, 2 LAN/WAN)	system, 7 mesin ketik, 1 karpel, 2 korden, 4 mesin ketik, 1 finger, 2 LAN/WAN)							
				0 4	0 1	0 2	0 7	Keg. Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor	Jumlah pengadaan perlengkapan gedung kantor	3 jenis (3 wifi, 2 cctv, 2 tabung pemadam)	3 jenis (3 wifi, 2 cctv, 2 tabung pemadam)	11.781.800	3 jenis (3 wifi, 2 cctv, 2 tabung pemadam)	11.761.800		
				0 4	0 1	0 2	2 6	Keg. Pemeliharaan Rutin/Berkala Perlengkapan Gedung Kantor	Jumlah Pemeliharaan Rutin/ Berkala Perlengkapan Gedung Kantor	3 jenis (42 ac, 22 freon, 48 cctv, 4 tabung)	3 jenis (42 ac, 22 freon, 48 cctv, 4 tabung)	44.604.000		41.396.000		
				0 4	0 1	0 2	4 2	Keg. Rehabilitasi Sedang/Berat Gedung Kantor	Rehab pagar dan taman kantor	1 paket	1 paket	124.276.600	1 paket	123.551.600		

**Tabel 6.1.1 Rencana Program, Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran, dan Pendanaan Indikatif Perangkat Daerah 2016**  
**Diambil Dari (Evaluasi Renja 2016 Semester 2)**

Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target		Realisasi		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi
								K	Rp.	K	Rp.		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		11	12	
				0 4 0 1 0 5	<b>Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur</b>	<b>Persentase aparatur memperoleh kesempatan peningkatan kapasitas</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>	<b>37.636.000</b>	<b>100%</b>	<b>37.575.000</b>		
				0 4 0 1 0 5 1	Fasilitasi keberansertaan pada even daerah dan hari besar nasional	Fasilitasi keberansertaan pada even daerah dan hari besar nasional	2 jenis (6 event, 61 potong)	2 jenis (6 event, 61 potong)	37.636.000	2 jenis (6 event, 61 potong)	37.575.000		
				0 4 0 1 0 6	<b>Program Peningkatan Pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan</b>	<b>Persentase dokumen perencanaan dan pelaporan SKPD yang tersusun selama 12 bln</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>	<b>113.394.400</b>	<b>94%</b>	<b>106.573.400</b>		
				0 4 0 1 0 6 1	Keg. penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	Jumlah pnyusunan RKA dan DPA-SKPD, SOP, LAKIP Penyusunan survey kepuasan masyarakat	5 dok, 1 paket	5 dok, 1 paket	113.394.400	5 dok, 1 paket	106.573.400		

**Tabel 6.1.2 Rencana Program, Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran, dan Pendanaan Indikatorif Perangkat Daerah 2017**

Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode				Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan 2016	Target		Realisasi		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi			
											Kinerja	Rp.	Kinerja	Rp.					
1	2	3	4	5				6	7	8	9	10	11	12					
Meningkatkan kontribusi sektor jasa dan pariwisata	Persentase peningkatan nilai PDRB sektor hotel dan restoran	Meningkatnya daya Tarik wisata dan ekonomi kreatif Kota Blitar	Persentase peningkatan jumlah wisatawan	02	01	16		<b>Program Pengembangan Destinasi Pariwisata</b>	<b>Jumlah destinasi dikembangkan</b>	<b>11</b>	<b>12</b>	<b>5.274.780.855</b>	<b>12</b>	<b>4.942.271.600</b>		Dinas Parbud			
									<i>Keg. Pengembangan Objek Pariwisata Unggulan</i>	<i>Jumlah fasilitasi event di MBK, PIPP, Istana Gebang (Haul Bung Karno, Wayang kulit, sholawat, pengajian)</i>	4 acara	4 acara	1.133.592.000	4 acara	1.088.532.400				
									<i>Keg. Peningkatan pembangunan sarana dan prasarana pariwisata</i>	<i>Jumlah peningkatan fasilitas sarana dan prasarana pada kawasan wisata</i>	7 unit	7 unit	2.494.799.255	10 unit	2.310.675.200				
										<b>Jumlah destinasi wisata baru</b>	<b>1 objek</b>	<b>1 objek</b>		<b>1 objek</b>					
											794,05 m. 1 unit	794,05 m. 1 unit	1.595.937.600	794,05 m. 1 unit	1.516.931.000				
													50 pementasan;	50 pementasan;	612.107.400	50 pementasan;	569.959.800		
			Rata-rata pengeluaran wisatawan.	02	01	17		<b>Program Pengembangan Kemitraan</b>	<b>Persentase insan wisata terbina</b>	<b>60,00%</b>	<b>65,00%</b>	<b>1.561.355.800</b>	<b>100%</b>	<b>1.177.762.804</b>					
				02	01	17	05	<i>Kegiatan Pelaksanaan koordinasi</i>	<i>Jumlah pertunjukan rutin kesenian jaranan di istana gebang.</i>	50 pementasan;	50 pementasan;	612.107.400	50 pementasan;	569.959.800					

**Tabel 6.1.2 Rencana Program, Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran, dan Pendanaan Indikatorif Perangkat Daerah 2017**

Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan 2016	Target		Realisasi		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi
								Kinerja	Rp.	Kinerja	Rp.		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			11	12
					<i>pembangunan kemitraan pariwisata</i>	Jumlah pergelaran rutin kesenian tradisional di Anjungan PIPP.	50 pementasan,	50 pementasan,		50 pementasan,			
						Jumlah pagelaran kesenian elektone di PIPP	50 pementasan,	50 pementasan,		50 pementasan,			
						Jumlah kunjungan tamu VIP yg difasilitasi	12 kunjungan	12 kunjungan		12 kunjungan			
				02 01 17 07	Keg. pengembangan sumber daya manusia dan profesionalisme bidang pariwisata	Jumlah peserta one day english.	108 org	108 org	777.375.400	108 org	586.697.304		
						Jumlah peserta lomba pidato bahasa inggris.	12 org	12 org		12 org			
						Jumlah peserta Peningkatan Kualitas Guide Kota Blitar.	30 org	30 org		30 org			
						Jumlah pengadaan unit foto spot	1 unit	1 unit		1 unit			
						Jumlah peserta English Gamezone .	10 org	10 org		10 org			
						Jumlah kunjungan luar daerah Duta Wisata Kangmas Diajeng	10 kunjungan	10 kunjungan		10 kunjungan			
						Jumlah peserta evebt Kangmas Dajeng Kecil.	1 event (100 org)	1 event (100 org)		1 event (100 org)			
						Jumlah peserta pelatihan Rampak Kendang terfasilitasi	1 kelompok (30 org)	1 kelompok (30 org)		1 kelompok (30 org)			
				02 01 17 04	Fasilitasi Forum Komunikasi antar pelaku industri	Jumlah peserta rakor pelaku industri pariwisata dengan budayawan Kota Blitar	150 org	150 org	35.161.000	150 org	21.105.700		

**Tabel 6.1.2 Rencana Program, Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran, dan Pendanaan Indikatif Perangkat Daerah 2017**

Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode				Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan 2016	Target		Realisasi		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi
											Kinerja	Rp.	Kinerja	Rp.		
1	2	3	4	5				6	7	8	9	10		11	12	
								pariwisata dan budaya								
			<i>Persentase Peningkatan jumlah pelaku ekonomi kreatif unggulan</i>	02	01	15	05	<b>Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata</b>	<b>Persentase wisatawan yang menginap</b>	4,55%	4,60%	939.061.000	4,14%	909.234.022		
				02	01	15	03	Keg. pengembangan jaringan kerjasama promosi pariwisata	Jumlah kerjasama dengan daerah lain	-	2 daerah	46.600.500	2 daerah	38.490.500		
				02	01	15	05	Keg. Pelaksanaan promosi pariwisata nusantara di dalam dan di luar negeri	Jumlah event promosi pameran Blitar Djudul	1 event	1 event	892.460.500	1 event	800.585.522		
							Jumlah event pawai kebangsaan yang terfasilitasi		1 event	1 event	1 event					
							Jumlah pameran di Balikpapan expo dan MTF yang terfasilitasi		2 event	2 event	2 event					
							Jumlah pameran ekonomi kreatif Kota Blitar yang terfasilitasi		1 event	1 event	1 event					
							Jumlah event Festival makanan khas daerah di bakorwil Madiun yang terfasilitasi		1 event	1 event	1 event					
							Jumlah media promosi sarana pariwisata yang terupdate		3 media	3 media	3 media					
							<b>Okupansi Hotel</b>	<b>24,33%</b>	<b>23,22%</b>	<b>142.761.000</b>	<b>21,87 %</b>					

**Tabel 6.1.2 Rencana Program, Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran, dan Pendanaan Indikatif Perangkat Daerah 2017**

Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode				Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan 2016	Target		Realisasi		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi		
											Kinerja	Rp.	Kinerja	Rp.				
1	2	3	4	5				6	7	8	9	10	11	12				
				02	01	15	04	Keg. Koordinasi dengan sektor pendukung pariwisata	Jumlah Pemantapan koordinasi dengan pelaku Wisata,Stakeholder Pariwisata dan Pokdarwis Pariwisata Kota Blitar	4 event, 275 org	4 event, 275 org	137.985.000	4 event, 275 org	78.033.000				
Menguatkan budaya dan tradisi lokal	Persentase warisan budaya yang dilestarikan	Meningkatnya kualitas Seni Budaya	Persentase Kelompok Seni Budaya yang aktif	02	01	16	01	Program Pengelolaan Kekayaan Budaya	Persentase Frekuensi Pelestarian Budaya Khas Kota Blitar	60%	75%	473.635.500	100%	453.865.094		Dinas Parbud		
				02	01	16	01			Keg. fasilitas partisipasi masyarakat dalam pengelolaan kekayaan budaya	Jumlah pelestarian Budaya Grebeg Pancasila	1 event	1 event	369.495.500	1 event	353.512.500		
											Jumlah pelestarian Budaya Bedol Pusaka	1 event	1 event		1 event			
											Jumlah pelestarian Upacara Budaya	1 event	1 event		1 event			
											Jumlah pelestarian Budaya Kenduri Pancasila	1 event	1 event		1 event			
								Jumlah faslitasi pelestarian budaya pada Pementasan Dalang Lokal	1 event	1 event	1 event							
02	01	16	07	Keg. pengembangan nilai dan geografi sejarah	Jumlah penyelenggaraan Drama Kolosal PETA	1 event	1 event	104.140.000	1 event	100.352.594								
02	01	17		Program Pengelolaan Keragaman Budaya	Persentase Seni Budaya Di Kota Blitar Yang Dikelola	60%	75%	1.452.000.000	100%	1.568.197.626								

**Tabel 6.1.2 Rencana Program, Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran, dan Pendanaan Indikatorif Perangkat Daerah 2017**

Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan 2016	Target		Realisasi		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi
								Kinerja	Rp.	Kinerja	Rp.		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		
				02 01 17 05	Keg. Fasilitasi penyelenggaraan festival budaya daerah	Jumlah pawai budaya hari jadi	1 event	1 event	691.277.500	1 event	638.146.526		
					Jumlah fasilitasi festival seni pawai budaya tingkat propinsi	2 event	2 event	2 event					
					Jumlah fasilitasi pesta kesenian Bali	1 event	1 event	1 event					
					Jumlah workshop Tari dan Terapi	1 event	1 event	1 event					
				02 01 17 10	Keg. pelestarian petilasan dan adat	Jumlah fasilitasi petilasan / adat yang di lestarikan ruwatan massal	1 event	1 event	265.000.000	1 event	243.519.500		
					Jumlah fasilitasi petilasan / adat yang di lestarikan bedah sumber	1 event	1 event	1 event					
					Jumlah fasilitasi petilasan / adat yang di lestarikan Karawitan malam Sabtu Pahing	1 event	1 event	1 event					
				02 01 17 11	Keg. promosi seni budaya dan pameran produk unggulan	Jumlah duta seni ke TMII		4 grup	510.000.000	4 grup	508.103.600		
					Jumlah duta seni Rakernas APEKSI ke Malang,		1 grup	1 grup					
					Jumlah duta seni Muskomwil APEKSI ke Mataram		1 grup	1 group					
				02 01 17 12	Keg. Fasilitasi Kerjasama Pelestarian Pusaka Daerah	Jumlah Keikutsertaan kelompok kesenian dalam even JKPI	-	2 kelompok	179.795.000	2 kelompok	178.428.000		



**Tabel 6.1.2 Rencana Program, Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran, dan Pendanaan Indikatorif Perangkat Daerah 2017**

Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan 2016	Target		Realisasi		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi		
								Kinerja	Rp.	Kinerja	Rp.				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12				
			<i>Nilai SKM terhadap gelar seni dan budaya</i>	0 2	0 1	1 5									
				02	01	15	05	<b>Program Pengembangan Nilai Budaya</b>	<b>Persentase Peningkatan Pengembangan Nilai Budaya</b>	60%	75%	676.770.000	100%	2 kelompok	
								Keg. pemberian dukungan, penghargaan dan kerjasama di bidang budaya	Jumlah peserta karya tari yang difasilitasi	12 grup	12 grup	676.770.000	12 grup	597.955.000	
									Jumlah peserta perlombaan cipta dan baca puisi	50 orang	50 orang		50 orang		
									jumlah peserta perlombaan pop singer yang difasilitasi	45 orang	45 orang		45 orang		
								Jumlah peserta festival jaranan yang terfasilitasi	10 grup	10 grup		10 grup			
								Jumlah peserta pentas kesenian event khusus	5 grup	5 grup		5 grup			
								Jumlah pentas seni tingkat propinsi	2 event	2 event		2 event			
								jumlah peserta pekan budaya tingkat kota blitar yang terfasilitasi	30 grup	30 grup		30 grup			
				0 2	0 1	1 8		<b>Pengembangan Kerjasama Pengelolaan Kekayaan Budaya</b>	<b>Persentase Kemitraan Nilai budaya</b>	-	75%	140.000.000	100%	140.000.000	
				02	01	18	02	Fasilitasi Kemitraan Pengelolaan Kebudayaan Antar Daerah Lainnya	Jumlah Kerjasama budaya dengan Pemerintah Daerah Lainnya	1 daerah-	1 daerah	140.000.000	1 daerah	140.000.000	
<b>Meningkanya kuantitas dan kualitas</b>	<b>Tingkat kepuasan terhadap</b>			0 2	0 1	0 1		<b>Program Pelayanan</b>	<b>Persentase terpenuhinya kebutuhan</b>	100%	100%	2.122.222.718	100%	1.886.908.908	Dinas Parbud

**Tabel 6.1.2 Rencana Program, Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran, dan Pendanaan Indikatorif Perangkat Daerah 2017**

Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan 2016	Target		Realisasi		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi				
								Kinerja	Rp.	Kinerja	Rp.						
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			11	12				
pelayanan Dinas ke dalam maupun ke luar Dinas	layanan administrasi umum				<b>Administrasi Perkantoran</b>	<b>penyelenggaraan administrasi perkantoran</b>											
					02	01	01	06	Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/ Operasional	Jumlah unit kendaraan dinas yang terbayarkan pajaknya	18 unit	18 unit	6.500.000	18 unit	5.352.000		
					02	01	01	02	Keg. Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	Jumlah rekening yang terbayarkan	5 rek	5 rekening	434.043.818	5 rekening	243.620.185		
					02	01	01	10	Keg. Penyediaan alat tulis kantor	Jumlah alat tulis kantor yang tersedia	53 macam	35 macam	50.876.900	35 macam	50.721.300		
					02	01	01	11	Keg. Penyediaan barang cetakan dan pengadaan	Jumlah barang cetakan dan pengadaan yang terpenuhi	8 cetakan	8 cetakan	28.956.000	8 cetakan	28.948.400		
					02	01	01	12	Keg. Penyediaan komponen instalasi listrik/ penerangan bangunan kantor	Jumlah komponen instalasi listrik/ penerangan bangunan kantor yang terpenuhi	20 komponen	20 komponen	11.761.750	20 komponen	11.761.750		
					02	01	01	14	Keg. Penyediaan peralatan rumah tangga	Jumlah peralatan rumah tangga yang disediakan	40 macam	40 macam	17.998.500	40 macam	17.971.700		
					02	01	01	15	Penyediaan Bahan Bacaan Dan Peraturan Perundang-Undangan	Jumlah bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan yang tersedia	24 bahan bacaan	24 bahan bacaan	20.000.000		19.975.000		
					02	01	01	17	Keg. penyediaan makanan dan minuman	Jumlah paket makanan dan minuman yang tersedia	100 porsi	100 porsi	14.825.000		12.975.000		

**Tabel 6.1.2 Rencana Program, Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran, dan Pendanaan Indikatif Perangkat Daerah 2017**

Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan 2016	Target		Realisasi		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi
								Kinerja	Rp.	Kinerja	Rp.		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			11	12
				02 01 01 18	Keg. rapat-rapat koordinasi dan konsultasi dalam dan luar daerah	Jumlah rapat - rapat koordinasi dan konsultasi regional dan nasional yang diikuti	11 rakor	12 rakor	304.354.000	12 rakor	300.236.033		
				02 01 01 19	Keg. Penyediaan Jasa Perkantoran	Jumlah tenaga pelayanan perkantoran non PNS yang tersedia	47 org	46 org	1.232.906.750	46 org	1.195.347.540		
				<b>02 01 02</b>	<b>Program Peningkatan Srasana dan prasarana Aparatur</b>	<b>Persentase sarana dan prasarana dalam kondisi baik</b>	<b>99%</b>	<b>80%</b>	<b>527.639.177</b>	<b>100%</b>	<b>465.661.070</b>		
				02 01 02 07	Keg. Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor	Jumlah perlengkapan gedung kantor yang terpenuhi	3 macam	2 macam	65.000.000	2 macam	64.552.000		
				02 01 02 09	Keg. pengadaan peralatan gedung kantor	Jumlah peralatan gedung kantor yang terpenuhi	10 macam	6 macam	109.971.177	6 macam	98.543.343		
					Pengadaan Mebelair	Jumlah Pengadaan mebelair		0	0				
				02 01 02 22	Keg. pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	jumlah gedung kantor yang terpelihara	1 unit	1 unit	51.714.000	1 unit	51.714.000		
				02 01 02 24	Keg. pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/ operasional	Jumlah kendaraan dinas/operasional yang terpelihara	8 unit	7 unit	146.000.000	7 unit	109.980.827		
				02 01 02 26	Keg. Pemeliharaan Rutin/Berkala Perlengkapan Gedung Kantor	Jumlah jenis perlengkapan gedung kantor yang terpelihara	3 macam	2 macam	43.000.000	2 macam	40.541.000		
				02 01 02 28	Keg. pemeliharaan rutin/berkala	Jumlah jenis peralatan gedung kantor yang terpelihara	10 macam	20 macam	105.000.000	20 macam	94.029.900		

**Tabel 6.1.2 Rencana Program, Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran, dan Pendanaan Indikatorif Perangkat Daerah 2017**

Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan 2016	Target		Realisasi		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi
								Kinerja	Rp.	Kinerja	Rp.		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			11	12
					peralatan gedung kantor								
				02 01 02 29	Keg. pemeliharaan rutin/berkala mebelair	Jumlah meubelair kantor yang terpelihara	17 set	2 macam	6.300.000	2 macam	6.300.000		
					Rehabilitasi Sedang/Berat Gedung Kantor	Jumlah Rehabilitasi Sedang/Berat Gedung Kantor	0	0	0				
				<b>0 2 1 6</b>	<b>Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja Dan Keuangan</b>	<b>Persentase dokumen perencanaan dan pelaporan SKPD yang tersusun</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>	<b>20.000.000</b>	<b>100%</b>	<b>19.744.000</b>		
				02 01 06 01	Keg. penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	Jumlah jenis dokumen yang tersusun (SPIP, SPM, SOP, LAKIP, LPPD, IKM)	5 macam	6 macam	10.000.000	6 macam	9.998.000		
				02 01 06 05	Penyusunan Perencanaan Kegiatan dan Anggaran	Jumlah jenis dokumen (Renstra, Renja, IKU/IKI, PK, RKA, DPA dan DPPA) yang tersusun	-	7 macam	10.000.000	7 macam	9.746.000		
				<b>0 2 1 7</b>	<b>Program Peningkatan Kapasitas Satuan Kerja Perangkat Daerah</b>	<b>Persentase keikutsertaan SDM aparatur dalam event daerah</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>	<b>60.000.000</b>	<b>100%</b>	<b>52.378.000</b>		
				02 01 07 11	Fasilitasi keperansertaan pada even daerah dan hari besar nasional	Jumlah even daerah dan hari besar nasional yang diikuti	2 event	5 event	50.000.000	2 macam	42.378.000		

**Tabel 6.1.2 Rencana Program, Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran, dan Pendanaan Indikatif Perangkat Daerah 2017**

Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan 2016	Target		Realisasi		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi
								Kinerja	Rp.	Kinerja	Rp.		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		
				02 01 07 12	Penyebarluasan informasi program/kegiatan SKPD	Jumlah penyebarluasan informasi program / kegiatan SKPD	2 macam	2 macam	10.000.000	2 macam	10.000.000		

**Tabel 6.1.3 Rencana Program, Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran, dan Pendanaan Indikatif Perangkat Daerah 2018**

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan		Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan 2018		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi
						2015	2017	Target	Rp. (.000)		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
<b>Meningkatkan kontribusi sektor jasa dan pariwisata</b>	Meningkatnya Daya Tarik wisata dan ekonomi kretaif Kota Blitar	Persentase Peningkatan Jumlah Wisatawan. Target s/d Th. 2021 = 9,2%	02 01 05 02	Pengembangan Pemasaran Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Jumlah jejaring pemasaran wisata		-	5 jejaring		Pengembangan Potensi Pariwisata Dan Ekraf	Dinas Parbud
				Koordinasi dengan sektor pendukung pariwisata	Jumlah Pemantapan koordinasi dengan pelaku Wisata,Stakeholder Pariwisata dan Pokdarwis Pariwisata Kota Blitar		5 pertemuan	5 pertemuan	41.194.800		
				Pelaksanaan promosi pariwisata nusantara di dalam dan di luar negeri	Jumlah keikutsertaan pameran MTF di Surabaya yang terfasilitasi	1 event	1 event	1 event	449.786.100		

Tabel 6.1.3 Rencana Program, Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran, dan Pendanaan Indikatorif Perangkat Daerah 2018

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan		Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan 2018		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi
						2015	2017	Target	Rp. (.000)		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
					Jumlah media sarana promosi pariwisata yang digunakan	1 media	1 media	3 media			
			02 01 05 04	Pelatihan pemandu wisata terpadu	Jumlah pemandu wisata Kota Blitar yg dibina	12 org	12 org	15 org	27.094.000		
			02 01 05 07	Pengembangan jaringan kerjasama promosi pariwisata	Jumlah daerah asal wisatawan	1 daerah	-	22 propinsi	330.310.100		
		<b>Persentase Peningkatan Jumlah Pelaku Ekonomi Kreatif Unggulan</b>			<b>Persentase Peningkatan Pelaku Ekonomi Kreatif</b>	-	3%	4% (50 pelaku)	1.898.745.700		
			02 01 05 05	Pembinaan Ekonomi Kreatif	jumlah peserta pembinaan usaha berbasis ekonomi kreatif	0	0	40 org	25.946.800		
			02 01 05 08	Pengembangan Pemasaran Ekonomi Kreatif	Jumlah peserta Festival Wisata Kuliner Blitar. Jumlah Peserta Festival Ekraf Kota Blitar	0	0	50 stand 75 org	492.273.000		
			02 01 05 09	Pengembangan Potensi Ekonomi Kreatif	Jumlah peserta usaha berbasis ekonomi kreatif yang dilatih	0	0	45 org	80.203.500		
			02 01 05 11	Pengembangan sumber daya manusia dan profesionalisme bidang pariwisata	Jumlah Duta Wisata Kangmas Diajeng yang terpilih Jumlah peserta one day english.		20 org 36 org	20 org 36 org	451.937.400		
		<b>Rata-rata pengeluaran wisatawan. Target s/d Th. 2021 = Rp.154.893</b>		<b>Pengembangan Destinasi Pariwisata</b>	<b>Jumlah destinasi dikembangkan</b>	<b>10</b>	<b>11</b>	<b>13 event</b>	<b>4.874.730.400</b>	<b>Kawasan Wisata</b>	<b>Dinas Parbud</b>
			02 01 06 02	Pengembangan Objek Pariwisata Unggulan	Jumlah fasilitasi event Pengembangan Objek Pariwisata unggulan (agrobisnis Belimbing Karangsari, Taman Pecut, Taman Kebon Rojo, Green Park, Taman Sentul, Monumen Peta, Amphitheater Bung Karno, Makam Gantung, Makam Aryo Blitar, Makam Bung Karno, Water Park Sumber Udel, PIPP, Istana Gebang)		11 event	13 event	684.030.800		
			02 01 06 01	Pelaksanaan koordinasi pembangunan kemitraan pariwisata	Jumlah Kelompok Seni yang diikutsertakan di dalam pengembangan distinasi wisata		10 kelompok	10 kelompok	427.774.600		
			02 01 06 03	Peningkatan Pembangunan Sarana Dan Prasarana Pariwisata	Jumlah Perbaikan & Pengecatan Bangunan PIPP dan Istana Gebang		2 unit	2 unit	3.762.925.000		
					Jumlah Pengasaman Cungkup MBK		1 unit	1 unit			

**Tabel 6.1.3 Rencana Program, Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran, dan Pendanaan Indikatorif Perangkat Daerah 2018**

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan		Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan 2018		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi	
						2015	2017	Target	Rp. (.000)			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11		
		<i>Persentase Kelompok Seni Budaya yang aktif</i>	02 01 05	Pengelolaan Keragaman Budaya	Persentase Pagelaran Budaya/ Sejarah Yang Dilestarikan	65%	2	100%	2.671.755.300			
			02 01 05 02	Fasilitasi Kerjasama Pelestarian Pusaka Daerah	Jumlah Keikutsertaan kelompok kesenian dalam even JKPI		2 kelompok	2 kelompok	192.375.000			
			02 01 05 03	Fasilitas partisipasi masyarakat dalam pengelolaan kekayaan budaya	Jumlah pagelaran Budaya Grebeg Pancasila		1 event	1 event	443.598.900			
					Jumlah pagelaran Budaya Bedol Pusaka		1 event	1 event				
					Jumlah pagelaran festival lentera		1 event	1 event				
					Jumlah pagelaran Budaya Kenduri Pancasila		1 event	1 event				
					Jumlah pagelaran Budaya yang terfasilitasi Pementasan Dalang Lokal		1 event	1 event				
			02 01 05 05	Fasilitasi penyelenggaraan festival budaya daerah	Jumlah fasilitasi festival seni pawai budaya tingkat propinsi		2 event	1 event	414.930.500			
					Jumlah fasilitasi pesta kesenian Bali		1 event	1 event				
					<i>Jumlah pawai budaya hari jadi</i>		1 event	-				
					<i>Jumlah workshop Tari dan Terapi</i>		1 event	-				
			02 01 05 07	Pelestarian petilasan dan adat	Jumlah pemeliharaan alat musik gamelan		16 set	16 set	69.865.600	Kebudayaan		
					Jumlah fasilitasi pagelaran Karawitan malam Sabtu Pahing		1 event	1 event				
			02 01 05 09	Pengembangan Nilai Dan Geografi Sejarah	Jumlah penyelenggaraan Drama Kolosal PETA		1 event	1 event	85.074.000			
			02 01 05 10	Penyusunan sistem informasi database bidang kebudayaan	Jumlah pengelolaan sistem informasi database bidang kebudayaan	0	0	1 aplikasi	49.000.000			
		02 01 05 11	Promosi seni budaya dan pameran produk unggulan	Jumlah duta seni ke TMII		4 grup	4 grup	1.397.872.000				
				Jumlah duta seni Rakernas APEKSI		1 grup	1 grup					
				Jumlah duta seni Muskomwil APEKSI		1 group	1 group					
		02 01 05 12	Seminar revitalisasi dan reaktualisasi budaya Lokal	Jumlah peserta seminar budaya lokal Kota Blitar	0	0	50 org	19.986.800				
		02 01 05 16	Pelestarian dan aktualisasi adat budaya daerah	Jumlah upacara adat yang dilestarikan	0	0	3 event	65.473.200				
		02 01 05 01	Fasilitasi Kemitraan Pengelolaan Kebudayaan Antar Daerah	Jumlah Kerjasama dengan Pemerintah Daerah Lainnya	0	1 kerjasama	1 kerjasama	171.764.900				

**Tabel 6.1.3 Rencana Program, Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran, dan Pendanaan Indikatorif Perangkat Daerah 2018**

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan		Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan 2018		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi
						2015	2017	Target	Rp. (.000)		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
		<i>Nilai SKM terhadap gelar seni dan budaya</i>	02 01 05 04	Fasilitasi Pengembangan Kemitraan Dengan LSM Dan Pengusaha Swasta Dalam Pengelolaan Seni Budaya	Jumlah Kerjasama dengan lembaga non Pemerintah	1 kerjasama	1 kerjasama	1 kerjasama	76.357.300		
			02 01 05 08	Pemberian Dukungan, Penghargaan Dan Kerjasama di Bidang Budaya	Jumlah penyelenggaraan kesenian event khusus yang terfasilitasi		7 event	7 event	899.154.300		
					Jumlah group festival kesenian jaranan yang terfasilitasi		10 grup	10 group			
					Jumlah group festival Karya Tari yang terfasilitasi		12 grup	12 group			
					jumlah peserta pekan budaya tingkat kota blitar yang terfasilitasi		30 grup	30 group			
					Jumlah group event Kesenian Kontemporer yang terfasilitasi		10 grup	10 group			
<b>JUMLAH PROGRAM PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN</b>								<b>10.623.736.300</b>			
Meningkanya kuantitas dan kualitas pelayanan Dinas Parbud ke dalam maupun ke luar Dinas			02 01 01	Program Pelayanan Perkantoran	Persentase Kecukupan Pelayanan Perkantoran		100%	100%	2.981.150.340	Sekretariat	Dinas Parbud
			02 01 01 02	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	Jumlah rekening yang terbayarkan		12 bulan	5 rekening	306.910.800		
			02 01 01 03	Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/ Operasional	Jumlah unit kendaraan dinas yang terbayarkan pajaknya		18 kendaraan	18 unit	6.500.000		
			02 01 01 05	Penyediaan alat tulis kantor	Jumlah alat tulis kantor yang tersedia		53 jenis	35 macam	59.261.800		
			02 01 01 06	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	Jumlah barang cetakan yang tersedia		59 set, 1.300 lbr, 600 lbr, 111 lbr, 60 buku, 15 set, 6 buku	8 cetakan	18.634.000		
			02 01 01 07	Penyediaan komponen instalasi listrik/ penerangan bangunan kantor	Jumlah komponen instalasi listrik / penerangan bangunan kantor yang tersedia		140 buah, 10 unit, 6 buah	23 komponen	50.048.075	Sekretariat	Dinas Parbud
			02 01 01 09	Penyediaan peralatan rumah tangga	Jumlah peralatan rumah tangga kantor yang tersedia		37 jenis, 6 buah	40 macam	49.817.070		
			02 01 01 10	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undang	Jumlah bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan yang tersedia		2 jenis x 12 bulan, 12 bulan	2 bahan bacaan	18.775.000		



**Tabel 6.1.3 Rencana Program, Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran, dan Pendanaan Indikatorif Perangkat Daerah 2018**

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan		Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan 2018		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi
						2015	2017	Target	Rp. (.000)		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
			02 01 01 11	Penyediaan makanan dan minuman	jumlah dos/kotak mamin yang tersedia jumlah porsi mamin yang tersedia		12 bulan	700 dos/kotak 500 porsi	29.198.800		
			02 01 01 12	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi dalam dan luar daerah	Jumlah rapat-rapat koordinasi dan konsultasi regional dan nasional yang diikuti		50 kali	52 rakor	300.461.000		
			02 01 01 15	Penyediaan Jasa Perkantoran	Jumlah tenaga pelayanan perkantoran non PNS yang tersedia		47 org	62 org	1.497.744.050		
			02 01 01 20	Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor	Jumlah perlengkapan gedung kantor yang terpenuhi	2 macam	3 jenis (3 wifi, 2 cctv, 2 tabung pemadam)	2 macam	95.152.350		
			02 01 01 22	Pengadaan Mebelair	Jumlah Pengadaan mebelair	5 unit	5 unit	2	41.066.000		
			02 01 01 21	Pengadaan peralatan gedung kantor	Jumlah peralatan gedung kantor yang terpenuhi	10 macam	10 macam	12 macam	149.717.950		
			02 01 01 23	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	jumlah gedung kantor yang terpelihara	1 objek	597 m2 : 12 bh	1 objek	29.825.000		
			02 01 01 25	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/ operasional	Jumlah kendaraan dinas/operasional yang terpelihara	3 unit	3 unit (5 unit mobil, 2 motor, 1 motor roda 3)	6 unit	131.493.000		
			02 01 01 26	Pemeliharaan Rutin/Berkala Perlengkapan Gedung Kantor	Jumlah perlengkapan gedung kantor yang terpelihara		3 jenis (42 ac, 22 freon, 48 cctv, 4 tabung)	2 macam	43.660.200		

**Tabel 6.1.3 Rencana Program, Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran, dan Pendanaan Indikatif Perangkat Daerah 2018**

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan		Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan 2018		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi
						2015	2017	Target	Rp. (.000)		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
			02 01 01 27	Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor	Jumlah peralatan gedung kantor yang terpelihara	10 macam	10 jenis (24 komputer, 14 laptop, 29 printer, 6 sound system, 7 mesin ketik, 1 karpet, 2 korden, 4 mesin ketik, 1 finger, 2 alat kesenian, 2 LAN/WAN)	21 macam	95.514.500		
			02 01 01 28	Pemeliharaan rutin/berkala mebelair	Jumlah meubelair kantor yang terpelihara	4 unit	17 unit	2 unit	5.000.000		
			02 01 01 29	Pemeliharaan Rutin/Berkala Taman Kantor	jumlah taman kantor yang terpelihara	-	-	1	52.370.745		
			02 01 01 0x	Rehabilitasi Sedang/Berat Gedung Kantor	Jumlah Rehabilitasi Sedang/Berat Gedung Kantor	0	1	0	0		
			<b>02 01 03</b>	<b>Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja Dan Keuangan</b>	<b>Persentase dokumen perencanaan dan pelaporan SKPD yang tersusun</b>		<b>100%</b>	<b>100%</b>	<b>2.727.000</b>	Sekretariat	Dinas Parbud
			02 01 03 01	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah dokumen yang tersusun (SPIP, SPM, SOP, LAKIP, LPPD, IKM)		5 dok, 1 paket	6 dok	1.629.900		
			02 01 03 03	Penyusunan Perencanaan Kegiatan dan Anggaran	Jumlah dokumen (Renstra, Renja, IKU/IKI, PK, RKA, DPA dan DPPP) yang tersusun		-	7 dok	1.097.100		
			<b>02 01 02</b>	<b>Program Peningkatan Kapasitas Satuan Kerja Perangkat Daerah</b>	<b>Persentase keikutsertaan SDM aparatur dalam event daerah</b>		<b>100%</b>	<b>100%</b>	<b>60.014.600</b>	Sekretariat	Dinas Parbud
			02 01 02 04	Fasilitasi keperansertaan pada even daerah dan hari besar nasional	Jumlah even daerah dan hari besar nasional yang diikuti		2 jenis (6 event, 61 potong)	5 even	49.909.000		
			02 01 02 05	Penyebarnya informasi program/kegiatan SKPD	Jumlah penyebarluasan informasi program / kegiatan SKPD		-	2 macam	10.105.600		

**Tabel 6.1.3 Rencana Program, Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran, dan Pendanaan Indikatif Perangkat Daerah 2018**

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan		Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan 2018		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi
						2015	2017	Target	Rp. (.000)		
1	2	3	4	5	6	7	8	9		10	11
					<b>JUMLAH PROGRAM PELAYANAN UMUM</b>				<b>3.043.891.940</b>		
					<b>JUMLAH KESELURUHAN</b>				<b>13.667.628.240</b>		

**Tabel 6.1.4 Rencana Program, Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran, dan Pendanaan Indikatif Perangkat Daerah 2019**

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan		Target Kinerja Program Kegiatan dan Kerangka Pendanaan		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra PD	Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi	
						2015	2016	2019					
								Target	Rp.				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	12	13	14		
<b>Meningkatkan kontribusi sektor jasa dan pariwisata</b>	Meningkatnya Daya Tarik wisata dan ekonomi kretaif Kota Blitar	Persentase Peningkatan Jumlah Wisatawan. Target s/d Th. 2021 = 9,2%		Pengembangan Pemasaran Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif	Pengembangan Potensi Pariwisata	4,55%	4,49%	4,77%	5.985.580.400	4,78%	Pengembangan Potensi Pariwisata Dan Ekraf	Dinas Parbud	
					Jumlah SDM Pariwisata yang mengikuti Pelatihan dan Pembinaan Kepariwisataan	165 org	165 org	165 org	4.918.252.400	165 org			
					Jumlah destinasi wisata baru	1 objek	1 objek	1 objek		1 objek			
					Jumlah sarana prasarana pariwisata yang terbangun		18 unit	2 unit		2 unit			
		Persentase Peningkatan Jumlah Pelaku Ekonomi Kreatif Unggulan. Target s/d Th. 2021 = 4% (1457 pelaku)		Pengembangan Promosi Pemasaran Pariwisata dan Ekonomi Kreatif		Persentase Peningkatan Pelaku Ekonomi Kreatif	-	3%	4%	1.115.916.000	4%	Pengembangan Potensi Pariwisata Dan Ekraf	Dinas Parbud
						Jumlah event pariwisata dan ekonomi kreatif yang diselenggarakan	5 event	5 event	5 event				
						Jumlah media informasi dan System Informasi Pariwisata Ekonomi Kreatif yang terpelihara	7 Media	7 Media	7 Media		7 Media		
						Jumlah Kampung wisata kreatif yang terbangun sarana dan prasarananya		-	5 unit		5 unit		
		Rata-rata pengeluaran wisatawan. Target s/d Th. 2021 = Rp.154.893				Pengembangan Destinasi Pariwisata	3 objek	3 objek	3 objek	2.561.345.300		Kawasan Wisata	Dinas Parbud
						Pengembangan potensi dan			Rp. 885 jt	1.190.488.300			

**Tabel 6.1.4 Rencana Program, Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran, dan Pendanaan Indikatorif Perangkat Daerah 2019**

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan		Target Kinerja Program Kegiatan dan Kerangka Pendanaan		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra PD	Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi	
						2015	2016	2019					
								Target	Rp.				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	12	13	14		
				penataan kawasan wisata	Jumlah kawasan yang beroperasi dengan baik			3 objek					
				Pengembangan Sarana Prasarana Kawasan Wisata	Jumlah jenis Sarana dan Prasarana yang terbangun Jumlah jenis Sarana dan Prasarana yang terpelihara			15 unit 25 unit	1.297.386.000				
Menguatkan Budaya dan Tradisi Lokal	Meningkatnya Kualitas Seni Budaya	Persentase Kelompok Seni Budaya yang aktif s/d 2021 = 100%		Pengembangan potensi sejarah, pengelolaan Kekayaan seni dan budaya	Persentase Pagelaran Budaya/ Sejarah Yang Dilestarikan	65%	60%	75%	2.683.841.800	75%	Kebudayaan	Dinas Parbud	
					Pengembangan dan Pengelolaan potensi Seni dan Budaya	jumlah kelompok seni yang mengikuti pentas kesenian daerah di luar daerah	7	7 event	10 event	1.765.800.700	10 event		
						Jumlah pengelolaan sistem informasi database bidang kebudayaan yang dikelola	1	1	1 aplikasi		1 aplikasi		
						Jumlah kelompok seni yang mengikuti pentas kesenian daerah di Kota Blitar			25 lembaga		25 lembaga		
						Jumlah sarana dan prasarana kebudayaan yang tersedia dan terpelihara			15 unit		22 unit		
					Nilai SKM terhadap gelar				Persentase Nilai-Nilai sejarah yang dilestarikan				

**Tabel 6.1.4 Rencana Program, Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran, dan Pendanaan Indikatorif Perangkat Daerah 2019**

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan		Target Kinerja Program Kegiatan dan Kerangka Pendanaan		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra PD	Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi		
						2015	2016	2019						
								Target	Rp.					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	12	13	14			
		<i>seni dan budaya s/d 2021 =Baik</i>		Pengembangan Nilai - Nilai sejarah dan pelestarian Nilai - Nilai Seni Tradisional	Jumlah peserta even sejarah dan seni tradisional yang diikuti			1 kelompok	918.041.100					
					Jumlah even sejarah dan seni tradisional yang diselenggarakan			7 event						
					Jumlah dokumen / informasi pelestarian sejarah dan seni tradisional yang disusun			1						
<b>JUMLAH PROGRAM PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN</b>									<b>12.034.665.600</b>					
Meningkanya kuantitas dan kualitas pelayanan Dinas Parbud ke dalam maupun ke luar Dinas		Persentase pegawai yang puas terhadap layanan Sekretariat Perangkat Daerah	2	1	1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Persentase Kecukupan Pelayanan Perkantoran		100%	100%	3.595.131.231	100%	Sekretariat	Dinas Parbud
						Pengelolaan Administrasi Perkantoran	Jumlah jenis alat tulis kantor yang tersedia jumlah barang cetakan yang tersedia Jumlah lembar pengadaan Jumlah bahan bacaan yang tersedia  Jumlah dos/kotak makanan dan minuman yang tersedia			40 macam 5 cetakan 4330 lembar 120 (eks), 52 (peraturan, undang-undang) bahan bacaan, 700 dos/kotak				

**Tabel 6.1.4 Rencana Program, Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran, dan Pendanaan Indikatorif Perangkat Daerah 2019**

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan		Target Kinerja Program Kegiatan dan Kerangka Pendanaan		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra PD	Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi
						2015	2016	2019				
								Target	Rp.			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	12	13	14	
					Jumlah paket makanan dan minuman yang tersedia			100 porsi				
				Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Dalam dan Luar daerah	Jumlah rapat rapat koordinasi dan konsultasi regional dan nasional yang diikuti	40	45	47 rakor	426.004.700			
				Penyediaan Jasa Perkantoran	Jumlah tenaga pelayanan perkantoran non PNS yang tersedia	45	50	60	1.753.901.331			
				Penyusunan Perencanaan, Pengelolaan dan Pelaporan Sarana Prasarana Perkantoran	Jumlah rekening yang terbayarkan			168 rekening/ 12 bulan	1.175.252.100			
					Jumlah kendaraan dinas yang terbayarkan pajaknya			18 unit				
					Jumlah jenis komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor yang tersedia			26 komponen				
					Jumlah jenis peralatan rumah tangga kantor yang tersedia			43 macam				
					Jumlah perlengkapan gedung kantor yang terpenuhi			2 macam				
					Jumlah peralatan gedung kantor yang terpenuhi			12 macam				
				Jumlah perlengkapan gedung kantor yang terpelihara			2 macam					

**Tabel 6.1.4 Rencana Program, Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran, dan Pendanaan Indikatorif Perangkat Daerah 2019**

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan		Target Kinerja Program Kegiatan dan Kerangka Pendanaan		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra PD	Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi	
						2015	2016	2019					
								Target	Rp.				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	12	13	14		
					Jumlah peralatan gedung kantor yang terpelihara			22 macam					
					Jumlah kendaraan dinas/operasional yang terpelihara			6 unit					
					Jumlah bangunan kantor yang terpelihara			1 unit					
					Jumlah meubelair kantor yang terpelihara			2 unit					
					jumlah taman kantor yang terpelihara			1 unit					
				Penyusunan dan Pelaporan Ketatalaksanaan Perangkat Daerah	Jumlah jenis dokumen ketatalaksanaan yang tersusun ( SOP, SKM, IKI, IKU, PK, SPM, LKJIP, LPPD, LAKIP )	6	6	3 dok	26.364.300	3 dok			
			2	1	7	<b>Program Peningkatan Kapasitas Perangkat Daerah</b>							
						<b>Tingkat partisipasi aktif perangkat daerah dalam agenda Pemda Kota Blitar</b>	100%	100%	100%	12.175.000	100%	Sekretariat	Dinas Parbud
					Pengelolaan Publikasi dan Informasi Perangkat Daerah	Jumlah publikasi program/ kegiatan Perangkat Daerah	7	7	7 publikasi	12.175.000			
					<b>Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan</b>	<b>Persentase dokumen perencanaan dan pelaporan perangkat daerah tersusun, tepat waktu dan sesuai aturan</b>		100%	100%	5.000.000	100%	Sekretariat	Dinas Parbud
					Penyusunan dan Pelaporan Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah	Jumlah jenis dokumen perencanaan yang tersusun (Renstra, Renja, DPA, DPPA dan RKT)	7	7	5 dok	5.000.000	5 dok		



**Tabel 6.1.4 Rencana Program, Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran, dan Pendanaan Indikatif Perangkat Daerah 2019**

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan		Target Kinerja Program Kegiatan dan Kerangka Pendanaan		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra PD	Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi
						2015	2016	2019				
								Target	Rp.			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	12	13	14	
JUMLAH PROGRAM PELAYANAN UMUM								3.612.306.231				
JUMLAH KESELURUHAN								15.646.971.831				

**Tabel 6.1.5 Rencana Program, Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran, dan Pendanaan Indikatif Perangkat Daerah 2020-2021**

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan		Target Kinerja Program Kegiatan dan Kerangka Pendanaan				Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra PD	Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi
						2015	2016	2020		2021				
								Target	Rp.	Target	Rp.			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
<b>Meningkatkan kontribusi sektor jasa dan pariwisata</b>	Meningkatnya Daya Tarik wisata dan ekonomi kretaif Kota Blitar	Persentase Peningkatan Jumlah Wisatawan. Target s/d Th. 2021 = 9,2%		Pengembangan Pemasaran Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif	Persentase jumlah wisatawan yang menginap	4,55%	4,49%	4,78%	6.284.859.420	4,78%	6.689.784.291	4,78%	Pengembangan Potensi Pariwisata Dan Ekraf	Dinas Parbud
				Pengembangan Potensi Pariwisata	Jumlah SDM Pariwisata yang mengikuti Pelatihan dan Pembinaan Kepariwisata	165 org	165 org	165 org	5.164.165.020	165 org	5.359.486.901	165 org		
					Jumlah destinasi wisata baru	1 objek	1 objek	1 objek		1 objek		1 objek		

**Tabel 6.1.5 Rencana Program, Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran, dan Pendanaan Indikatif Perangkat Daerah 2020-2021**

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra PD				Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi	
								2020		2021				
						2015	2016	Target	Rp.	Target	Rp.			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
					Jumlah sarana prasarana pariwisata yang terbangun		18 unit	2 unit		2 unit		4 unit		
					Jumlah Kampung wisata kreatif yang terbangun sarana dan prasarananya	-	-	3 unit		3 unit		11 unit		
		Persentase Peningkatan Jumlah Pelaku Ekonomi Kreatif Unggulan. Target s/d Th. 2021 = 4% (1457 pelaku)		Pengembangan Promosi Pemasaran Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Persentase Peningkatan Pelaku Ekonomi Kreatif	-	3%	4%	1.171.711.800	4%	1.230.297.390	4%	Pengembangan Potensi Pariwisata Dan Ekraf	Dinas Parbud
				Jumlah event pariwisata dan ekonomi kreatif yang diselenggarakan	5 event	5 event	5 event		5 event					
				Jumlah media informasi dan System Informasi Pariwisata Ekonomi Kreatif yang terpelihara	7 Media	7 Media	6 Media		6 Media					
		Rata-rata pengeluaran wisatawan. Target s/d Th. 2021 = Rp.154.893		Pengembangan Destinasi Pariwisata	Jumlah Destinasi Kawasan Wisata Bung Karno Yang dikembangkan	3 objek	3 objek	3 objek	2.689.412.565	3 objek	2.830.546.703		Kawasan Wisata	Dinas Parbud
				Pengembangan potensi dan penataan kawasan wisata	Jumlah retribusi kawasan wisata yang disetor Jumlah kawasan yang beroperasi dengan baik			Rp. 929 jt	1.250.012.700	Rp. 975 jt	1.312.513.350			
				Pengembangan Sarana	Jumlah jenis Sarana dan Prasarana yang terbangun			15 unit	1.362.255.300	15 unit	1.518.033.353			

**Tabel 6.1.5 Rencana Program, Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran, dan Pendanaan Indikatif Perangkat Daerah 2020-2021**

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan						Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra PD	Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi
						2015	2016	2020		2021				
								Target	Rp.	Target	Rp.			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
				Prasarana Kawasan Wisata	Jumlah jenis Sarana dan Prasarana yang terpelihara			25 unit			25 unit			
Menguatkan Budaya dan Tradisi Lokal	<u>Meningkatnya Kualitas Seni Budaya</u>	<i>Persentase Kelompok Seni Budaya yang aktif s/d 2021 = 100%</i>		Pengembangan potensi sejarah, pengelolaan Kekayaan seni dan budaya	Persentase Pagelaran Budaya/ Sejarah Yang Dilestarikan	65%	60%	75%	2.818.033.890	75%	3.169.899.314	75%	Kebudayaan	Dinas Parbud
					Pengembangan dan Pengelolaan potensi Seni dan Budaya	7	7 event	10 event	1.854.090.735	10 event	2.768.829.305	10 event		
					Jumlah pengelolaan sistem informasi database bidang kebudayaan yang dikelola	1	1	1 aplikasi		1 aplikasi		1 aplikasi		
					Jumlah kelompok seni yang mengikuti pementasan kesenian daerah di Kota Blitar			25 lembaga		25 lembaga		25 lembaga		25 lembaga
					Jumlah sarana dan prasarana kebudayaan yang tersedia dan terpelihara			19 unit		22 unit		22 unit		22 unit
		<i>Nilai SKM terhadap gelar seni dan</i>			Persentase Nilai-Nilai sejarah yang dilestarikan									

**Tabel 6.1.5 Rencana Program, Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran, dan Pendanaan Indikatif Perangkat Daerah 2020-2021**

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode				Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan				Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra PD	Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi			
									2020		2021							
									2015	2016	Target	Rp.				Target	Rp.	
1	2	3	4				5	6	7	8	9	10	11	12	13	14		
		<i>budaya s/d 2021 =Baik</i>					Pengembangan Nilai - Nilai sejarah dan pelestarian Nilai - Nilai Seni Tradisional	Jumlah peserta even sejarah dan seni tradisional yang diikuti			1 kelompok	963.943.155	1 kelompok	1.401.070.010				
							Jumlah even sejarah dan seni tradisional yang diselenggarakan				9 event		9 event					
							Jumlah dokumen / informasi pelestarian sejarah dan seni tradisional yang disusun				1		1					
<b>JUMLAH PROGRAM PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN</b>									<b>13.324.028.850</b>		<b>13.990.230.309</b>							
Meningkanya kuantitas dan kualitas pelayanan Dinas Parbud ke dalam maupun ke luar Dinas		Persentase pegawai yang puas terhadap layanan Sekretariat Perangkat Daerah	2	1	1		Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Persentase Kecukupan Pelayanan Perkantoran		100%	100%	3.774.887.793	100%	3.774.887.793	100%	Sekretariat	Dinas Parbud	
							Pengelolaan Administrasi Perkantoran	Jumlah jenis alat tulis kantor yang tersedia			40 macam	224.289.240	40 macam	235.503.702				
								Jumlah barang cetakan yang tersedia			5 cetakan		5 cetakan					
							Jumlah lembar pengadaan				4330 lembar	4330 lembar						
							Jumlah bahan bacaan yang tersedia				120 (eks), 52 (peraturan, undang-undang) bahan bacaan,	120 (eks), 52 (peraturan, undang-undang) bahan bacaan,						

**Tabel 6.1.5 Rencana Program, Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran, dan Pendanaan Indikatif Perangkat Daerah 2020-2021**

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan		2020		2021		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra PD	Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi
						2015	2016	Target	Rp.	Target	Rp.			
						7	8							
1	2	3	4	5	6	7	8					12	13	14
					Jumlah dos/kotak makanan dan minuman yang tersedia			700 dos/kotak		700 dos/kotak				
					Jumlah paket makanan dan minuman yang tersedia			100 porsi		100 porsi				
				Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Dalam dan Luar daerah	Jumlah rapat rapat koordinasi dan konsultasi regional dan nasional yang diikuti	40	45	48 rakor	447.304.935	50 rakor	469.670.182			
				Penyediaan Jasa Perkantoran	Jumlah tenaga pelayanan perkantoran non PNS yang tersedia	45	50	60	1.841.596.398	60	1.933.676.217			
				Penyusunan Perencanaan, Pengelolaan dan Pelaporan Sarana Prasarana Perkantoran	Jumlah rekening yang terbayarkan			168 rekening/12 bulan	1.234.014.705	168 rekening/12 bulan	1.295.715.440			
					Jumlah kendaraan dinas yang terbayarkan pajaknya			18 unit		18 unit				
					Jumlah jenis komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor yang tersedia			26 komponen		26 komponen				
					Jumlah jenis peralatan rumah tangga kantor yang tersedia			43 macam		43 macam				

**Tabel 6.1.5 Rencana Program, Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran, dan Pendanaan Indikatif Perangkat Daerah 2020-2021**

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan		2020		2021		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra PD	Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi
						2015	2016	Target	Rp.	Target	Rp.			
						7	8							
1	2	3	4	5	6	7	8					12	13	14
					Jumlah perlengkapan gedung kantor yang terpenuhi			2 macam		2 macam				
					Jumlah peralatan gedung kantor yang terpenuhi			12 macam		12 macam				
					Jumlah perlengkapan gedung kantor yang terpelihara			2 macam		2 macam				
					Jumlah peralatan gedung kantor yang terpelihara			22 macam		22 macam				
					Jumlah kendaraan dinas/operasional yang terpelihara			6 unit		6 unit				
					Jumlah bangunan kantor yang terpelihara			1 unit		1 unit				
					Jumlah meubelair kantor yang terpelihara			2 unit		2 unit				
					jumlah taman kantor yang terpelihara			1 unit		1 unit				
				Penyusunan dan Pelaporan Ketatalaksanaan Perangkat Daerah	Jumlah jenis dokumen ketatalaksanaan yang tersusun ( SOP, SKM, IKI, IKU, PK, SPM, LKjIP, LPPD, LAKIP )	6	6	3 dok	27.682.515	3 dok	29.066.641	3 dok		
			2 1 7	Program Peningkatan Kapasitas Perangkat Daerah	Tingkat partisipasi aktif perangkat daerah dalam agenda Pemda Kota Blitar	100%	100%	100%	12.300.000	100%	12.500.000	100%	Sekretariat	Dinas Parbud

**Tabel 6.1.5 Rencana Program, Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran, dan Pendanaan Indikatif Perangkat Daerah 2020-2021**

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan						Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra PD	Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi
						2015	2016	2020		2021				
								Target	Rp.	Target	Rp.			
1	2	3	4	5	6	7	8	7		7		12	13	14
				Pengelolaan Publikasi dan Informasi Perangkat Daerah	Jumlah publikasi program/ kegiatan Perangkat Daerah	7	7	7 publikasi	12.300.000	7 publikasi	12.500.000			
				<b>Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan</b>	<b>Persentase dokumen perencanaan dan pelaporan perangkat daerah tersusun, tepat waktu dan sesuai aturan</b>		100%	100%	5.000.000	100%	5.000.000	100%	Sekretariat	Dinas Parbud
				Penyusunan dan Pelaporan Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah	Jumlah jenis dokumen perencanaan yang tersusun (Renstra, Renja, DPA, DPPA dan RKT)	7	7	5 dok	5.250.000	5 dok	5.500.000	5 dok		
<b>JUMLAH PROGRAM PELAYANAN UMUM</b>									<b>3.791.887.793</b>		<b>3.980.632.182</b>			
<b>JUMLAH KESELURUHAN</b>									<b>17.115.916.643</b>		<b>17.970.862.490</b>			

## **BAB VII**

### **KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN**

Di dalam bab ini, akan dibahas mengenai indikator kinerja dari Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kota Blitar yang mengacu pada tujuan dan sasaran RPJMD. Indikator kinerja tersebut secara langsung menunjukkan kinerja yang akan dicapai selama kurun waktu 5 (lima) tahun mendatang sebagai komitmen untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD, sesuai pada tabel 7.1. Dengan demikian indikator kinerja berfungsi sebagai alat ukur keberhasilan dari tujuan dan sasaran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Blitar tahun 2016-2021 yang telah direncanakan.

Guna memberikan gambaran target pembangunan sekaligus target penyelenggaraan urusan pemerintahan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Blitar, maka disajikan indikator kinerja OPD. Target Capaian Indikator Sasaran RPJMD Kota Blitar 2016-2021, kemudian menjadi Tujuan / Sasaran Strategis OPD melalui Indikator Kinerja Utama (IKU) OPD ditunjukkan pada tabel 6.1 (Tahun 2016) dan tabel 7.2 (Tahun 2017 – 2021) yang meliputi 2 aspek yaitu aspek pariwisata dan kebudayaan.



**Tabel 7.1.1**  
**INDIKATOR KINERJA DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN KOTA BLITAR**  
**YANG MENGACU PADA TUJUAN DAN SASARAN RPJMD**  
**TAHUN 2016 – 2017**

INDIKATOR RPJMD	INDIKATOR RENSTRA	KONDISI KINERJA PADA AWAL PERIODE RPJMD (2016)		TARGET	REALISASI
		2015	2016	2017	2017
1	2	3	4		
Persentase peningkatan jumlah wisatawan	Persentase peningkatan jumlah wisatawan	2,97% atau 2.804.244 orang		5,20% 2.913.503 wisatawan	
Persentase peningkatan nilai PDRB sektor hotel dan restoran	Persentase peningkatan nilai PDRB sektor hotel dan restoran	13%	13%	20%	23,17%
Lama tinggal wisatawan	Lama tinggal wisatawan	0,99	1,10		
Persentase peningkatan Pelaku Ekonomi Kreatif Unggulan	Persentase peningkatan jumlah Pelaku Ekonomi Kreatif Unggulan	-	3%	4% (1197 Pelaku)	10% (1.289 pelaku)
Persentase warisan budaya yang dilestarikan	Persentase Warisan Budaya yang dilestarikan	65%	65%	75%	100%
Survey kepuasan terhadap Penyelenggaraan gelar seni budaya lokal di Kota Blitar	Survey kepuasan terhadap penyelenggaraan gelar seni budaya lokal di Kota Blitar	-	Baik	Baik	Baik

**Tabel 7.1.2**  
**INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN KOTA BLITAR**  
**YANG MENGACU PADA TUJUAN DAN SASARAN RPJMD**  
**TAHUN 2018**

INDIKATOR RPJMD	INDIKATOR RENSTRA	KONDISI KINERJA PADA AWAL PERIODE RPJMD		TARGET	REALISASI
		2016	2017	2018	2018
1	2	4	5	6	7
Persentase peningkatan nilai PDRB sektor hotel dan restoran	<b>Persentase peningkatan jumlah wisatawan</b>	3,40% (2.913.503 wisatawan)	7,97% (3.154.933 wisatawan)	6.60%	
	<b>Persentase Peningkatan Jumlah Pelaku Ekonomi Kreatif Unggulan</b>	10% (1.289 pelaku)	4% (1.246 Pelaku)	4% (1.296 Pelaku)	
	<b>Persentase peningkatan nilai PDRB sektor hotel dan restoran</b>	13%	23,17%	-	-
	<b>Rata-rata pengeluaran wisatawan</b>	-	121.514	128.703	
Persentase warisan Budaya yang dilestarikan	<b>Persentase Kelompok Seni Budaya yang aktif</b>	100%	100%	100%	
	<b>Nilai SKM terhadap gelar seni dan budaya</b>	Baik	Baik	Baik	

**Tabel 7.1.3**  
**INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN KOTA BLITAR**  
**YANG MENGACU PADA TUJUAN DAN SASARAN RPJMD**  
**TAHUN 2019-2021**

INDIKATOR RPJMD	INDIKATOR RENSTRA	KONDISI KINERJA PADA AWAL PERIODE RPJMD 2017	TARGET KINERJA PERIODE			KONDISI KINERJA PADA AKHIR 2021
			2019	2020	2021	
1	2	4	6	7	8	9
Persentase peningkatan nilai PDRB sektor hotel dan restoran	<b>Persentase peningkatan jumlah wisatawan</b>	5.20%	7.70%	8.60%	9.20%	9.20%
	<b>Persentase Peningkatan Jumlah Pelaku Ekonomi Kreatif Unggulan</b>	4% (1.246 Pelaku)	4% (1.348 Pelaku)	4% (1.401 Pelaku)	4% (1.458 Pelaku)	4% (1.458 Pelaku)
	<b>Rata-rata pengeluaran wisatawan</b>	121.514	136.613	145.316	154.892	154.892
Meningkatnya Kelompok Seni Budaya yang berkembang di masyarakat	<b>Persentase Kelompok Seni Budaya yang aktif</b>	100%	100%	100%	100%	100%

## **BAB VIII**

### **PENUTUP**

Rencana Strategis Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kota Blitar disusun sesuai dengan amanat Undang – Undang Nomor 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional yang menyatakan bahwa Rencana Pembangunan Jangka Menengah Satuan kerja Perangkat Daerah yang selanjutnya disebut Renstra SKPD, adalah dokumen perencanaan Satuan Kerja Perangkat Daerah untuk periode 5 (lima) tahun. Rencana Strategis memuat tujuan, strategi, kebijakan, program dan kegiatan selama tahun 2016 - 2021 yang disusun sesuai dengan tugas dan fungsi SKPD serta berpedoman kepada RPJMD Daerah dan bersifat indikatif.

Rencana Strategis Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kota Blitar tahun 2016 – 2021 merupakan pedoman dalam penyusunan rencana kerja tahunan yaitu Rencana Kerja (Renja) Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kota Blitar. Selain itu, rencana strategis dimaksud juga merupakan dasar evaluasi dan pelaporan pelaksanaan atas kinerja tahunan dan lima tahunan.

Rencana Strategis Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kota Blitar Tahun 2016 – 2021 berfungsi sebagai pedoman, penentu arah, sasaran dan tujuan bagi aparat Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kota Blitar dalam melaksanakan tugas – tugas penyelenggaraan pemerintahan, pengelolaan pembangunan, dan pelaksanaan pelayanan kepada masyarakat. Komitmen Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kota Blitar sangatlah diperlukan karena akan menentukan keberhasilan program dan kegiatan yang telah disusun sehingga diharapkan seluruh aparatur dapat melaksanakannya dengan penuh tanggung jawab.

Perlu disampaikan bahwa Rencana Strategis ini telah diupayakan memuat seluruh aspek yang diharapkan dapat memberikan jawaban sekaligus solusi bagi permasalahan perencanaan pembangunan di bidang kepariwisataan dan kebudayaan di Kota Blitar, meskipun dalam pelaksanaannya sangat dipengaruhi oleh dinamika

perkembangan yang terjadi. Oleh sebab itu, pelaksanaan Rencana Strategis membutuhkan kecermatan, kreativitas dan respon yang cepat terhadap perubahan yang terjadi. Dengan demikian, dokumen perencanaan ini memiliki kelenturan (*fleksibilitas*) dalam pelaksanaannya, bersifat dinamis dan berdaya guna serta sesuai dengan tujuan Badan Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kota Blitar.

Selanjutnya Rencana Strategis Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kota Blitar Tahun 2016 – 2021 ini menjadi acuan kerja bagi sekretariat dan bidang – bidang di lingkungan Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kota Blitar. Untuk itu semua unit kerja harus melaksanakan dengan baik dan akuntabel dengan mengedepankan peningkatan capaian kinerja.

Blitar, 10 Juli 2018

**KEPALA DINAS  
PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN  
KOTA BLITAR**



**Drs. TRI IMAN PRASETYONO M.Si**

Pembina Utama Muda

NIP. 19691222 199003 1 006

Tabel 6.1.5 Rencana Program, Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran, dan Pendanaan Indikatif Perangkat Daerah 2020

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan		2020		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra PD	Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi			
						2015	2016	Target	Rp.						
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14		
<b>Meningkatkan kontribusi sektor jasa dan pariwisata</b>	<b>Meningkatnya Daya Tarik wisata dan ekonomi kretaif Kota Blitar</b>	<b>Persentase Peningkatan Jumlah Wisatawan. Target s/d Th. 2021 = 9,2%</b>				<b>Pengembangan Pemasaran Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif</b>	<b>Persentase jumlah wisatawan yang menginap</b>	4,55%	4,49%	4,77%	6.284.859.420	4,78%	<b>Pengembangan Potensi Pariwisata Dan Ekraf</b>	Dinas Parbud	
						Pengembangan Potensi Pariwisata	Jumlah SDM Pariwisata yang mengikuti Pelatihan dan Pembinaan Kepariwisataan	165 org	165 org	80 org	5.164.165.020	840 org			
							<b>Jumlah destinasi wisata baru</b>	<b>1 objek</b>	<b>1 objek</b>	<b>1 objek</b>		<b>1 objek</b>			
							Jumlah sarana prasarana pariwisata yang terbangun		18 unit	2 unit		6 unit			
							Jumlah Kampung wisata kreatif yang terbangun sarana dan prasarananya	-	-	3 unit		11 unit			
		<b>Persentase Peningkatan Jumlah Pelaku Ekonomi Kreatif Unggulan. Target s/d Th. 2021 = 4% (1457 pelaku)</b>					<b>Pengembangan Promosi Pemasaran Pariwisata dan Ekonomi Kreatif</b>	<b>Persentase Peningkatan Pelaku Ekonomi Kreatif</b>	-	3%	4%	1.171.711.800	4%	<b>Pengembangan Potensi Pariwisata Dan Ekraf</b>	Dinas Parbud
								Jumlah event pariwisata dan ekonomi kreatif yang diselenggarakan	5 event	5 event	5 event				
								Jumlah media informasi dan System Informasi Pariwisata Ekonomi Kreatif yang terpelihara	7 Media	7 Media	6 Media				
		<b>Rata-rata pengeluaran wisatawan. Target s/d Th. 2021 = Rp.154.893</b>					<b>Pengembangan Destinasi Pariwisata</b>	<b>Jumlah Destinasi Kawasan Wisata Bung Karno Yang dikembangkan</b>	3 objek	3 objek	3 objek	2.689.412.565		<b>Kawasan Wisata</b>	Dinas Parbud
								Pengembangan potensi dan penataan kawasan wisata	Jumlah retribusi kawasan wisata yang disetor			Rp. 929 jt	1.250.012.700		
Pengembangan Sarana Prasarana Kawasan Wisata	Jumlah jenis Sarana dan Prasarana yang terbangun									15 unit	1.362.255.300				
<b>Menguatkan Budaya dan Tradisi Lokal</b>	<b>Meningkatnya Kualitas Seni Budaya</b>	<b>Persentase Kelompok Seni Budaya yang aktif s/d 2021 = 100%</b>				<b>Pengembangan potensi sejarah, pengelolaan Kekayaan seni dan budaya</b>	<b>Persentase Pagelaran Budaya/ Sejarah Yang Dilestarikan</b>	65%	60%	75%	2.818.033.890	75%	Kebudayaan	Dinas Parbud	
						Pengembangan dan Pengelolaan potensi Seni dan Budaya	jumlah kelompok seni yang mengikuti pementasan kesenian daerah di luar daerah	7	7 event	10 event	1.854.090.735	10 event			

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan		2020		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra PD	Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi			
						2015	2016	Target	Rp.						
1	2	3	4	5	6	7	8			12	13	14			
					Jumlah pengelolaan sistem informasi database bidang kebudayaan yang dikelola	1	1	1 aplikasi		1 aplikasi					
					Jumlah kelompok seni yang mengikuti pementasan kesenian daerah di Kota Blitar			25 lembaga		25 lembaga					
					Jumlah sarana dan prasarana kebudayaan yang tersedia dan terpelihara			19 unit		22 unit					
		<i>Nilai SKM terhadap gelar seni dan budaya s/d 2021 =Baik</i>			<b>Persentase Nilai-Nilai sejarah yang dilestarikan</b>										
					Pengembangan Nilai - Nilai sejarah dan pelestarian Nilai - Nilai Seni Tradisional	Jumlah peserta even sejarah dan seni tradisional yang diikuti			1 kelompok	963.943.155					
						Jumlah even sejarah dan seni tradisional yang diselenggarakan			9 event						
						Jumlah dokumen / informasi pelestarian sejarah dan seni tradisional yang disusun			1						
					<b>JUMLAH PROGRAM PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN</b>				<b>13.324.028.850</b>						
Meningkanya kuantitas dan kualitas pelayanan Dinas Parbud ke dalam maupun ke luar Dinas		Persentase pegawai yang puas terhadap layanan Sekretariat Perangkat Daerah	2	1	1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Persentase Kecukupan Pelayanan Perkantoran		100%	100%	3.774.887.793	100%	Sekretariat	Dinas Parbud	
						Pengelolaan Administrasi Perkantoran	Jumlah jenis alat tulis kantor yang tersedia jumlah barang cetakan yang tersedia Jumlah lembar pengadaan  Jumlah bahan bacaan yang tersedia  Jumlah dos/kotak makanan dan minuman yang tersedia			40 macam 5 cetakan  4330 lembar 120 (eks), 52 (peraturan , undang-undang) bahan bacaan, 700 dos/kotak		224.289.240			
							Jumlah paket makanan dan minuman yang tersedia			100 porsi					

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan		2020		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra PD	Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi
						2015	2016	Target	Rp.			
1	2	3	4	5	6	7	8			12	13	14
				Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Dalam dan Luar daerah	Jumlah rapat rapat koordinasi dan konsultasi regional dan nasional yang diikuti	40	45	48 rakor	447.304.935			
				Penyediaan Jasa Perkantoran	Jumlah tenaga pelayanan perkantoran non PNS yang tersedia	45	50	60	1.841.596.398			
				Penyusunan Perencanaan, Pengelolaan dan Pelaporan Sarana Prasarana Perkantoran	Jumlah rekening yang terbayarkan			168 rekening/12 bulan	1.234.014.705			
					Jumlah kendaraan dinas yang terbayarkan pajaknya			18 unit				
					Jumlah jenis komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor yang tersedia			26 komponen				
					Jumlah jenis peralatan rumah tangga kantor yang tersedia			43 macam				
					Jumlah perlengkapan gedung kantor yang terpenuhi			2 macam				
					Jumlah peralatan gedung kantor yang terpenuhi			12 macam				
					Jumlah perlengkapan gedung kantor yang terpelihara			2 macam				
					Jumlah peralatan gedung kantor yang terpelihara			22 macam				
					Jumlah kendaraan dinas/operasional yang terpelihara			6 unit				
					Jumlah bangunan kantor yang terpelihara			1 unit				
					Jumlah meubelair kantor yang terpelihara			2 unit				
					jumlah taman kantor yang terpelihara			1 unit				
					Penyusunan dan Pelaporan Ketatalaksanaan Perangkat Daerah	Jumlah jenis dokumen ketatalaksanaan yang tersusun ( SOP, SKM, IKI, IKU, PK, SPM, LKjIP, LPPD, LAKIP )	6	6	3 dok	27.682.515	3 dok	
			2 1 7	<b>Program Peningkatan Kapasitas Perangkat Daerah</b>	<b>Tingkat partisipasi aktif perangkat daerah dalam agenda Pemda Kota Blitar</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>	<b>12.300.000</b>	<b>100%</b>	Sekretariat	Dinas Parbud



Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan		2020		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra PD	Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi
						2015	2016	Target	Rp.			
1	2	3	4	5	6	7	8			12	13	14
				Pengelolaan Publikasi dan Informasi Perangkat Daerah	Jumlah publikasi program/ kegiatan Perangkat Daerah	7	7	7 publikasi	12.300.000			
				<b>Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan</b>	<b>Persentase dokumen perencanaan dan pelaporan perangkat daerah tersusun, tepat waktu dan sesuai aturan</b>		100%	100%	5.000.000	100%	Sekretariat	Dinas Parbud
				Penyusunan dan Pelaporan Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah	Jumlah jenis dokumen perencanaan yang tersusun (Renstra, Renja, DPA, DPPA dan RKT)	7	7	5 dok	5.250.000	5 dok		
				<b>JUMLAH PROGRAM PELAYANAN UMUM</b>						<b>3.791.887.793</b>		
				<b>JUMLAH KESELURUHAN</b>						<b>17.115.916.643</b>		

**Tabel 6.1.6 Rencana Program, Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran, dan Pendanaan Indikatif Perangkat Daerah 2021**  
**HASIL PEMETAAN PEMETAAN PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN SESUAI DENGAN KEPUTUSAN MENTERI DALAM NEGERI NOMOR 050-3708 TAHUN 2020**

TUJUAN	SASARAN			PROGRAM			KEGIATAN			SUB KEGIATAN						
	URAIAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	URAIAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	URAIAN	INDIKATOR	TARGET	URAIAN	INDIKATOR	TARGET	PAGU INDIKATIF			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13			
Meningkanya kuantitas dan kualitas pelayanan Dinas Parbud ke dalam Sekretariat maupun ke luar Dinas	Persentase tingkat kepuasan terhadap layanan Sekretariat Perangkat Daerah	80%	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/ KOTA	Nilai Survey Kepuasan Masyarakat	80%	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah jenis dokumen perencanaan dan pelaporan yang tersusun	17 dok	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah jenis dokumen perencanaan perangkat daerah yang tersusun ( Renstra, PK, Renaksi, SPP, SOP, Renja, RKA, DPA, PRKA, DPPA )	10 dok	30.850.100				
				Persentase Dokumen Perencanaan dan Pelaporan tersusun tepat waktu dan sesuai dengan aturan	100%				Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Jumlah jenis dokumen pelaporan perangkat daerah yang tersusun ( LKJIP, LKPJ, LPPD, SKM, SPM, Evaluasi RKP, Pengukuran Kinerja Tribunal )	7 dok	5.000.000				
				Tingkat Partisipasi Perangkat Daerah Dalam Agenda Kota	100%				Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Jumlah jenis laporan keuangan dan dokumen pengajuan Gaji dan Tunjangan ASN yang tersusun	3 dok	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Gaji dan Tunjangan ASN yang dibayarkan	41 orang	4.733.625.624	
												Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulan/Semesteran SKPD	Jumlah jenis Laporan Keuangan Bulanan/Semesteran yang disusun	2 laporan	48.960.000	
				Persentase Kecukupan Pelayanan Perkantoran	100%				Administrasi Umum Perangkat Daerah	Jumlah Jenis Pelayanan Sarana dan Prasarana Perkantoran	8 jenis	Peningkatan Sarana Prasarana Disiplin Pegawai	Jumlah mesin/kartu/ absensi yang terpenuhi	1 unit	5.099.200	
													Sosialisasi Peraturan Perundang - undangan	Jumlah event daerah dan hari besar nasional yang diikuti Jumlah publikasi program / kegiatan perangkat daerah	4 event 4 publikasi	150.205.580
				Persentase Kecukupan Pelayanan Perkantoran	100%				Administrasi Umum Perangkat Daerah	Jumlah Jenis Pelayanan Sarana dan Prasarana Perkantoran	8 jenis	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah jenis komponen instalasi listrik/peneranganbangunan kantor yang tersedia	28 komponen	30.385.900	
													Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah peralatan gedung kantor yang terpenuhi	1 jenis	42.261.000
														Jumlah perlengkapan gedung kantor yang terpenuhi	1 jenis	
				Persentase Kecukupan Pelayanan Perkantoran	100%				Administrasi Umum Perangkat Daerah	Jumlah Jenis Pelayanan Sarana dan Prasarana Perkantoran	8 jenis	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Jumlah jenis peralatan rumah tangga kantor yangtersedia	43 jenis	89.776.000	

TUJUAN	SASARAN			PROGRAM			KEGIATAN			SUB KEGIATAN			
	URAIAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	URAIAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	URAIAN	INDIKATOR	TARGET	URAIAN	INDIKATOR	TARGET	PAGU INDIKATIF
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
										Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah dos/kotak makanan dan minuman yangtersedia	428 dos	50.478.510
											Jumlah jenis alat tulis kantor yang tersedia	48 macam	
											Jumlah jenis Jasa Surat Menyurat yang tersedia	20 surat	
										Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah barang cetakan yang tersedia	7 jenis	15.997.460
											Jumlah Lembar Penggandaan	2330 lembar	
										Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Jumlah bahan bacaan yang tersedia	124 eksemplar	11.690.000
										Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah rapat rapat koordinasi dan konsultasiregional dan nasional yang diikuti	62 kegiatan	295.876.000
										Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD	Jumlah dokumen SPJ yang tertata	1 dokumen	26.172.000
									2 jenis	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah jenis layanan penunjang urusan pemerintahan daerah yang terbayarkan	23 rekening/ 12bln	340.839.406
											Jumlah rekening yang terbayarkan		
										Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	jumlah tenaga kebersihan yang terbayarkan (tenaga outshorching)	51 org	1.621.265.300
											jumlah jenis dokumen analis tenaga outshorching	1 dok	
									4 jenis	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah jenis sarana prasarana yang terpelihara	13 unit	75.489.900
											Jumlah Kendaraan Dinas/Operasional terpelihara	6 unit	

TUJUAN	SASARAN			PROGRAM			KEGIATAN			SUB KEGIATAN			
	URAIAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	URAIAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	URAIAN	INDIKATOR	TARGET	URAIAN	INDIKATOR	TARGET	PAGU INDIKATIF
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
										Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah peralatan gedung kantor yang terpelihara ( termasuk komputer, laptop, PC, printer, TV, Scanner, Kamera, Mesin Fax )	5 macam	37.770.400
										Pemeliharaan/ Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah bangunan kantor yang terpelihara	1 unit	49.945.000
										Pemeliharaan/ Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah jenis perlengkapan gedung kantor yang terpelihara (termasuk AC, Exhaust fan, kipas angin yang menempel di dinding, mebelair)	13 macam	63.354.800
<u>Meningkatkan kontribusi sektor jasa dan pariwisata</u>	Meningkatnya Daya Tarik wisata dan ekonomi kretaif Kota Blitar	Rata-rata pengeluaran wisatawan	Rp. 154.893	PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA	Jumlah Destinasi Kawasan Wisata Bung Karno Yang dikembangkan	3 objek	Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/ Kota	Jumlah pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata yang di kelola	3 objek	Pengembangan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah Retribusi yang disetor (Rp)	Rp. 1.619.884.000	551.985.390
											Jumlah Kawasan yang beroperasi dengan baik	1 objek	
										Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Kawasan Wisata Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah Sarana Prasarana Kawasan Wisata Yang Terpelihara	3 unit	530.068.530
		Persentase Peningkatan Jumlah Wisatawan	9,20%		Jumlah Destinasi Wisata Yang Baru	1 objek	Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/ Kota	Jumlah destinasi pariwisata yang dikelola dengan baik	1 destinasi	Pengembangan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah Dokumen Kajian Pariwisata yang tersusun	2 dok	160.000.000
										Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah SDM Pariwisata yang mengikuti Pelatihan dan Pembinaan Kepariwisataaan	160 org	516.983.000
							Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Daerah Kabupaten/ Kota	Jumlah dokumen pelaku usaha yang terdaftar	1 dokumen	Pengelolaan Investasi Pariwisata	Jumlah SDM Pariwisata yang mengikuti Pelatihan dan Pembinaan Kepariwisataaan	100 org	44.294.000

TUJUAN	SASARAN			PROGRAM			KEGIATAN			SUB KEGIATAN			
	URAIAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	URAIAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	URAIAN	INDIKATOR	TARGET	URAIAN	INDIKATOR	TARGET	PAGU INDIKATIF
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
		Persentase Peningkatan Jumlah Pelaku Ekonomi Kreatif Unggulan	4%	PROGRAM PEMASARAN PARIWISATA	Persentase jumlah wisatawan yang menginap	4,78%	Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri, Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah promosi pariwisata yang dilakukan	5 kegiatan	Penguatan Promosi melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri	Jumlah media informasi dan sistem informasi pariwisata ekonomi kreatif yang dikelola	5 media	102.958.600
										Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri Kabupaten/Kota	Jumlah event pariwisata dan ekonomi kreatif yang diselenggarakan	4 event	468.662.600
										Penyediaan Data dan Penyebaran Informasi Pariwisata Kabupaten/Kota, Baik Dalam dan Luar Negeri	Jumlah media informasi dan system informasi pariwisata ekonomi kreatif yang dikelola	1 media	76.360.000
										Peningkatan Kerja Sama dan Kemitraan Pariwisata Dalam dan Luar Negeri	Jumlah event pariwisata dan ekonomi kreatif yang diselenggarakan	1 event	14.016.000
				PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF	Persentase Peningkatan Pelaku Ekonomi Kreatif	4%	Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	Jumlah event pariwisata dan ekonomi kreatif yang diselenggarakan	2 event	Pengembangan Kompetensi SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	Jumlah pelaku usaha pariwisata dan ekonomi kreatif yang terbina	50 org	49.116.600
										Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pengembangan Kemitraan Pariwisata	Jumlah pelaku usaha pariwisata dan ekonomi kreatif yang terselenggara	150 org	76.656.300
Menguatkan Budaya dan Tradisi Lokal	Meningkatnya Kualitas Seni Budaya	Persentase Kelompok Seni Budaya yang aktif	100%	PROGRAM PENGEMBANGAN KEBUDAYAAN	Persentase Pagelaran Seni dan Budaya yang dilestarikan	75%	Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah pengelolaan kebudayaan yang terfasilitasi	8 event	Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Kebudayaan	Jumlah sarana dan prasarana kebudayaan yang tersedia dan terpelihara	1 jenis	45.815.000
										Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Kebudayaan	Jumlah kelompok seni yang mengikuti pementasan kesenian daerah di luar daerah	7 event	722.519.900
							Pelestarian Kesenian Tradisional	Jumlah pelestarian kesenian	8 event	Pembinaan Sumber Daya Manusia,	Jumlah kelompok seni yang mengikuti	8 event	621.044.200

TUJUAN	SASARAN			PROGRAM			KEGIATAN			SUB KEGIATAN			
	URAIAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	URAIAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	URAIAN	INDIKATOR	TARGET	URAIAN	INDIKATOR	TARGET	PAGU INDIKATIF
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
							yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	tradisional yang terfasilitasi		Lembaga, dan Pranata Tradisional	pementasan kesenian di Kota Blitar		
				<b>PROGRAM PEMBINAAN SEJARAH</b>	<b>Persentase Nilai-Nilai sejarah yang dilestarikan</b>	<b>75%</b>	Pembinaan Sejarah Lokal dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah pembinaan event sejarah yang terfasilitasi	6 event	Pemberdayaan Sumber Daya Manusia dan Lembaga Sejarah Lokal Kabupaten/ Kota	Jumlah peserta event sejarah dan seni tradisional yang diselenggarakan	5 event	332.552.300
										Penyediaan Sarana dan Prasarana Pembinaan Sejarah	Jumlah peserta event sejarah dan seni tradisional yang diikuti	1 event	134.591.200
				<b>PROGRAM PELESTARIAN DAN PENGELOLAAN CAGAR BUDAYA</b>	<b>Persentase pelestarian dan pengelolaan cagar budaya</b>	<b>75%</b>	Pengelolaan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota	Jumlah cagar budaya yang dikelola	1 lokasi	Pelindungan Cagar Budaya	Jumlah obyek cagar budaya yang dilestarikan	1 lokasi	160.100.000
				<b>JUMLAH</b>									<b>12.332.765.800</b>